

**KEEFEKTIFAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh :

**ARUM CAHYANI CATUR WIJAYANTI
10203244036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Everyone is a Teacher Here dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan.





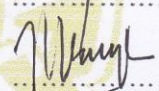
Yogyakarta, 5 September 2014
Pembimbing,

Dra. Wening Sahayu, M.Pd
NIP. 19640812 198812 2 001

PENGESAHAN

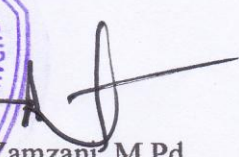
Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Everyone is a Teacher Here dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd	Ketua Penguji		12-9-2014
Drs. Sulis Triyono, M.Pd	Sekretaris Penguji		5.9.14
Dra. Retno Endah Sri Mulyati, M.Pd	Penguji Utama		1.9.14
Dra. Wening Sahayu, M.Pd	Penguji Pendamping		5.9.14

Yogyakarta, 12 September 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd,
NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

Allahuma yassir wala tu'assir ...

Yaa Allah mudahkanlah setiap kesulitan yang aku temui

Inna ma'al usriyusroo ...

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Al-Insiroh:6)

*Whatever happened in my life that created a mountain of sickness, riot and misery I will definitely fulfill a
great destiny*

(penulis)

*Setiap perkataan yang terucap dan perbuatan yang dilakukan pasti ada konsekuensi yang
mengikuti. Bertanggungjawablah!*

(Febrian Anugrah Putra)

Don't stop when you tired, but stop when you done!

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

“Kedua orangtua tercinta. Terimakasih ibuk, babe atas segala doa yang tak pernah putus mengiringi setiap langkahku. Terimakasih dukungan yang tak terhingga nilai dan harganya.”

„Kakak-kakakku Mba En, Bang Iir, Mba Inung, adikku Farhan dan keponakanku Khansa. Terimakasih atas doa dan dukungan kalian. Semoga kita tetap menjadi kebanggaan orangtua.“

„Seluruh keluarga besarku, terimakasih doa dan dukungan kalian.“

„Ibu Bapak dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Ibu Wening pembimbing skripsi saya. Ibu Retno, Ibu Lia, Ibu Yati, Bunda Tika, Ibu Tanjung, Ibu Mega, Ibu Isti, Larissa, Svenja, Bapak Pratomo Widodo, Bapak Sulis, Bapak Marzuki, Bapak Aji, Bapak Iman, Bapak Iwan, Bapak Subur, terimakasih atas ilmu yang kalian berikan. Mbak Ida yang selalu setia menjawab salam saya setiap kali masuk jurusan, terimakasih ☺”

„Teman-teman PB. Jerman, khususnya kelas H 2010; Lelek, Ulin, Bruri, Andre, Shinta, Jojo, Dedew, Janet, Fitri, Opyx, Mami Intan, Herlyn, Mba Erly, Ayu, Mba Mama, Kak Yopi, Kak Ita, Eric, Ninik kalian keluargaku, teman seperjuanganku, semangatku. Terimakasih atas kebersamaan kita 4 tahun ini. Semoga kita tetap menjadi keluarga sampai nanti.“

„Via, Bayun, Linda, Melyn, Nurul kesayanganku, kakakku, sahabatku, saudaraku terimakasih kalian selalu ada untukku. Semangat, doa dan bantuan kalian sangat berarti. Ingat janji kita untuk tetap bersama selamanya. Kalian yang terbaik yang pernah ada. Aku sayang kalian :* „

„Mas Feb, terimakasih doamu, dukunganmu, bantuanmu, perhatianmu, kesabaranmu selama ini. Aku tidak akan meluBapkan semua kebaikanmu, Mas Feb. Sukses yaa, semangat.. (^_^)9 „

„Teman-teman kost: Upik cantik, Kak Luke, Jian, Nia, Ita cantik, Pipit cantik, Yaya terimakasih segala doa dan bantuan kalian. Kalian kakak-kakak dan adik-adik terbaikku. Keep beautifull yaa ladies ;) „

“Monic, Tyan, Vebby, Ana, Nitnot mbaa gantengku dan semua teman-teman terbaikku, terimakasih doa, dukungan dan kebersamaan selama ini sangat berarti.”

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Arum Cahyani Catur Wijayanti**

NIM : 10203244036

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

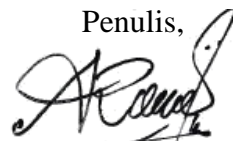
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 14 September 2014

Penulis,



Arum Cahyani Catur Wijayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah karena atas kekuatan dan bimbingan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Metode *Everyone is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

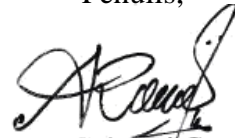
1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wening Sahayu, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan selama penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Ahmad Marzuki, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang telah memberikan izin tempat dan waktu untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Nashifatul Izzah, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang telah membimbing, mengarahkan serta membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Ibu Trippy Ganeca Putri, S.Pd., selaku guru Bahasa Jerman SMA N 2 Wonosari, yang telah membantu penulis untuk menganalisis dan menjadi penilai instrumen penelitian.

10. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang telah berpartisipasi aktif selama proses penelitian dan pembelajaran di kelas.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi dan penelitian.

Semoga Allah SWT memudahkan jalan bagi hamba-Nya yang selalu menolong satu sama lain dengan penuh keikhlasan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 September 2014

Penulis,



Arum Cahyani Catur Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretik.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	8
2. Hakikat Keterampilan Membaca.....	13
3. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca.....	18
4. Hakikat Metode Pembelajaran.....	23

5. Pembelajaran Konvensional.....	26
6. Hakikat Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i>	28
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	47
B. Variabel Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	49
1. Populasi	49
2. Sampel	50
3. Tempat dan Waktu Penelitian	50
D. Instrumen Penelitian	51
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	52
2. Uji Validitas Instrumen	53
3. Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
E. Prosedur Penelitian	58
1. Tahap Pra Eksperimen	58
2. Tahap Eksperimen	59
3. Tahap Akhir Eksperimen	60
F. Metode Analisis Data	60
1. Uji Prasyarat Analisis	60
2. Analisis Statistik	62
G. Hipotesis Statistik	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Data Penelitian	65
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	66
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	69

c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	72
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	76
2. Uji Prasyarat Analisis Data	79
a. Uji Normalitas Sebaran	79
b. Uji Homogenitas Variansi.....	80
3. Pengujian Hipotesis	81
a. Pengujian Hipotesis Pertama	81
b. Pengujian Hipotesis Kedua	83
B. Pembahasan	84
C. Keterbatasan Penelitian	90
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	91
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Aspek-aspek dalam Pembelajaran Konvensional.....	27
Tabel 2 : <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i>	48
Tabel 3 : Populasi Kelas XI SMAN 1 Sedayu, Bantul.....	50
Tabel 4 : Jadwal Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul Bulan Maret – Mei 2014.....	51
Tabel 5 : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman.....	52
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 7 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	70
Tabel 9 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	72
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	73
Tabel 11 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	77
Tabel 13 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	78
Tabel 14 : Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	80
Tabel 15 : Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	81
Tabel 16 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	82
Tabel 17 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	82
Tabel 18 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	83

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Gambar Alur Penelitian.....	48
Gambar 2 : Gambar Hubungan Variabel Penelitian.....	49
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	67
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	71
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	74
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:

- a. Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 99
- b. Soal *Pre-test Post-test* Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Nc1 Sedayu, Bantul 101

Lampiran 2 : Tabel Perbedaan Perlakuan antara Metode *Everyone is a*

- Teacher Here* di Kelas Eksperimen dan Metode Konvensional di Kelas Kontrol..... 107

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Materi 110

Lampiran 4:

- a. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 183
- b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 184
- c. Data Hasil *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 186
- d. Contoh Jawaban Peserta Didik *Pretest Posttest*..... 190

Lampiran 5:

- a. Data Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 202
- b. Perhitungan Kelas Interval Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 203
- c. Perhitungan Kategorisasi Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 207
- d. Perhitungan Bobot Keefektifan. Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul 210
- e. Data Deskriptif Statistik Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul..... 211

Lampiran 6:

- a. Hasil Uji Normalitas 212
- b. Uji Homogenitas Variansi..... 212
- c. Uji T (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen) 213

Lampiran 6: Daftar Nilai Tabel 215

Lampiran 7:

- a. Surat-surat Penelitian..... 218
- b. Surat Pernyataan..... 222

Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian..... 228

**KEEFEKTIFAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

**Oleh Arum Cahyani Catur Wijayanti
NIM 10203244036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul yang berjumlah 283 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 2 (29 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 (29 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 30 soal valid dan 5 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,909. Data dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,818$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,003$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = 56$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 26,517 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 24,793. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone is a Teacher Here* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul daripada metode konvensional. Bobot keefektifan sebesar 8,1%.

**DIE EFEKTIVITÄT *EVERYONE IS A TEACHER HERE* - METHODE
IM DEUTSCHLESEVERSTEHENSUNTERRICHT
DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE
AN DER SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

**Von Arum Cahyani Catur Wijayanti
Studentennummer: 10203244036**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung hat die Ziele: (1) den Unterschied im Deutschleseverstehensunterricht der Lernenden aus der elften Klassen an der SMA N 1 Sedayu, Bantul die mit der *Everyone is a Teacher Here* – Methode unterrichtet mit denen die mit konventioneller Methode unterrichtet worden und (2) die Effektivität der „*Everyone is a Teacher Here*“ - Methode beim deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden aus der elften Klassen an der SMA N 1 Sedayu, Bantul.

Diese Untersuchung ist ein „*Quasi Experiment*“. Die Population sind die Lernenden aus der elften Klasse an der SMA N 1 Sedayu, Bantul, es sind 283 Lernenden. Das Sample wurde durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: XI IPA 2 als die Experimentklasse (29 Lernende) und XI IPA 3 als die Kontrollklasse (29 Lernende). Die Validität wurde mit *Korelasi Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 30 Aufgaben valid und 5 Aufgaben nicht valid sind. Die Reliabilität wurde durch das K-R 20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,909. Die Daten wurden mittels des t-Tests analysiert.

Das Ergebnis zeigt, dass das $t_{\text{Wert}} = 4,818$ ist, das höher ist als das von der $t_{\text{Tabelle}} = 2,003$, mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$ und $db = 56$. Das bedeutet, dass es einen Unterschied im Deutschleseverstehensunterricht der Lernenden aus der elften Klassen an der SMA N 1 Sedayu, Bantul gibt, die mit der *Everyone is a Teacher Here* – Methode unterrichtet mit denen die mit konventioneller Methode worden unterrichtet. Die Durchschnittlichenote (*mean*) der Experimentklasse ist 26,517. Die höher ist als die von der Kontrollklasse 24,793. Das zeigt, dass die Durchschnittlichenote der Lernenden der Experimentklasse, besser als die der Kontrollklasse ist. Daraus lässt sich schließen, dass der Einsatz der „*Everyone is a Teacher Here*“ Methode im deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden aus der elften Klassen an der SMA N 1 Sedayu Bantul effektiver als die von der konventionelle Methode. Die Effektivität beträgt 8,1%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Peran bahasa di era globalisasi semakin terasa karena bahasa digunakan dalam interaksi antar manusia dalam berbagai bidang, baik pendidikan, ilmu pengetahuan, pemerintahan, ekonomi, sosial budaya, politik, hiburan dan sebagainya. Manusia semakin mudah untuk dapat berinteraksi dengan manusia lain di seluruh dunia. Hal ini terjadi sebagai dampak dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang memungkinkan masyarakat dunia menyerap informasi dan dapat berinteraksi dalam bermacam-macam bahasa. Dengan menguasai bahasa asing masyarakat Indonesia dapat memperoleh ilmu yang lebih luas karena banyak sumber informasi yang tersaji dalam bahasa asing. Maka dari itu, keterampilan berbahasa asing sangatlah bermanfaat sebagai bekal yang harus diajarkan pada peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman.

Pentingnya komunikasi antar masyarakat dunia menyebabkan bahasa asing menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Seperti yang diketahui bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi tingkat internasional. Akan tetapi bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris menjadi hal yang tak kalah penting untuk dikuasai, mengingat kemajuan

teknologi yang membuat jarak menjadi tak berarti dan memungkinkan setiap orang menyerap segala macam informasi dari seluruh penjuru dunia.

Dewasa ini semakin banyak kalangan mempelajari bahasa asing, baik secara formal maupun nonformal. Secara formal, hal ini terlihat di Sekolah Menengah Atas yang telah banyak mengajarkan keterampilan-keterampilan bahasa asing. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan generasi bangsa agar mampu menghadapi persaingan dunia. Selain diajar bahasa Inggris, peserta didik di sekolah tingkat SMA, SMK dan MA juga diajar bahasa asing lain seperti bahasa Jerman, Prancis, Mandarin, Jepang, dan Arab. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah setelah bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Jerman di SMA menekankan pada empat keterampilan bahasa, yaitu: keterampilan membaca (*Leseverstehen*), mendengar (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Hal ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum 2004 yang menyatakan bahwa pelajaran bahasa Jerman adalah mata pelajaran pilihan sebagai alat pengembangan diri dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, dan seni budaya. Keempat keterampilan bahasa Jerman itu harus diajarkan secara terpadu karena memiliki keterkaitan erat dan saling mendukung satu sama lain (Depdiknas, 2004).

Di era modern ini penyampaian informasi tertulis adalah hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam berbagai keperluan. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, membaca perlu dilatihkan pada pembelajar

bahasa asing karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh berbagai pengetahuan yang mendasar seperti tata bahasa, perbendaharaan kosakata dan pengetahuan awal tentang tema bacaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi di SMA N 1 Sedayu, Bantul, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik masih rendah. Minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran pun masih kurang. Disamping minat dan motivasi peserta didik yang masih kurang, penguasaan kosakata mereka menjadi kendala ketika mereka memahami bacaan. Metode mengajar yang digunakan guru yang kurang bervariasi menyebabkan peserta didik cenderung gaduh dalam mengikuti pelajaran di kelas. Selain itu, kurangnya pemberian materi yang berupa bacaan-bacaan singkat atau materi lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, menyebabkan peserta didik tidak terbiasa dengan kosakata atau kalimat baru dalam bahasa Jerman. Guru sebagai pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode yang tepat untuk membantu proses pembelajaran. Dari hasil observasi, guru masih kurang dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, sehingga untuk mengerti dan memahami bacaan pun peserta didik terlihat masih kesulitan. Dalam pembelajaran konvensional yang dilakukan pendidik selama ini adalah dengan metode ceramah. Metode ceramah ini cenderung mengarahkan pembelajaran pada *teacher-centered*.

Di era globalisasi ini semakin berkembang pembelajaran yang aktif dan efektif dengan sistem kerja kelompok. Dimana pembelajaran ini menekankan adanya kerjasama dan tanggungjawab, baik individu maupun kelompok dalam pelaksanaannya. Pembelajaran dengan sistem kerja kelompok yang dimaksud adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif mempunyai tujuan bukan hanya keberhasilan dalam kelompok, namun tujuannya menyeluruh, yaitu pemahaman setiap individu merupakan keberhasilan yang diutamakan. Salah satu metode dalam *cooperative learning* yang dapat digunakan adalah metode *Everyone is a Teacher Here*. Metode ini merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Selain itu, metode ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi peserta didik lain. Peserta didik mampu membaca, baik secara mandiri, maupun bekerja sama, saling membantu dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* ini, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan utama dari kerja kelompok dan dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* ini peneliti mengupayakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan kaitannya dengan keterampilan membaca bahasa Jerman. Dari latar belakang yang telah

diuraikan di atas, peneliti mencoba membuktikan keefektifan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata yang sedikit.
2. Kemampuan membaca teks bahasa Jerman yang rendah.
3. Peserta didik sulit memahami teks bahasa Jerman.
4. Minat dan motivasi belajar yang rendah.
5. Kurangnya pemberian materi yang berupa bacaan-bacaan.
6. Peserta didik belum terbiasa dengan kosakata baru.
7. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
8. Pendidik menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik jenuh dan mengarahkan pembelajaran pada *teacher-centered*.
9. Belum memaksimalkan pembelajaran bahasa Jerman berbasis *cooperative learning*.
10. Metode *Everyone is a Teacher Here* belum digunakan di kelas dalam pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman.

C. Batasan Masalah

Dari banyaknya permasalahan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada keefektifan metode *Everyone is a*

Teacher Here dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul lebih efektif daripada metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. keefektifan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan atau keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul
2. Secara praktis bagi guru adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul. Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat memperkaya penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran bahasa menurut Keraf (2004: 1) adalah alat komunikasi antar masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa itu sendiri menurut Brown (2005: 5) bersifat sistematis dan merupakan symbol arbiter. Bahasa sebagai simbol mengarah pada makna yang merujuk sesuatu. Brown juga menjelaskan, bahasa digunakan untuk berkomunikasi dalam komunitas penutur atau budaya. Meskipun bahasa lebih dominan pada vokal, tetapi bahasa juga dapat divisualkan. Menurut Akhadijah (1988: 13-14) tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk mengembangkan fungsi bahasa secara umum yaitu sebagai sarana komunikasi, penalaran, kebudayaan. Tujuan tersebut menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang kemudian terwujud dalam aspek pengajaran yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Kridalaksana (2008: 24) memberikan batasan pengertian bahasa sebagai sistem lambang arbitrer yang dipergunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Di sisi lain, Pringgawidagda (2002: 4) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan

alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya. Selanjutnya dalam buku yang sama Bloch dan Trager mendefinisikan bahasa sebagai suatu sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi (*Language is a sistem of arbitrary vocal symbols by means of which a social group cooperates*).

Pada masyarakat multilingual terdapat pengajaran bahasa kedua yang digunakan untuk menunjang kehidupan mereka. Kedudukan bahasa kedua disini merupakan kebutuhan hidup bagi masyarakat tersebut. Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 89) mengatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam mempelajari bahasa asing, perlu diperhatikan perbedaan-perbedaan pola yang terdapat antara bahasa pertama, dengan pola bahasa yang dipelajari. Begitu juga latar belakang budayanya perlu dipertimbangkan. Hal ini senada dengan penjelasan dari Rebecca (1990: 6) “*The difference between learning a second language and learning a foreign language is usually viewed in terms of where the language is learned and what social and communicative functions the language serves there*”. Pernyataan tersebut kurang lebih dapat diartikan bahwa perbedaan mempelajari bahasa kedua dan mempelajari bahasa asing itu terletak pada dimana bahasa itu dipelajari dan fungsi sosial dan komunikasi apa yang

disediakan di sana. Selanjutnya dijelaskan “*A second language has social and communicative functions within the community where it’s learned. For example in multilingual countries like Belgium or Canada, people need more than one language for social, economics and professional reasons*”. Artinya bahwa bahasa kedua memiliki fungsi sosial dan komunikasi dimana bahasa itu dipelajari. Misalnya Negara-negara multilingual seperti Belgia atau Kanada, orang-orang membutuhkan lebih dari satu bahasa untuk alasan sosial, ekonomi dan berbagai alasan profesional.

Di sisi lain Rebecca (1990: 6) menjelaskan tentang kedudukan bahasa asing bahwa “*A foreign language doesn’t have immediate social and communicative functions within the community where it is learned; it is employed mostly to communicate elsewhere. For instance, one might learn Russian in the USA, English in France, or German in Australia*”. Pendapat tersebut berarti bahwa bahasa asing tidak memiliki fungsi sosial dan komunikatif langsung dalam masyarakat dimana bahasa itu dipelajari, itu digunakan terutama untuk berkomunikasi di tempat lain. Misalnya, salah satunya kemungkinan seseorang mempelajari bahasa Rusia di Amerika Serikat, bahasa Inggris di Prancis, atau bahasa Jerman di Australia.

Kridalaksana (2008: 24) berpendapat bahwa bahasa asing (*foreign Language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa

sendiri. Pendapat tersebut dikuatkan oleh Richards dan Schmidt (2002: 206) dengan pernyataannya bahwa:

(foreign language) is a language which is not the NATIVE LANGUAGE of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, Teknik, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Pernyataan tersebut diartikan, bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli di negara atau daerah tertentu dan tidak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai media pelajaran sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca buku berbahasa asing. Dengan kata lain bahasa asing diajarkan kepada peserta didik agar mereka dapat berkomunikasi dengan orang asing serta dapat memahami bacaan-bacaan berbahasa asing untuk menunjang proses belajar mereka.

Pada hakikatnya, penguasaan berbahasa anak atau seorang (pembelajar) bahasa terjadi karena pemerolehan atau pembelajaran (Pringgawidagda, 2002: 17). Dijelaskan lebih lanjut bahwa pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari (*implisit*), informal, atau alamiah. Adapun pembelajaran adalah usaha disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan (*about the language* atau *language usage*).

Bahasa Jerman diajarkan di Sekolah Menengah Atas karena adanya tuntutan agar masyarakat Indonesia tidak tertinggal informasi dari luar negeri dan perkembangannya, terutama dalam bidang ilmu

pengetahuan dan teknologi serta pendidikan. Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing untuk tingkat pemula pada aktivitas sehari-hari sebagai berikut:

- (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa tujuan penguasaan berbahasa secara umum adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Secara praktis tujuan seseorang mempelajari bahasa (belajar bahasa) adalah karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa, misalnya para pelaut, pedagang, juru penerang, peneliti dsb (Pringgawidagda, 2002: 13).

Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang terjadi dimanapun dan kapanpun asalkan proses belajar itu diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari (Fahrurrozi, 2011). Disinilah peranan penting pendidik dalam mengelola kelas yang diajarnya. Menciptakan kelas dan menjadikan sebuah tempat belajar yang kondusif, berkesan dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat memperoleh materi pelajaran secara benar dan tepat kemudian dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal. Fahrurrozi (2011) menambahkan pendidik dalam hal pemilihan teknik pembelajaran harus tepat, bersifat dinamis sesuai dengan materi pelajaran dan selaras perkembangan sains dan

teknologi serta memahami karakteristik peserta didik mutlak dilakukan. Semua itu bertujuan agar dalam proses belajarnya peserta didik merasa senang dan menikmati, sehingga mereka tidak merasa terbebani dan dapat menguasai kompetensinya secara maksimal. Peserta didik tidak hanya dijadikan obyek pendidikan, akan tetapi lebih dari itu yaitu menjadi subyek yang aktif untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya (*skill*) dalam proses pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan, maka pendidik perlu mengetahui dan mempelajari beberapa metode, strategi dan teknik pembelajaran, serta dapat dipraktikkan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa asing tersebut. Bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa yang tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan pembelajar bahasa tersebut.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media

kata-kata atau bahasa tulis. Ehlers (1992: 4) mendefinisikan bahwa “*Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf stellt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden.*” Kalimat tersebut kurang lebih dapat diartikan bahwa membaca adalah kegiatan memahami yang bertujuan untuk membentuk kesimpulan-kesimpulan yang bermakna. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 246) bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang ditulis dalam teks.

Dalam bukunya „*Handbuch Fremdsprachunterricht*“ Richard Bausch, dkk (1989: 204) menjelaskan bahwa „*Lesen ist eine aktive Auseinandersetzung des Lesers mit dem vom Autor im Text Versprachlichten Wissen.*“ Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa membaca adalah pertentangan aktif pembaca dengan pengetahuan penulis dalam teks pengetahuan bahasa. Maksudnya di sini pembaca secara tidak langsung turut berpikir tentang apa yang hendak disampaikan penulis dalam teks tersebut dan apa maknanya. Membaca dapat melatih otak seseorang untuk berpikir kritis.

Rivers (1981: 259) mengungkapkan pendapatnya tentang definisi membaca, yaitu “*Reading is most important activity in a language class, not only as a source of information and a pleasurable activity, but also as a means of consolidating and extending one’s knowledge of the language*”. Pendapat di atas artinya membaca adalah kegiatan yang paling penting dalam setiap kelas bahasa, tidak hanya sebagai sumber informasi dan aktivitas yang menyenangkan, tetapi juga sebagai sarana untuk

mengkonsolidasi dan memperluas pengetahuan seseorang tentang bahasa. Maksudnya, dengan membaca peserta didik mendapatkan lebih dari satu manfaat, disamping mereka melakukan kegiatan yang menyenangkan, mereka juga akan mendapatkan informasi yang berguna untuk memperluas wawasan pengetahuannya tentang bahasa.

Haris & Smith (1972: 5) memberikan pendapat mereka tentang proses membaca, yaitu *“Reading process is one system views reading initially activity in which the learner responds to the visual symbol with a concept he translates the visual symbol of sistem into a thought.”* Kalimat tersebut berarti bahwa sistem yang pada pandangan awal merupakan aktivitas pembaca untuk merespon simbol secara visual dengan menerjemahkan suatu sistem konsep ke dalam pikirannya.

Hüllen (dalam Karcher, 1988: 4) memberikan uraian definisi bahwa *“...Lesen... eine Fertigkeit (ist), auf die kein Fremdsprachenunterricht verzichten kann...”* Maksud definisi tersebut adalah membaca merupakan sebuah kemampuan yang tidak dapat lepas dari pelajaran bahasa asing. Seorang pembaca memiliki tujuan tertentu dalam membaca, diantaranya untuk sekedar hiburan, mencari informasi, mengisi waktu, dll. Rampillon (1996: 81) menjelaskan tentang tujuan seseorang membaca, yaitu *“das Ziel das Lesen liegt nach Selinger nicht in der Sprachübung, sondern im Informationerwerb.”* yang berarti bahwa tujuan dari membaca menurut Selinger tidak terletak pada latihan berbahasa, namun pada pemerolehan informasi. Dalam membaca banyak

hal yang perlu diperhatikan oleh pembaca atau pembelajar untuk mendapatkan makna, informasi serta pengetahuan yang terkandung di dalam bacaan tersebut. Terdapat teknik-teknik yang perlu diketahui dalam membaca. Dalam bukunya yang berjudul „*Study Skills for Language Students A Practical Guide*“ Donald dan Kneale menjelaskan tentang beberapa teknik dalam membaca, yaitu:

The reading techniques are: (1) Deep Study Reading is vital when you want to make connections, understand meaning, consider implications, and evaluate arguments. Reading needs a strategic approach and time to cogitate., (2) Browsing is an important research activity used to search for informations which is related and tangential to widen your knowledge., (3) Scanning is when you want a specific item of informations.

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa teknik membaca antara lain: (1) belajar membaca mendalam sangat penting jika kamu ingin membuat koneksi, memahami makna, mempertimbangkan implikasi dan mengevaluasi argumen. Membaca membutuhkan pendekatan, strategi dan waktu untuk menimbang-nimbang, (2) browsing adalah suatu kegiatan penelitian penting yang digunakan untuk mencari informasi yang berhubungan dan *tangensial* (cepat) untuk memperluas pengetahuanmu, (3) scanning adalah bila kamu ingin mengetahui item lebih spesifik dari sebuah informasi.

Garbutt dan Sullivan (1991: 11) juga memberikan ulasan tentang teknik membaca yaitu “*Before beginning to read any text, a book, a magazine, or journal article you should ask yourself 3 questions: (1) What am I reading about?, (2) Why am I reading?, and (3) How am I*

reading?” Pernyataan di atas artinya sebelum memulai untuk membaca teks apapun, baik buku, majalah atau jurnal artikel harus bertanya pada diri sendiri tiga pertanyaan: (1) Tentang apa yang saya baca?, (2) Mengapa saya membaca?, dan (3) Bagaimana saya membaca?

Rampillon (1996: 84) menjelaskan beberapa teknik dalam membaca, yaitu:

Lesekompetenz enthalten u.a: (1) Skimming. Skimming wird daher als ein Lesen verstanden, bei dem das Hauptinteresse der Lesern darin liegt, zu erfassen, worum es in dem vorliegenden Text überhaupt geht, (2) Scanning. Das Scanning veranlaßt den Leser, den Text auf einen bestimmten meist inhaltlichen Gesichtspunkt hin abzusuchen, (3) Schnellschreibmethode- Speed reading, mit dem Stichwort speed reading ist hier nicht gemeint, das den Schülern im Unterricht eine Schnellschreibmethode vermittelt werden soll.

Maksud pernyataan di atas adalah bahwa keterampilan membaca meliputi:

(1) *Skimming*. *Skimming* dipahami sebagai membaca dimana ketertarikan utama dari pembaca terletak dalam isi teks, untuk mengambil seputar tentang apa teks yang disajikan tersebut. (2) *Scanning*. *Scanning* pemindai pembaca terhadap suatu teks, kebanyakan yang ditandai adalah inti dari teks tersebut. (3) *Schnellschreibmethode/ Speed reading/* membaca cepat dengan kata kunci, disini tidak berarti bahwa peserta didik di kelas harus diajarkan metode membaca cepat.

Peserta didik membutuhkan strategi-strategi khusus untuk memahami suatu bacaan. Adapun strategi yang diperlukan dalam kegiatan membaca menurut Dinsel & Reimann (1998: 10) yaitu:

(1) *Globales Lesen* (membaca global) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca, dapat dilihat dari judul gambar atau dari kata-kata dalam teks. Strategi membaca ini

digunakan untuk mengetahui tema dalam suatu bacaan, (2) *Detailliertes Lesen* (membaca secara detail) yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting, strategi ini digunakan untuk memperoleh keseluruhan informasi dalam bacaan, (3) *Selektives Lesen* (membaca selektif) yaitu strategi membaca yang hanya mencari informasi yang dicari, misalnya mencari jadwal pertandingan bola di surat kabar.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari uraian di atas adalah membaca merupakan kegiatan memahami dan mendapatkan makna secara tertulis yang ada dalam teks dengan tujuan untuk memahami isi bacaan guna memperoleh informasi yang ada di dalamnya. Kegiatan membaca juga membutuhkan strategi/teknik yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami suatu bacaan. Adapun yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca, yaitu: (1) *Globales Lesen* (membaca global), (2) *Detailliertes Lesen* (membaca secara detail), (3) *Selektives Lesen* (membaca selektif).

3. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca

Nurgiantoro (2001: 7) menyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Akhadiah (1988: 3) mengatakan bahwa evaluasi pendidikan diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pendidikan. Bloom (1981: 6-7) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu kegiatan pengumpulan bukti “*evidence*” secara sistematis untuk melihat

apakah peserta didik telah mengalami perubahan perilaku serta bagaimana atau berapa besarnya perubahan itu. Kemudian perubahan itu akan dihubungkan dengan tujuan pengajaran yang terkait ranah kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik (dalam Akhadijah 1988: 3).

Evaluasi atau penilaian selalu dikaitkan dengan pemberian nilai yang dapat mengindikasikan keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam belajar melalui seberapa besar nilai yang didapatkannya. Karena pada dasarnya dalam kegiatan belajar mengajar, evaluasi/ penilaian memang lebih ditekankan pada fungsinya yaitu untuk memantau perubahan tingkah laku yang terjadi atau kemajuan yang dicapai peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan. Dari hasil evaluasi/ penilaian yang dilakukan, maka pengajar akan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan kemudian menentukan cara untuk memperbaiki/ meningkatkan hasil belajarnya.

Gronlund (dalam Akhadijah 1988: 8) mengemukakan 5 prinsip umum evaluasi sebagai berikut:

- (1) Dalam proses evaluasi yang terlebih dahulu harus dilakukan ialah menentukan apa yang akan/ harus dievaluasi. (2) Teknik evaluasi dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (3) Evaluasi secara menyeluruh 'comprehensive' memerlukan bermacam-macam teknik evaluasi. (4) Harus disadari benar bahwa setiap teknik evaluasi memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing. (5) Evaluasi hanyalah sekedar alat untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri. (Gronlund, 1985: 18-20).

Selanjutnya Akhadijah (1988: 34) menjelaskan bahwa pengajaran membaca zaman dahulu berbeda dengan pengajaran membaca sekarang. Pengajaran membaca sekarang ditekankan pada pemahaman bacaan

sebagai keterampilan komunikasi. Ia menjelaskan bahwa evaluasi kemampuan membaca menyangkut kemampuan mengenali tulisan (huruf). Misalnya pada saat memahami bacaan, kepada peserta didik diberikan sebuah bacaan, kemudian mereka diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan bacaan yang diberikan dalam bahasa tujuan.

Dinsel & Reimann (2004: 10) menjelaskan tentang kriteria penilaian keterampilan membaca, yaitu:

(1) *Globales Lesen*, peserta didik harus memahami isi teks secara global. Misalnya membaca artikel, peserta didik tidak harus memahami seluruh kalimat, namun mengerti tema dan ide pokok dari teks tersebut, (2) *Detailliertes Lesen*, peserta didik harus memahami isi teks secara rinci. Sebagai contoh adalah membaca Informasi tentang cuaca, negara, dan orang-orang, (3) *Selektives Lesen*, peserta didik harus memahami informasi khusus atau inti-inti teks secara selektif. Sebagai contoh adalah membaca jadwal penerbangan pesawat, keberangkatan kereta api, maupun membaca berita pertandingan tenis atau sepakbola didalam koran. Jadi peserta didik hanya memilih informasi-informasi tertentu.

Selain itu, penilaian yang lain dipaparkan oleh Bolton (1996: 26), yaitu:

(1) *offene Fragen*, soal-soal disusun sesuai teks dan peserta didik harus menjawab secara tertulis, (2) *Multiple Choiceaufgaben*, jenis soal ini menuntut peserta didik untuk lebih berhati-hati untuk memilih jawaban yang paling tepat, (3) *Alternativantwortaufgaben*, bentuk soal ini dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah.

Berdasarkan aspek-aspek penilaian keterampilan membaca, dalam penelitian ini ditekankan tiga kriteria, yaitu membaca secara global, rinci dan selektif dengan alat ukur tes yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan teks bacaan. Tes yang digunakan pada

penelitian ini adalah jenis tes objektif berupa tes pilihan ganda dan tes benar atau salah.

Tes pilihan ganda adalah sejenis tes objektif yang masing-masing butir tesnya memiliki lebih dari dua pilihan jawaban (Djiwandodno, 1996: 27). Dalam hal yang sama, Widoyoko (2012: 49) menyatakan bahwa tes objektif adalah tes yang menyediakan sejumlah jawaban. Djiwandono (2008: 41) menjabarkan lebih lanjut tentang kelebihan tes pilihan ganda, yaitu dengan jumlah pillihan yang lebih banyak dibandingkan dengan tes benar-salah, berkurangnya persentasi kemungkinan menjawab benar semata-mata dengan menebak, setidaknya penskoran secara perhitungan matematis. Kelebihan lain terletak pada cakupan materi tes yang lebih luas dibandingkan tes bentuk lain, serta cara memeriksa juga lebih sederhana dan cepat jika menggunakan alat (*scanner*).

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, Djiwandono (1996: 27) menjelaskan bahwa terdapat pula kelemahan tes pilihan ganda, yaitu tersedianya peluang bagi jawaban peserta didik yang semata-mata didasarkan pada tebakan. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi peluang tersebut yaitu melalui penulisan butir tes yang baik, termasuk perumusan pernyataan pokok serta perumusan dan penyusunan pilihan ganda.

Sementara itu tes benar atau salah (*True-False Test*) didefinisikan sebagai tes yang terdiri dari sejumlah butir tes, yang masing-masing berupa pernyataan. Beberapa pernyataan tersebut benar, dan beberapa

yang lain merupakan pernyataan yang salah (Djiwandono, 2008:13). Karena tes benar atau salah ini hanya menyediakan dua alternatif pilihan untuk setiap butir soal, maka peserta didik memiliki peluang 50% untuk menjawab benar. Cara untuk memperkecil kelemahan ini, antara lain dalam teks tersebut pernyataan perlu dipilih dan dirumuskan sedemikian rupa. Jadi pernyataan-pernyataan yang dibuat dalam tes benar atau salah ini kebenarannya hanya dapat dipastikan berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap teks yang telah dibaca.

Kriteria penilaian tes untuk menilai kemampuan membaca adalah penilaian obyektif, yaitu berupa tes benar-salah dan tes pilihan ganda. Setiap butir jawaban yang benar diberikan skor 1. Sementara butir soal yang salah diberi skor 0 (Djiwandono, 2008:13).

Dari beberapa kriteria yang dirumuskan oleh para pakar mengenai pengukuran kemampuan membaca di atas, maka tes yang dipilih untuk tes kemampuan membaca pada penelitian ini adalah kriteria penilaian kemampuan membaca yang dikemukakan oleh Bolton, karena kriteria tes kemampuan membaca dari Bolton cukup sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, bentuk soal yang digunakan rata-rata menggunakan *multiple choice* dan *Alternativantwort Aufgaben*, sehingga sangat cocok untuk diterapkan pada peserta didik kelas XI yang sudah memiliki taraf pengetahuan kosakata yang lebih banyak. Selain itu dipilihnya bentuk tes objektif dalam penelitian ini, karena sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001: 75) bahwa jawaban dari tes objektif bersifat

pasti dan dikhomatis, hanya ada satu kemungkinan jawaban benar, sehingga dapat memudahkan juga dalam mengoreksi pekerjaan peserta didik.

4. Hakikat Metode Pembelajaran

Muhadjir (2000: 140) membedakan istilah pendekatan, strategi dan metode. Pendekatan adalah paradigma seseorang untuk menganalisis, memperlakukan, dan mengevaluasi suatu objek. Strategi dan metode dapat diibaratkan dengan jalan atau kendaraan yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tempat.

Hubungan antara pendidik dan peserta didik merupakan salah satu ciri di dalam dunia pendidikan. Hubungan tersebut mengakibatkan proses saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Melalui hubungan ini pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang hasilnya adalah perubahan pada tingkat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*afektif*) dan sikapnya (*psikomotorik*).

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran adalah metode pembelajaran. Hubungan antara pendidik dan peserta didik akan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal apabila pendidik menggunakan metode yang tepat pula dalam mengajarkan materi pembelajaran.

Belajar bahasa khususnya bahasa asing membutuhkan suatu cara atau metode yang kreatif agar pembelajaran menjadi menarik. Metode

merupakan cara atau prosedur yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Hal tersebut senada dengan pendapat Iskandarwassid (2008: 40) yang mengatakan bahwa metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Tujuan metode dalam hal ini adalah memudahkan proses belajar mengajar di kelas.

Parera (1993: 93-94) menyatakan pendapatnya bahwa:

metode adalah satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pada pendekatan tertentu. Metode pembelajaran disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur tertentu. Biasanya sebuah metode ditentukan oleh (1) hakikat bahasa, (2) hakikat belajar mengajar bahasa, (3) tujuan pengajaran bahasa, (4) silabus yang digunakan, (5) peran guru, peserta didik dan bahan pengajaran.

Surakhmad (1986: 96) mengemukakan metode adalah cara, yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuannya.

Menurut Verne (dalam Sudjana, 2005: 13) definisi metode adalah sebagai berikut. *“Methods are the activities selected or developed by the instructor to reach the educational objectives”*, artinya metode adalah setiap kegiatan yang diterapkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan belajar. Metode adalah langkah kerja yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran harusnya disesuaikan dengan konsep secara sistematis.

Fachrurrozi (2010: 9) menyatakan bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran

secara teratur dan saling tidak bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Setiap pemilihan metode disesuaikan dengan suatu pendekatan, jadi setiap pendekatan menggunakan metode yang berbeda-beda.

Richards & Schmidt (2002: 330) menyatakan bahwa “*Method (in language teaching) is a way of teaching a language which is based on systematic principles and procedures, i.e. which is an application of views on how a language is best taught and learned and a particular theory of language and of language learning.*” Pernyataan tersebut artinya metode (dalam pembelajaran bahasa) adalah cara mengajar sebuah bahasa yang berdasarkan pada prinsip-prinsip dan cara-cara sistematis, misalnya penerapan teori mana yang paling efektif dimana bahasa diajarkan dan dipelajari dengan baik berdasarkan teori-teori tertentu tentang bahasa dan pembelajaran bahasa.

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa metode dalam pembelajaran bahasa adalah cara atau prosedur tentang mengajar bahasa berdasarkan prinsip dan prosedur yang sistematis sesuai dengan teori pembelajaran bahasa yang paling efektif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran tersebut adalah agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti, menyerap dan memahami materi yang

disampaikan. Guru harus lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran.

5. Pembelajaran Konvensional

Sudjana (2009: 29), menyatakan bahwa konvensional merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan kepada sejumlah pendengar. Kegiatan ini berpusat pada penceramah dan komunikasi yang terjadi adalah satu arah. Dalam pembelajaran konvensional, peserta didik dipandang sebagai orang yang belum mengetahui apa-apa dan hanya menerima bahan-bahan ilmu pengetahuan yang diberikan pendidik. Tujuan pembelajaran konvensional adalah terbatas pada pemikiran ilmu pengetahuan. Berdasarkan konsep tersebut, mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan oleh pendidik kepada peserta didik dan peserta didik hanya menerima apa-apa saja yang diberikan oleh pendidik. Dalam pembelajaran konvensional, tujuan pendidikan yang utama adalah pengembangan daya intelektual peserta didik.

Sanjaya (2009 : 233-234 dan 261-262) menyebutkan tentang karakteristik pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

- (1) Peserta didik ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.
- (2) Pembelajaran bersifat teoretis dan abstrak.
- (3) Perilaku dibangun atas proses kebiasaan.
- (4) Kemampuan diperoleh melalui latihan-latihan.
- (5) Tujuan akhir adalah penguasaan materi pembelajaran.
- (6) Kebenaran dalam pembelajaran konvensional bersifat absolute dan final, karena pengetahuan dikonstruksi oleh orang lain.
- (7) Keberhasilan pembelajaran biasanya hanya diukur dari tes.
- (8) Siswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima,

mencatat dan menghafal materi pelajaran. (9) Dalam pembelajaran konvensional, guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran. (10) Pembelajaran konvensional hanya terjadi di dalam kelas.

Ahmadi (2011: 108-110) menjelaskan tentang beberapa aspek dalam pembelajaran konvensional sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek-aspek dalam Pembelajaran Konvensional

Aspek	Pembelajaran Konvensional
Tingkat Ketuntasan	Diukur dari <i>performance</i> peserta didik yang dilakukan secara acak
Satuan acara pembelajaran	Dibuat untuk satu minggu pembelajaran dan hanya dipakai sebagai pedoman guru
Pandangan terhadap kemampuan peserta didik saat memasuki satuan pembelajaran tertentu	Kemampuan peserta didik dianggap sama
Bentuk pembelajaran dalam unit kompetensi atau kemampuan dasar	Dilaksanakan sepenuhnya melalui pendekatan klasikal
Cara pembelajaran dalam setiap standar kompetensi atau kompetensi dasar	Dilakukan melalui mendengarkan (<i>lecture</i>), tanya jawab dan membaca (tidak terkontrol)
Orientasi pembelajaran	Pada bahan pembelajaran
Peranan guru	Sebagai pengelola pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik dalam kelas.
Fokus kegiatan pembelajaran	Ditujukan kepada peserta didik dengan kemampuan menengah.
Penentuan keputusan mengenai satuan	Ditentukan sepenuhnya oleh guru.
Instrumen umpan balik	Lebih mengandalkan pada penggunaan tes objektif untuk penggalan waktu tertentu.
Cara membantu peserta didik	Dilakukan oleh guru dalam bentuk tanya jawab secara klasikal.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada

pendidik dimana pendidik sedikit melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik lebih banyak menunggu sajian yang diberikan oleh pendidik daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka perlu dan butuhkan.

6. Hakikat Metode *Everyone is a Teacher Here*

Metode *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu metode pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. *Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pendidik dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain (Isjoni, 2010: 15-16).

Menurut Krashen (1997) ada dua cara yang berbeda untuk mengembangkan kemampuannya menerima materi yang dapat dilakukan seseorang. Yang pertama melalui perolehan (*acquisition*) yaitu proses seperti yang dialami oleh anak dari meniru atau ketidaksengajaan. Kemudian yang kedua adalah melalui pembelajaran atau *learning* yang mengacu pada kaidah-kaidah pengetahuan penguasaan materi.

Pembelajaran ini dapat melalui perseorangan/ individu atau melalui *cooperative learning* atau belajar dalam kelompok.

Lie (2000) menyebut *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan peserta didik lain dalam tugas-tugas terstruktur (dalam Isjoni, 2010: 16). Sunal dan Hans (2000) menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu cara pendekatan atau serangkaian metode yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran (dalam Isjoni: 2010). Selanjutnya Isjoni menjelaskan bahwa pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik, bukan dibuat untuk peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran itu sendiri bertujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Di sisi lain, Suprijono (2013: 13) menjelaskan bahwa pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pembelajaran adalah pendidik menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mereka pelajari. Kemudian setelah itu dia berpendapat bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* itu adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah berupa pertanyaan-

pertanyaan dan bahan-bahan serta informasi yang dirancang oleh pendidik (Suprijono, 2013: 54).

Hammoud & Ratzki (2008: 62) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai berikut. “*Kooperatives Lernen ist eine Form der Zusammenarbeit in Lerngruppen, die verbindlich vereinbarten Regeln der Interaktion in einem vorgegebenen Zeitrahmen folgt*”. Pendapat tersebut berarti pembelajaran kooperatif merupakan bentuk kerjasama dalam kelompok, yang terikat pada suatu aturan dalam sebuah interaksi dalam waktu yang ditentukan sebelumnya. Hal ini berarti pembelajaran diarahkan pada sebuah interaksi aktif di dalam kelas yang memiliki sebuah aturan yang berlaku bagi setiap peserta didik.

Cooperative learning adalah suatu pembelajaran dimana peserta didik dibagi atas beberapa kelompok kecil yang anggotanya disusun secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Slavin (1995), yaitu “*In cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher.*” Kalimat tersebut artinya dalam metode pembelajaran kooperatif peserta didik bekerja bersama dalam 4 anggota tim untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru pada awal pembelajaran (dalam Isjoni, 2010: 15).

Isjoni (2010: 11-12, 30) *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. *Cooperative learning* adalah metode belajar dengan

sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Selanjutnya dijelaskan bahwa yang dimaksud konstruktivisme adalah suatu pandangan bahwa peserta didik membina sendiri pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang ada.

Schulz, dkk (2007: 30-31) menyatakan pendapatnya tentang *Teamarbeit* atau kelompok kerja, yaitu: „*Teamarbeit im Rahmen der Kinder und Jugendarbeit heißt: (1) Das Entwickeln einer Kultur der gegenseitigen Unterstützung fordern., (2) Das Fördern von Integration und Respekt., (3) Der Aufbau einer Vertrauensbasis., (4) Das Fördern der Kooperationsbereitschaft., (5) Das Entwickeln von Dialog und Konfliktfähigkeit.*“ Maksud kalimat tersebut adalah tim kerja dalam lingkup anak-anak berfungsi untuk: (1) Mengembangkan budaya saling mendukung., (2) Mengembangkan integrasi dan rasa hormat., (3) Membentuk dasar kepercayaan., (4) Mengembangkan kemampuan kesediaan untuk bekerja sama., (5) Mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan dialog.

Suprijono (2013: 59-60) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin keberhasilan semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Menurut Sugiyanto (2010: 43-44) keuntungan dari pembelajaran kooperatif adalah:

(1) meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, (2) memungkinkan para peserta didik saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan, (3) memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial, (4) memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen, (5) menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois, (6) membangun persahabatan.

Dari teori yang telah dikemukakan di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dalam kelompok yang mengutamakan kerjasama, mengedepankan unsur-unsur pembelajaran kooperatif serta bertujuan mencapai keberhasilan kelompok dan individu dalam setiap pelaksanaan pembelajarannya. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam metode agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Diantara metode-metode tersebut yaitu metode *The Power of Two*, *Team Quiz*, *Mind Map*, *Everyone is a Teacher Here*, *Roleplay* (Silberman, 2010).

Menurut Suprijono (2013: 110) metode *Everyone is a Teacher Here* atau setiap orang adalah guru disini merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan ataupun individual. Cara ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi kawan-kawannya. Hal ini senada dengan pendapat yang diungkapkan Silberman (2010: 183) bahwa *Everyone is a Teacher Here* merupakan metode mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Metode ini memberi kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “guru” bagi peserta didik lain. Pendapat ini didukung oleh Fachrurrozi dan Mahyuddin (2010: 206)

yang menjelaskan bahwa *Everyone is a Teacher Here* adalah suatu metode yang memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain.

Metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (semua orang adalah guru), adalah metode yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk mengembangkan interaksi pembelajaran siswa. Prosedurnya dilakukan dengan peserta didik menulis pertanyaan di kartu indeks, mempersiapkan jawaban, dan berkomunikasi. Karena dengan berkomunikasi, pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain. Orientasinya pada kemampuan individu maupun kelompok untuk berhubungan dengan sumber belajar. Pembelajaran dengan *Everyone is a Teacher Here* ini memotivasi peserta didik untuk aktif dan memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dengan membuat pertanyaan maka peserta didik memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Hal ini didukung oleh pendapat Ismail (2008: 74) yang menyatakan bahwa tujuan metode *Everyone is a Teacher Here* ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.

Dalam bukunya, Suprijono (2013: 110) menjelaskan bahwa metode *Everyone is a Teacher Here* ini adalah metode pendukung dan pengembangan dari pembelajaran kooperatif. Dimana hal penting yang menjadi ciri dalam pembelajaran kooperatif adalah mengutamakan adanya kelompok-kelompok yang bekerja secara bersama-sama. Sehubungan dengan pembelajaran kooperatif yang identik dengan kelompok, seorang ahli bernama Chaplin (dalam Suprijono, 2013: 56) mendefinisikan kelompok sebagai „*a collection of individuals who have some characteristic in common or who are pursuing a common goal. Two or more persons who interact in any way constitute a group to interact directly or in face to face manner*”.

Berdasarkan pengertian di atas, dikatakan bahwa dalam sebuah kelompok dapat terdiri dari dua orang saja, tetapi juga dapat terdiri dari banyak orang. Dikemukakan juga bahwa anggota kelompok tidak harus berinteraksi secara langsung yaitu *face to face* (dalam Suprijono: 56-57). Selain itu, seorang ahli dinamika kelompok bernama Shaw (dalam Suprijono, 2013: 57) memberikan pengertian kelompok “*as two or more people who interact with and influence one another*”. Menurut Shaw (dalam Suprijono: 56-57) satu ciri yang dimiliki oleh semua kelompok yaitu anggotanya saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa metode *Everyone is A Teacher Here* adalah salah satu metode pengembangan dan pendukung

pembelajaran kooperatif. Dimana salah satu hal penting dalam pembelajaran kooperatif adalah adanya kelompok-kelompok yang bekerjasama, berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

Suprijono (2013: 110-111) menguraikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* sebagai berikut:

- (1) Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh peserta didik. (2) Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas. (3) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. (4) Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah mereka untuk memikirkan jawabannya. (5) Kemudian secara sukarela mintalah peserta didik untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik yang lain untuk menambahkan. (6) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Adapun prosedur untuk melakukan metode *Everyone is a Teacher Here* menurut Silberman (2010: 183-184) adalah sebagai berikut:

- (1) Bagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. Perintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas. (2) Kumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada peserta didik. Perintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya. (3) Tunjukkan beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya. (4) Setelah memberikan jawaban, perintahkan peserta didik lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan

kartunya itu. (5) Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Menurut Silberman (2010: 183-184) metode *Everyone is a Teacher*

Here ini dapat dilakukan dengan bervariasi, yaitu:

(1) Peganglah kartu-kartu yang telah dikumpulkan. Kemudian buatlah sebuah panel responden. Baca setiap kartu dan perintahkan peserta didik untuk mendiskusikan. Gilirlah anggota panel sesering mungkin., (2) Perintahkan peserta didik untuk menuliskan pendapat atau hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran pada kartu. Perintahkan peserta didik lain untuk mengungkapkan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pendapat atau pengamatan tersebut.

Terkait dengan pembelajaran kooperatif yang identik dengan adanya kelompok-kelompok, maka dalam penelitian ini metode *Everyone is a Teacher Here* sedikit dimodifikasi. Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan adalah sama dengan yang diuraikan oleh Silberman dan Suprijono, hanya saja perbedaan terletak pada pembentukan kelompok-kelompok pada awal pembelajaran. Modifikasi metode *Everyone is a Teacher Here* dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pada awal pembelajaran pendidik terlebih dahulu harus menentukan kelompok yang dibagi secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. (2) Kelompok terdiri dari 4-6 anggota atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik di dalam kelas. (3) Pendidik membagikan materi berupa bacaan beserta secarik kertas/kartu indeks, masing-masing satu lembar setiap kelompok. (4) Peserta didik membaca materi, kemudian mintalah dalam setiap kelompok membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi bacaan kurang lebih

2-3 pertanyaan kemudian menuliskannya dalam kartu indeks yang sudah disediakan. (5) Kartu-kartu indeks kemudian dikumpulkan, diacak dan dibagi-bagikan kembali kepada setiap kelompok. (6) Pastikan bahwa kartu indeks yang didapatkan bukan kartu indeks yang dibuat oleh kelompok itu sendiri. (7) Mintalah salah satu kelompok untuk membacakan pertanyaan dalam kartu indeks yang didapatkan sekaligus jawaban yang mereka ajukan. (8) Lakukan sebuah diskusi singkat untuk menentukan apakah jawaban yang diajukan tersebut adalah benar. (9) Jika masih ada waktu yang cukup lanjutkan sampai seluruh kelompok mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalam kartu indeks yang mereka dapatkan, sehingga materi bacaan pada pembelajaran tersebut dapat dimengerti seluruh peserta didik.

Dijelaskan dalam <http://layanan-guru.blogspot.com> beberapa pendapat mengenai manfaat, kelebihan, kekurangan dan kendala dalam menerapkan metode *Everyone is a Teacher Here* ini sebagai berikut:

a. Manfaat metode *Everyone is a Teacher Here*

Sekarningrum dan Rahayu (2011) menguraikan manfaat-manfaat penerapan metode *Everyone is a Teacher Here* , yaitu: (1) Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. (2) Mengaktifkan peserta didik. (3) Menggali informasi secara luas baik administrasi maupun akademis. (4) Mengecek pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu. (5) Membangkitkan respon siswa.

b. Kelebihan metode *Everyone is a Teacher Here*

Silberman (2009:183) dan menjelaskan bahwa kelebihan-kelebihan metode *Everyone is a Teacher Here*, yaitu: (1) Mendukung pembelajaran sesama peserta didik di kelas. (2) Tanggung jawab pembelajaran berada pada seluruh anggota kelas. (3) Meningkatkan proses pembelajaran peserta didik. (4) Dapat diterapkan dan disesuaikan dengan semua mata pelajaran. (5) Meningkatkan kemampuan dalam mengemukakan pendapat. (6) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis masalah. (7) Meningkatkan keterampilan dalam membuat simpulan.

Djamarah dan Zaini (1997:107) turut menjelaskan kelebihan-kelebihan metode *Everyone is a Teacher Here* ini, yaitu: (1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, yang mengantuk kembali segar dan hilang kantuknya. (2) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan. (3) Mengembangkan keberanian dan tampil percaya diri dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

c. Kelemahan metode *Everyone is a Teacher Here*

Djamarah dan Zaini (1997:107) menjelaskan kelemahan metode *Everyone is A Teacher Here* ini, yaitu: (1) Pertanyaan yang diajukan siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. (2) Membutuhkan

waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar. (3) Siswa merasa takut ketika tidak bisa menjawab pertanyaan.

Melihat metode ini memiliki lebih banyak manfaat dan kelebihan, maka metode ini dapat dijadikan salah satu alternatif metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dalam keterampilan membaca, metode *Everyone is a Teacher Here* ini dapat digunakan dengan cara memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi kepada anggota kelompok satu sama lain, kemudian menjawabnya lalu mendiskusikan apakah jawaban tersebut sesuai dengan maksud kelompok pembuat pertanyaan. Peserta didik diminta untuk menerangkan secara singkat tentang jawaban tersebut. Tujuan dari penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* adalah untuk menggali informasi yang tepat, melatih keterampilan membaca bahasa Jerman tanpa menghabiskan banyak waktu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Zuriyah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Salatiga dengan judul "*Improving the Student's Speaking Ability by using Everyone is a Teacher Here Method (A Classroom Action Research of the Second Grade of MAN Salatiga in the Academic Year of 2011/2014)*". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas/ PTK. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, di setiap siklus terdiri dari satu pertemuan dan di setiap pertemuan

terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, mereka lebih termotivasi dan percaya diri untuk berbicara Bahasa Inggris daripada sebelum ajar dengan metode *Everyone is A Teacher Here*. Hasil dari penelitian ini adalah ada peningkatan kemampuan berbicara yang signifikan peserta didik setelah diajar menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor pre-test dan post-test. Dalam siklus 1 post-test menunjukkan skor lebih tinggi daripada pre-test, yaitu: $16,94 > 12,69$, t-test: 6,72. Kemudian dalam siklus 2 menunjukkan $21,31 > 15,34$, t-test: 10,34. Kemudian siklus 3 menunjukkan $21,5 > 19,78$, t-test: 2,11. Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan t-test dalam siklus 1, 2, dan 3 adalah lebih besar daripada t-tabel dengan $N = 31$ adalah 2,042. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode "*Everyone is A Teacher Here*" kemampuan keterampilan berbicara peserta didik telah menunjukkan peningkatan.

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizatmi Zikri mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman UNY dengan judul "Keefektifan Penggunaan Metode *Everyone is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, Bantul". Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan populasi penelitian sebanyak 284 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan system *simple random sampling* diperoleh kelas XI

IPS 3 sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Uji validitas menggunakan *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus K-R 20 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,937 dengan analisis uji-t. Hasil analisis data diketahui t_{hitung} 3,185 lebih besar dari t_{tabel} 2,002. Taraf Sig (α) sebesar 0,05. Bobot keefektifan penelitian ini adalah 8,9% dengan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen 8,2933 lebih besar dari kelas kontrol 7,7133. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Everyone is A Teacher Here* dalam pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman lebih efektif.

Dari uraian dua penelitian di atas, letak relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan salah satu keterampilan dalam berbahasa asing. Dalam penelitian yang pertama menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris, sedangkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Kemudian dalam penelitian yang kedua, letak relevansinya adalah sama-sama menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dalam penelitian yang kedua adalah untuk pembelajaran Gramatika, sedangkan dalam penelitian ini adalah untuk pembelajaran keterampilan membaca. Letak relevansi selanjutnya adalah jenis penelitiannya sama yaitu penelitian eksperimen.

C. Kerangka Pikir

Dari beberapa variabel yang di uraikan dalam kajian teori di atas, maka pada bagian ini akan dikemukakan kerangka pikir dari penelitian. Kerangka pikir ini berguna dalam hal pengajuan hipotesis penelitian.

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat sekolah SMA, SMK dan MA. Dalam bahasa Jerman terdapat 4 keterampilan bahasa yang diajarkan yaitu *Hörverstehen* “keterampilan menyimak”, *Sprechfertigkeit* „keterampilan berbicara“, *Schreibfertigkeit* “keterampilan menulis”, dan *Leseverstehen* “keterampilan membaca”. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi di SMA N 1 Sedayu, Bantul, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik masih rendah. Di samping minat dan motivasi peserta didik yang masih kurang, penguasaan kosakata yang sedikit menjadi kendala memahami bacaan teks bahasa Jerman. Metode mengajar yang digunakan guru selama ini, yaitu menggunakan metode konvensional dan cenderung *teacher-centered*. Dimana pembelajaran *teacher-centered* ini pendidik sedikit melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik lebih banyak menunggu sajian yang diberikan oleh pendidik daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan

yang mereka perlukan dan butuhkan. Metode ini kurang bervariasi, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi gaduh dalam mengikuti pelajaran di kelas. Selain itu, kurangnya pemberian materi yang berupa bacaan-bacaan singkat atau materi lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, menyebabkan peserta didik tidak terbiasa dengan kosakata atau kalimat baru dalam bahasa Jerman. Guru sebagai pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode yang tepat untuk membantu proses pembelajaran.

Metode yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah memahami sebuah teks bacaan bahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah salah satu metode dalam *Cooperative Learning* yaitu metode *Everyone is a Teacher Here*. Metode ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dapat memotivasi peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Metode ini memungkinkan pendidik untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban setiap individu untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk mengembangkan interaksi pembelajaran peserta didik. Karena metode *Everyone is a Teacher Here* ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk dapat bertindak sebagai “pendidik/ guru” bagi peserta didik yang lainnya.

Di sisi lain, metode *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual, mengaktifkan peserta didik yang pasif, menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis, mengecek atau menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu, membangkitkan respon siswa, dan menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

Selain itu, peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan kemudian mengolah informasi dan meningkatkan ketelitian dalam memahami sebuah bacaan. Peserta didik dapat menyampaikan pesan yang terdapat dalam materi, sehingga dapat merangsang dan memunculkan kreasi peserta didik dalam mengungkapkan suatu ide atau gagasan. Jika diperhatikan, kegiatan yang ada dalam tahapan ini sesuai dengan hakikat pembelajaran bahasa Jerman yang menginginkan peserta didik untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran agar lebih memahami dan memaknai bahasa Jerman itu sendiri, sehingga dari kegiatan tersebut kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik akan terlatih.

Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

2. Keefektifan penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor peserta didik, pendidik, media pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan sebagainya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar. Hal ini tidak akan membuat peserta didik cepat merasa bosan dalam mengikuti keseluruhan proses belajar mengajar.

Metode *Everyone is A Teacher Here* merupakan salah satu alternatif metode yang tepat untuk mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman, karena metode ini merupakan salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif yang melibatkan partisipasi seluruh peserta didik di kelas. Selain itu, metode ini juga mendukung pembelajaran sesama peserta didik di kelas, tanggung jawab pembelajaran berada pada seluruh anggota kelas, meningkatkan proses pembelajaran di kelas, memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk dapat bertindak sebagai guru bagi peserta didik lain, meningkatkan kemampuan mengungkapkan pendapat dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis masalah. Dalam metode *Everyone is a Teacher Here* ini peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam materi, sehingga dapat

merangsang dan memunculkan kreasi peserta didik dalam mengungkapkan suatu ide atau gagasan. Hal ini memicu peserta didik untuk terus aktif sehingga terciptalah situasi yang kondusif dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diasumsikan bahwa penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Dari uraian kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan seluruh gejala yang diamati dalam penelitian ini dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan digunakannya analisis statistik. Dalam penelitian ini, peneliti memainkan/ memanipulasi sekurang-kurangnya satu variabel bebas dan mengamati efeknya pada satu variabel terikat (*dependent variable*) atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk menguji satu gejala yaitu efektif atau tidaknya penerapan metode *Everyone is A Teacher Here* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

Ketepatan pemilihan metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pemilihan metode yang akan digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian dan juga akan menghasilkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan menggunakan *control group pre-test post-test design*. Berikut adalah tabel *control group pre-test post-test design* menurut Arikunto (2005: 210):

Tabel 2. *Control Group Pre-test Post-test Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan (<i>treatment</i>)	Post-test
E	Y_1	X	Y_3
K	Y_2	-	Y_4

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

Y_1 : keterampilan membaca pre-test kelas eksperimen

Y_2 : keterampilan membaca pre-test kelas kontrol

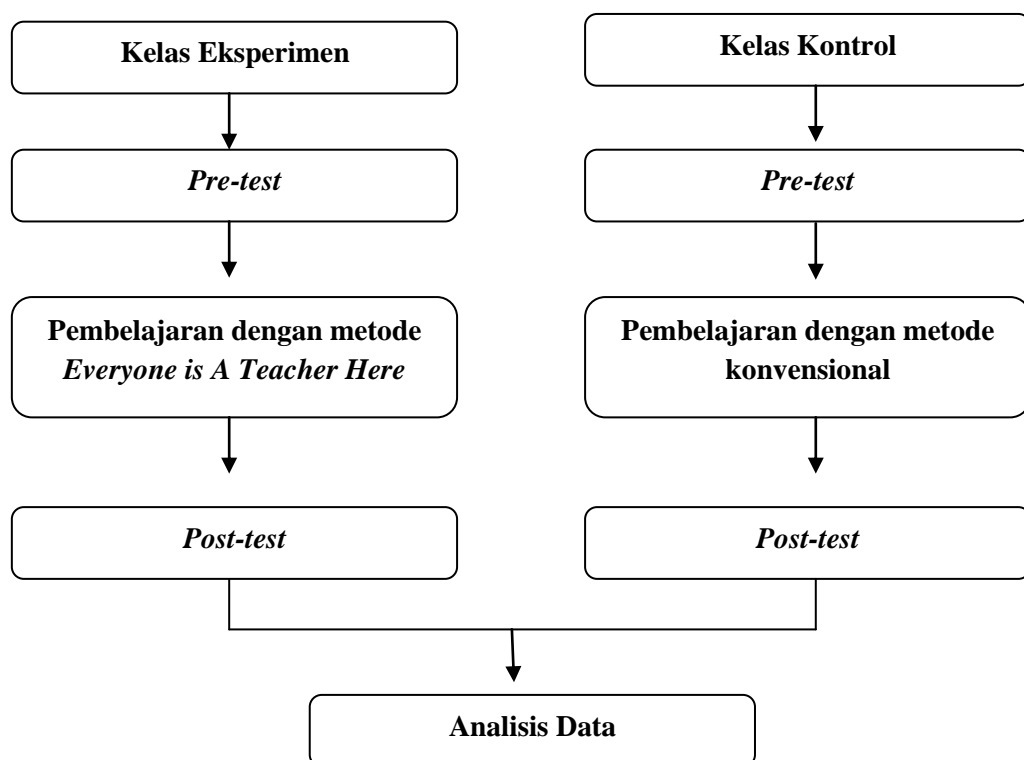
Y_3 : keterampilan membaca post-test kelas eksperimen

Y_4 : keterampilan membaca post-test kelas kontrol

X : penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here*.

Berikut ini adalah alur penelitian yang dilakukan di kelas XI

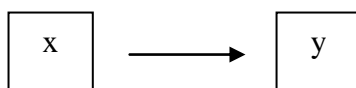
SMAN 1 Sedayu, Bantul:

Gambar 1. **Gambar Alur Penelitian**

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Bungin (2008: 59) adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya, sedangkan menurut Sugiyono (2007: 61-66) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya dijelaskan bahwa ada dua macam variabel dalam penelitian yaitu *variabel independen* atau variabel bebas (x) dan *variabel dependen* atau variabel terikat (y). Metode *Everyone is a Teacher Here* sebagai variabel bebas (x), dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat (y).

Gambar 2. **Gambar Hubungan Variabel Penelitian**



Keterangan:

x : metode *Everyone is a Teacher Here*

y : keterampilan membaca bahasa Jerman

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

Tabel 3. **Populasi kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	30
XI IPA 2	29
XI IPA 3	29
XI IPA 4	28
XI IPS 1	33
XI IPS 2	34
XI IPS 3	33
XI IPS 4	33
XI IPS 5	34
Jumlah	283

2. Sampel

Kelas yang digunakan sebagai sampel adalah dua kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul. Metode penentuan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* dilakukan dengan cara diundi. Dari hasil pengundian, didapat kelas XI IPA 2 sebanyak 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebanyak 29 peserta didik sebagai kelas kontrol.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah SMA N 1 Sedayu, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Maret – Juni 2014.

Berikut ini adalah jadwal penelitian yang dilakukan. Mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai penyusunan laporan hasil penelitian dilakukan dari bulan Januari – Juni 2014.

Tabel 4. Jadwal Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul bulan Maret – Mei 2014

No.	Kegiatan	Materi	Tanggal
1.	Observasi	-	17-03-2014
2.	Uji coba instrumen penelitian	-	1-04-2014
3.	<i>Pre-test</i>	-	9-04-2014
4.	Perlakuan I	<i>Alltag</i>	16-04-2014
5.	Perlakuan II	<i>Schule – Deutschkurs</i>	23-04-2014
6.	Perlakuan III	<i>Klassenfahrt</i>	30-04-2014
7.	Perlakuan IV	<i>Stundenplan</i>	7-05-2014
8.	Perlakuan V	<i>Familie</i>	14-05-2014
9.	Perlakuan VI	<i>Familie – Jugendmagazin</i>	21-05-2014
10.	<i>Post-test</i>		28-05-2014

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 148). Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Dalam penyusunan setiap instrumen berdasarkan

atas kisi-kisi yang mengacu pada kurikulum bahasa Jerman, yang disesuaikan dengan buku panduan yang digunakan di sekolah.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penjabaran kisi-kisi instrumen berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang disesuaikan dengan materi dalam buku panduan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif, seperti tes pilihan ganda dan tes benar-salah. Adapun kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema/Materi	Indikator Keberhasilan	No. Soal	Jml. Soal
Memahami wacana tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari, kehidupan sekolah dan keluarga	1. Mengidentifikasi bentuk tema dan wacana sederhana secara tepat	<i>Alltag, Schule, Familie</i>	a. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.	1, 14, <u>20</u> , 21	4
	2. Memperoleh informasi umum, tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat		b. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.	2, 8, 10, 11, 16, 17, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32,	19

				33, 34, 35	
			c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.	<u>3</u> , 4, 5, 6, 7, 9, <u>12</u> , 13, <u>15</u> , 18, 22, <u>25</u>	12
Jumlah Soal					35

Keterangan:

Butir soal yang dicetak tebal dan digaris bawahhi adalah yang gugur.

2. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan merupakan suatu ketetapan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu hal yang diukur dan sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2008: 363) menyatakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

1) Validitas Logis

a. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut mampu mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tercantum dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut juga dengan istilah validitas kurikuler (Arikunto, 2006: 67). Untuk memperoleh validitas isi disesuaikan dengan materi yang harus diajarkan dan berdasar pada kurikulum yang berlaku. Setelah itu kemudian dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert judgment*), yaitu dosen pembimbing dan pendidik mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2000: 297). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruks apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67).

c). Validitas Butir Soal

Validitas butir soal adalah validitas yang membandingkan jawaban peserta didik pada butir soal dengan jawaban secara keseluruhan (Arikunto, 2009: 75). Untuk menentukan valid atau tidaknya soal maka diperlukan adanya uji coba dengan uji coba instrumen. Adapun rumus validitas butir soal menurut Arikunto (2009: 79) yaitu:

$$r_{p\ bi} = \frac{M_P - M_T}{S_T} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan

- $r_{p\ bi}$: koefisien korelasi poin biserial
- M_P : rerata skor subjek yang menjawab benar
- M_T : rerata skor total
- S_T : standar deviasi dari skor total
- p : proporsi peserta didik yang menjawab benar
- q : proporsi peserta didik yang menjawab salah

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu harga $r_{p\ bi}$ yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan N (banyaknya peserta didik yang diuji coba). Apabila $r_{p\ bi}$ harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal dikatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{p\ bi}$ harganya lebih kecil dari pada r_{tabel} maka dapat dikatakan soal tidak valid atau gugur.

2) Validitas Empiris

Secara empiris uji validitas penelitian ini dibangun melalui uji validitas konkuren dan validitas butir soal. Uji validitas konkuren dilakukan dengan membandingkan hasil uji coba instrumen (data primer) dengan hasil tes keterampilan membaca yang telah dimiliki pendidik (data sekunder). Dikarenakan tidak adanya data sekunder keterampilan membaca bahasa Jerman, maka uji validitas konkuren ini dilakukan dengan membandingkan hasil uji coba instrumen dan hasil ulangan.

Pengujian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan atau per butir tes. Sebuah item atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui nilai validitas konkuren dan tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *product moment* yang menurut Arikunto (2006: 72) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan:

X : skor dari tes pertama

Y : skor dari tes kedua

XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

$\sum X^2$: kuadrat skor instrumen A

$\sum Y^2$: kuadrat skor instrumen B

N : jumlah subjek

Untuk memperjelas pengertian tersebut dapat disampaikan keterangan sebagai berikut. Angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r tabel maka soal dikatakan valid (Arikunto, 2006: 74).

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Seperti pengertian yang dijelaskan oleh Arikunto (2006: 86) bahwa reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Reliabel juga berarti dapat dipercaya. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-R. 20 (Arikunto, 2006: 100) yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - pq}{S^2}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
- pq : jumlah butir perkalian antara p dan q
- n : banyaknya item
- S : standar deviasi dari tes (akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih

besar daripada r -tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Ekskperimen

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian eksperimen ini akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut. Sebagai tahap pertama adalah tahap pra eksperimen. Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi. Sebelum tahap eksperimen terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan menggunakan salah satu kelas dari populasi di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya digunakan sistem *sample random sampling* untuk menentukan kelas mana sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kemudian tes awal atau *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil tes ini digunakan untuk membandingkan keadaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan tes akhir (*post-test*) berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan.

2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan baik strategi, metode, peserta didik, pendidik dan peneliti. Dalam hal ini peneliti memanipulasi proses belajar mengajar dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan, dengan kata lain proses pembelajaran tidak dimanipulasi melainkan dibiarkan berlangsung apa adanya, akan tetapi mendapatkan materi dan waktu yang sama dengan kelas eksperimen.

Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Kontakte Deutsch* (sesuai buku pegangan yang digunakan di sekolah). Materi yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama, hanya saja dibedakan pada metode pembelajaran yang digunakan. Untuk kelompok eksperimen pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* sedangkan untuk kelompok kontrol dengan metode konvensional. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *Everyone is a Teacher Here*. Pada tahap ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan baik di kelas kontrol maupun eksperimen.

3. Tahap Akhir Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kedua kelompok yang bentuk testnya sama dengan *pre-test* yang telah dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul.

F. Metode Analisis Data

1) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari
 n_1 = jumlah sampel yang diperoleh
 n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan membaca awal atau *pre-test* dan kemampuan membaca akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

b) Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = koefisien F tes

S_1^2 = varians kelompok 1 (terbesar)

S_2^2 = varians kelompok 2 (terkecil)

Jika diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5% berarti varians dari ke dua kelompok itu dalam

populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan dan jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti varians dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji normal tidaknya distribusi data dalam penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus chi kuadrat (χ^2) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : koefisien chi kuadrat

fo : frekuensi observasi sampel

fh : frekuensi yang diharapkan

Kemudian harga chi kuadrat yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga chi kuadrat lebih kecil dari tabel dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2) Analisis Statistik

a) Uji-t

Uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman antara

kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dengan kelompok kontrol yang diajar menggunakan strategi konvensional. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

\overline{X}_1 = Mean kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = Mean kelompok kontrol

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

n = jumlah subjek

Hasil penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga dalam tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung lebih besar dari harga t tabel, hal itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

G. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2 :$ tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 :$ ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2 :$ penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan membaca menggunakan metode konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2 :$ penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah metode *Everyone is a Teacher Here* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul daripada menggunakan metode konvensional. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Berikut adalah data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil melalui tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif sebanyak 30 butir soal dengan tipe soal pilihan ganda yang pada masing-masing soal disediakan lima alternatif jawaban dan soal benar salah. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada kelompok eksperimen, tes tersebut untuk membandingkan keterampilan membaca bahasa Jerman sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan berupa metode *Everyone is A Teacher Here*.

Subjek penelitian pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 29 peserta didik. Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0*.

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Pre-test adalah tes yang dilakukan sebelum diberikannya perlakuan. Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here*. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban dan tes benar salah. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 29 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* yang dilakukan, diperoleh data *pre-test* skor terendah sebesar 19, skor tertinggi sebesar 24, median sebesar 21, modus sebesar 20, rerata (*mean*) sebesar 21,103 dan standar deviasi 1,718. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas = $1 + \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan dengan rumus tersebut diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + \log 29 = 5,8259$ yang dibulatkan menjadi 6 kelas interval (K).

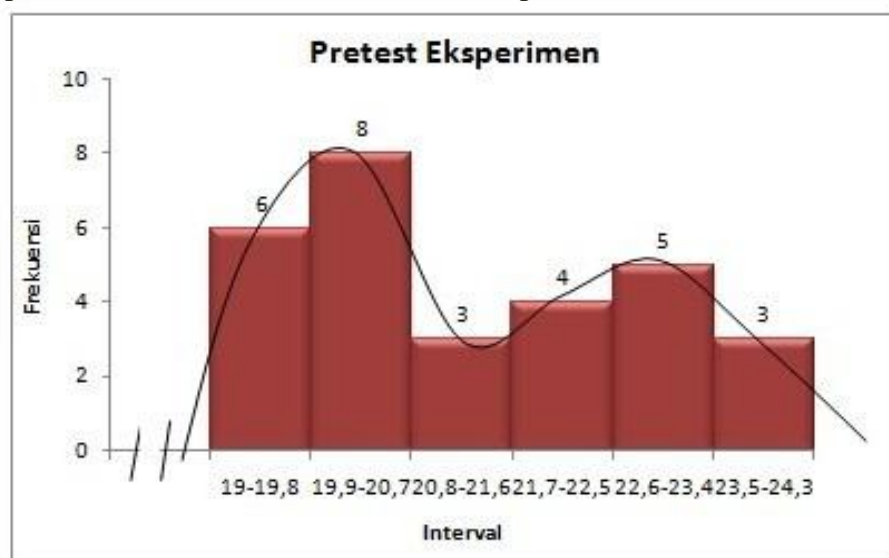
Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $24,00 - 19,00 = 5,00$. Panjang kelas (P) ditentukan dengan rumus $R \text{ (rentang data)} / K \text{ (kelas interval)} = 5,00 / 5,8259 = 0,8333$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,80.

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relative
1	23,5 – 24,3	3	6	10,3%
2	22,6 – 23,4	5	9	17,2%
3	21,7 – 22,5	4	14	13,8%
4	20,8 – 21,6	3	18	10,3%
5	19,9 – 20,7	8	21	27,6%
6	19,0 – 19,8	6	29	20,7%
Jumlah		29	97	100,0%

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 19,9 – 20,7 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau 27,6% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 20,8 – 21,6 dan 23,5 – 24,3 dengan frekuensi masing-masing sebanyak 3 peserta didik atau masing-masing terdiri dari 10,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq Mi + Sdi$
 Sedang: $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$
 Rendah : $X < Mi - Sdi$

Keterangan:

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 21,103 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 1,718, data *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul kelas eksperimen dikategorikan menjadi 3, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	$X \geq 22,82$	8	27,5	Tinggi
2	$19,38 \leq X < 22,82$	15	51,7	Sedang
3	$< 19,38$	6	20,6	Rendah
Total		29	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik atau 27,5%, kategori sedang sebanyak 15 peserta didik atau 51,7%, kategori rendah sebanyak 6 peserta didik atau 20,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang yaitu sebesar 51,7%.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, *pre-test* di kelas kontrol dilakukan sebelum pemberian materi. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 29 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* yang dilakukan, diperoleh data *pre-test* skor terendah sebesar 19,00 dan skor tertinggi sebesar 24,00, median sebesar 21, modus sebesar 21, rerata (*mean*) sebesar 21,241 dan standar deviasi 1,480. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

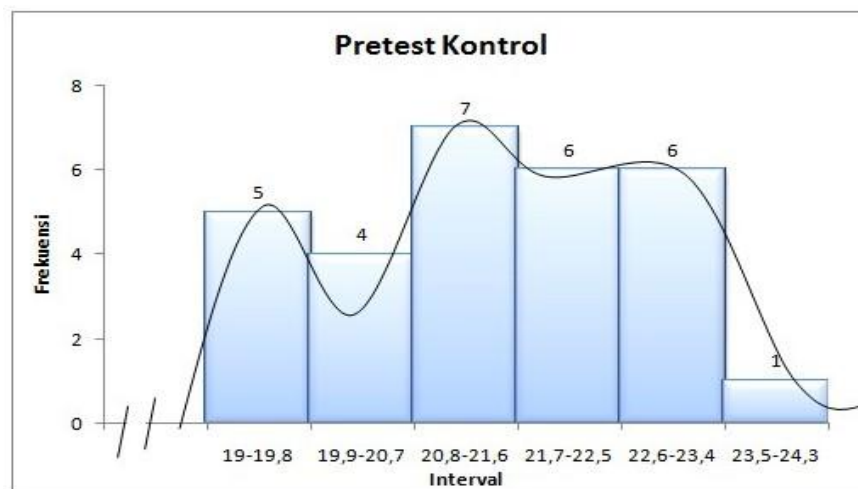
Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas = $1 + \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan dengan rumus tersebut diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + \log 29 = 5,8259$ yang dibulatkan menjadi 6 kelas interval (K). Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $24,00 - 19,00 = 5,00$. Panjang kelas (P) ditentukan dengan rumus $R \text{ (rentang data)} / K \text{ (kelas interval)} = 5,00 / 5,8259 = 0,8333$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,80.

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relative
1	23,5 - 24,3	1	5	3,4 %
2	22,6 - 23,4	6	6	20,7 %
3	21,7 - 22,5	6	12	20,7 %
4	20,8 - 21,6	7	18	24,1 %
5	19,9 - 20,7	4	25	13,8 %
6	19,0 - 19,8	5	29	17,2 %
Jumlah		29	95	100,0 %

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 20,8 – 21,6 dengan frekuensi sebanyak 7 peserta didik atau 24,1% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 23,5 – 24,3 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau 3,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq Mi + Sdi$
 Sedang: $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$
 Rendah : $X < Mi - Sdi$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (M_i) sebesar 21,241 dan standar deviasi ideal (S_{di}) sebesar 1,480, data *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul di kelas kontrol dikategorikan menjadi 3, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 9. **Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	$X \geq 26,22$	7	24,1	Tinggi
2	$23,37 \leq X < 26,22$	17	58,6	Sedang
3	$< 23,37$	5	17,2	Rendah
Total		29	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik atau 24,1%, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik atau 58,6%, kategori rendah sebanyak 5 peserta didik atau 17,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang, yaitu sebesar 58,6%.

c. **Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen diikuti oleh 29 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode *Everyone is A Teacher Here* selama

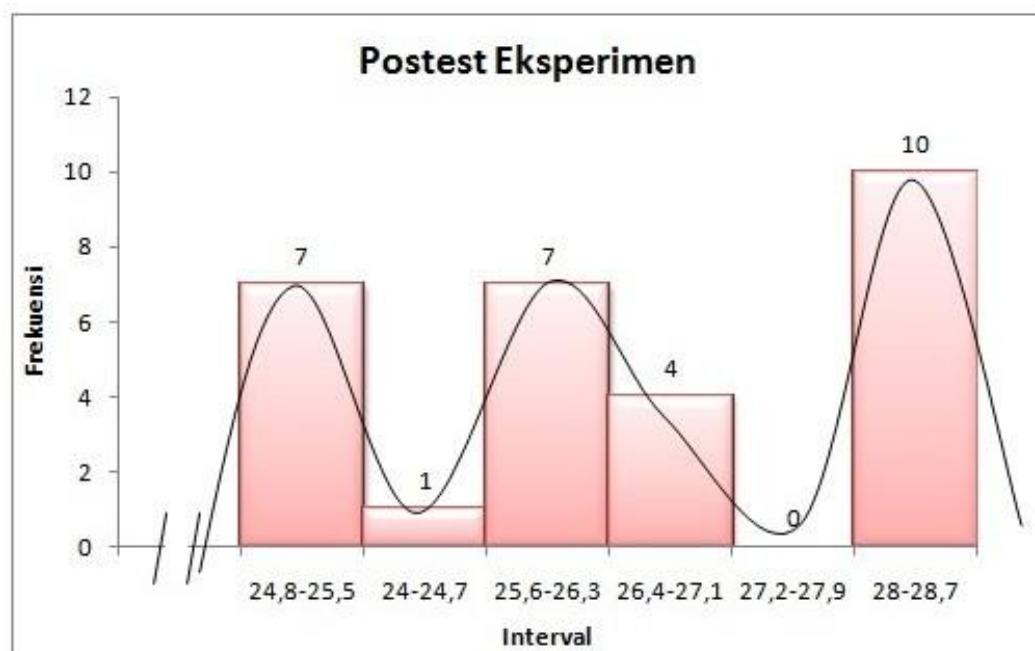
pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal. Data *post-test* kelas eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 24, skor tertinggi sebesar 28, median sebesar 25, modus sebesar 28, rerata (*mean*) sebesar 26,517 dan standar deviasi 1,299. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas = $1 + \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan dengan rumus tersebut diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + \log 29 = 5,8259$ yang dibulatkan menjadi 6 kelas interval (K). Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $28,00 - 24,00 = 4,00$. Panjang kelas (P) ditentukan dengan rumus R (rentang data) / K (kelas interval) = $4,00 / 5,8259 = 0,6667$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,70.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolute	F Komulatif	F Relatif
1	28,0 – 28,7	10	1	34,5 %
2	27,2 – 27,9	0	11	0,0 %
3	26,4 – 27,1	4	11	13,8 %
4	25,6 – 26,3	7	15	24,1 %
5	24,8 – 25,5	7	22	24,1 %
6	24,0 – 24,7	1	29	3,4 %
Jumlah		29	89	100,0 %

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,7. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 28 – 28,7 dengan frekuensi 10 peserta didik atau 34,5% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 24 – 24,7 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau 3,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq Mi + Sdi$
 Sedang: $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$
 Rendah : $X < Mi - Sdi$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 26,517 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 1,299, data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul di kelas eksperimen dikategorikan menjadi 3, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	persentase (%)	
1	$X \geq 27,82$	10	34,4	Tinggi
2	$25,22 \leq X < 27,82$	11	37,9	Sedang
3	$< 25,22$	8	27,5	Rendah
Total		29	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik atau 34,4%, kategori sedang sebanyak 11 peserta didik atau 37,9%, kategori rendah sebanyak 8 peserta didik

atau 27,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang, yaitu sebesar 37,9%.

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

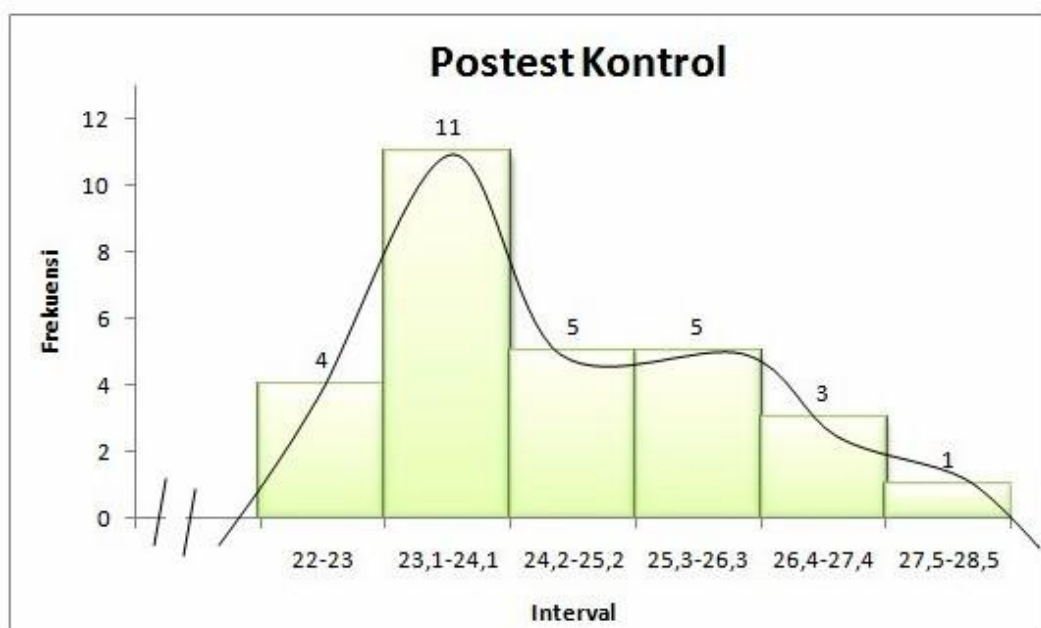
Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 29 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode konvensional selama pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal. Data *post-test* kelas kontrol diperoleh skor terendah sebesar 22, skor tertinggi sebesar 28, median sebesar 25, modus sebesar 24, rerata (*mean*) sebesar 24,793 dan standar deviasi 1,424. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) yaitu jumlah kelas = $1 + \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan dengan rumus tersebut diketahui bahwa $n = 29$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + \log 29 = 5,8259$ yang dibulatkan menjadi 6 kelas interval (K). Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $28,00 - 22,00 = 6,00$. Panjang kelas (P) ditentukan dengan rumus $R \text{ (rentang data)} / K \text{ (kelas interval)} = 6,00 / 5,8259 = 1,000$ yang kemudian dibulatkan menjadi 1.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relative
1	27,5 – 28,5	1	4	3,4 %
2	26,4 – 27,4	3	5	10,3 %
3	25,3 – 26,3	5	8	17,2 %
4	24,2 – 25,2	5	13	17,2 %
5	23,1 – 24,1	11	18	37,9 %
6	22,0 – 23,0	4	29	13,8 %
Jumlah		29	77	100,0 %

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 23,1 – 24,1 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 37,9% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman

paling sedikit terletak pada interval 27,5 – 28,5 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau 3,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik : $X \geq Mi + Sdi$
 Sedang: $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$
 Rendah : $X < Mi - Sdi$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 24,793 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 1,424 , data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul di kelas kontrol dikategorikan menjadi 3, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	persentase (%)	
1	$X \geq 26,22$	4	13,7	Tinggi
2	$23,37 \leq X < 26,22$	21	72,4	Sedang
3	$< 23,37$	4	13,7	Rendah
Total		29	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada

pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik atau 13,7%, kategori sedang sebanyak 21 peserta didik atau 72,4%, kategori rendah sebanyak 4 peserta didik atau 13,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang, yaitu sebesar 72,4%

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik kelas eksperimen maupun kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.00 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,114	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,127	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,583	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,097	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:56	1,690	4,012	0,199	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:56	0,003	4,012	0,958	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara kelas yang diajar dengan metode *Everyone is A Teacher Here* dengan yang diajar dengan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara kelas yang diajar dengan metode *Everyone is A Teacher Here* dan yang diajar dengan metode konvensional. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan *SPSS for Windows 13.0*.

Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. **Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	21,1034	0,328	2,003	0,744	$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (tidak signifikan)
Kontrol	21,2414				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 21,1034 dan kelas kontrol sebesar 21,2414, hasil perhitungan t_{hitung} kelompok membaca bahasa Jerman (*post-test*) sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,744. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,003$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($t_{\text{hitung}}: 0,328 < t_{\text{tabel}}: 2,003$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,744 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,744 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 17. **Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	26,5172	4,818	2,003	0,000	$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (signifikan)
Kontrol	24,7931				

Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,818 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel}

2,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 4,818 > t_{tabel} : 2,003), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* dibandingkan yang diajar menggunakan metode konvensional.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini yaitu pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul lebih efektif yang diajar menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* daripada yang diajar menggunakan metode konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan metode *Everyone is A Teacher Here* dibandingkan metode konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	21,103	0,793	8,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	26,517		
<i>Pre-test</i> kontrol	21,241		
<i>Post-test</i> kontrol	24,793		

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil bobot keefektifan sebesar 8,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 8,1%.

B. Pembahasan

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ($26,517 > 24,793$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara kelas yang diajar dengan metode *Everyone is a Teacher Here* dengan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,818 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 4,818 > t_{tabel}: 2,003$), apabila dibandingkan dengan nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul antara kelas yang diajar dengan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan metode konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul dengan menggunakan metode konvensional masih dirasa kurang baik. Pada pembelajaran konvensional pusat pembelajaran berada pada guru, sedangkan peserta didik berlaku sebagai objek. Selama proses pembelajaran di kelas peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat. Pembelajaran konvensional ini akan membuat peserta didik menjadi pasif karena kegiatan di dalam kelas hanya terpusat pada guru sehingga peserta didik menjadi

bosan. Disamping itu, pembelajaran secara konvensional hanya memberi sedikit kesempatan pada peserta didik untuk melatih keterampilan membaca mereka.

Untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman, guru harus memilih metode pembelajaran yang baik dan menerapkannya di dalam kelas. Salah satu metode yang cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). *Cooperative learning* sangat menekankan pada kerja sama berkelompok selama proses pembelajaran. Metode *cooperative learning* mempunyai perbedaan dengan metode yang lain, seperti adanya sikap saling ketergantungan positif, artinya bahwa keberhasilan suatu karya sangat dipengaruhi oleh usaha setiap anggotanya. Kemudian tanggung jawab individu, artinya peserta didik harus menyelesaikan tugasnya dengan baik agar tidak menghambat yang lain. Komunikasi antar anggota, keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat.

Salah satu metode dalam *cooperative learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah metode *Everyone is a Teacher Here*. Metode pembelajaran ini memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif di antara anggota kelompok. Peserta didik lebih dominan berperan di dalam kelas, mereka dapat menjadi guru bagi mereka sendiri maupun guru bagi peserta didik lain. Melalui belajar dari teman sebaya dan di bawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi

pembelajaran akan semakin mudah dan cepat, dan juga pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan.

Penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* lebih efektif daripada metode konvensional. Penggunaan metode konvensional selama proses pembelajaran membuat peserta didik menjadi pasif. Peserta didik hanya mendengar dan mencatat sehingga pembelajaran cenderung hanya berpusat pada guru. Hal tersebut menjadikan peserta didik malas dan suasana di kelas menjadi membosankan. Kegiatan tersebut sangat berlawanan dengan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode *Everyone is a Teacher Here*. Selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* peserta didik menjadi aktif. Pusat pembelajaran berada pada peserta didik, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran di kelas menjadi menarik dan tidak monoton, karena peserta didik dapat bekerja sama dalam masing-masing kelompoknya. Kerja kelompok menjadikan peserta didik bebas untuk mengeluarkan pendapat dan menyalurkan ide-ide mereka. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan membaca menjadi meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

2. Keefektifan penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score* atau *nilai post-test* dikurangi nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,793 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

Peran peserta didik selama pembelajaran menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* yaitu peserta didik berperan sebagai subjek dalam pembelajaran. Peserta didik berperan aktif dan bekerja secara berkelompok untuk memahami bacaan, membuat pertanyaan berkaitan dengan bacaan dan kemudian menjawab pertanyaan yang didapat dari kelompok lain. Peserta didik juga dituntut untuk dapat berfikir kritis memahami bacaan, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Mereka secara otomatis akan saling bertukar pendapat dan berdiskusi baik dalam menentukan pertanyaan apa yang akan diajukan maupun untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Hal inilah yang membuat pembelajaran menjadi aktif dan interaktif serta

menarik sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Peserta didik memberikan respon yang positif selama pembelajaran menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here*. Hal tersebut dapat terlihat dari kerja sama yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan kelompok. Peserta didik aktif selama berdiskusi membuat pertanyaan dan aktif juga ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Hal tersebut memotivasi peserta didik untuk tidak ingin kalah dengan kelompok yang lain. Dari sini motivasi peserta didik menjadi meningkat untuk belajar bahasa Jerman khususnya pada keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,1%, sedangkan sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa keadaan peserta didik itu sendiri, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia. Selain itu juga faktor kedudukan bahasa Jerman di SMA/ MA sebagai muatan lokal bahasa asing yang dipelajari dalam jangka waktu yang pendek juga berpengaruh terhadap hasil data yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupaun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel di satu sekolah saja sehingga hasilnya masih mungkin terjadi pembiasan.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit jadi memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna, yaitu masing-masing kelas kontrol dan eksperimen terdiri dari 29 peserta didik.
5. Peneliti masih tergolong peneliti pemula, sehingga dalam pembuatan instrumen penelitian peneliti masih mengalami beberapa kesulitan. Hal tersebut menyebabkan instrumen yang dibuat belum sempurna.
6. Penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, sehingga dalam satu kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit hanya dapat menyelesaikan satu tema yang terdiri dari satu teks bacaan untuk didiskusikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,818 > 2,003$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul daripada metode konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan bobot keefektifan sebesar 8,1 %.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul. Selain itu metode ini lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peserta didik di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode *Everyone is a Teacher Here*

terbukti hasil prestasi belajarnya lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional.

Metode *Everyone is a Teacher Here* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang membantu peserta didik untuk belajar secara berkelompok. Dalam pelaksanaan metode *Everyone is a Teacher Here*, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok. Kelompok terdiri dari 4-6 orang. Mereka diminta untuk membaca materi yang dibagikan, kemudian membuat 2-3 pertanyaan yang ditulis di dalam kertas indeks. Kemudian kertas-kertas indeks yang berisi pertanyaan dari masing-masing kelompok dikumpulkan dan diacak, kemudian dibagikan kembali kepada setiap kelompok. Setiap kelompok harus bekerja sama untuk dapat menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan dari kertas indeks yang dibuat oleh kelompok lain. Setelah itu mereka diminta untuk membacakan jawaban mereka di depan kelas dan mendiskusikan apakah jawaban itu benar atau salah kepada kelompok pembuat pertanyaan. Ketika salah satu anggota kelompok membacakan jawaban, peserta didik yang lain berperan sebagai pendengar dan apabila jawaban yang diajukan salah atau kurang lengkap, maka anggota dari kelompok lain diperbolehkan untuk menjawab, mengoreksi dan menambahkan jawaban. Demikian seterusnya sampai seluruh kelompok menjawab pertanyaan bagian masing-masing. Dengan metode ini pemahaman terhadap isi bacaan dapat menyeluruh ke peserta didik. Pemahaman isi itu sangat penting sebagai bekal untuk memahami sebuah teks bacaan.

Kelebihan metode *Everyone is a Teacher* ini adalah: (1) meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual, (2) mengaktifkan

peserta didik yang pasif, (3) menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis, (4) mengecek atau menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu, (5) membangkitkan respon siswa, (6) mendukung pengajaran sesama siswa di kelas, (7) menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

Namun, metode *Everyone is a Teacher Here* ini juga terdapat beberapa kelemahan, yaitu: (1) memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, (2) membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar, (3) peserta didik merasa takut ketika tidak bias menjawab pertanyaan. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi dengan yang pertama, pendidik menjelaskan dari awal tentang mekanisme metode *Everyone is a Teacher Here*, sehingga peserta didik tidak akan melenceng dari materi pada saat membuat pertanyaan, karena pertanyaan yang digunakan dalam metode ini adalah yang berkaitan dengan isi materi bacaan yang dibagikan. Untuk mengatasi kelemahan yang kedua, yaitu dengan cara mengambil beberapa pertanyaan dari peserta didik di masing-masing kelompok saja, apabila terdapat pertanyaan yang sama, maka pertanyaan tersebut tidak perlu untuk dibahas lagi. Hal ini akan membuat waktu menjadi lebih efektif, dan peserta didik akan lebih memperhatikan anggota kelompok lain agar tidak mengulang pertanyaan yang sama. Kelemahan yang ketiga, apabila peserta didik merasa takut ketika tidak dapat menjawab pertanyaan, maka disinilah peran guru sebagai motivator dan fasilitator, yaitu guru harus member semangat dan membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan.

Dalam hal ini pendidik harus selektif dalam memilih metode. Metode *Everyone is a Teacher Here* ini sangat baik untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan pokok pembelajaran keterampilan membaca yaitu agar peserta didik dapat mengetahui ide pokok yang ada dalam bacaan. Dengan cara membuat pertanyaan berkaitan dengan isi teks kemudian ketika peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka itu artinya mereka memahami isi teks tersebut. Hal ini menjadikan tujuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dapat tercapai.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut:

1. Sekolah agar melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana untuk mendukung prestasi belajar peserta didik khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.
2. Guru agar meningkatkan kemampuan dalam menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.
3. Peserta didik agar bekerja secara kooperatif dalam kelompok dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* yang dapat melatih berfikir kritis dalam mengungkapkan ide-ide dalam teks bacaan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini agar dapat memperkaya penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi . 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bausch, Richard. dkk. 1989. *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Brown, Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longmann, Inc.
- Brown H, Douglas, dkk. 1995. *Reading on Second Language Acquisition*. San Francisco: Prentice Hall Regents.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Berbasis Kompetensi Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Kurikulum Bahasa Jerman Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. München: Max Hueber Verlag.
- Djiwondono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Donald C, Sydney, dkk. *Study Skills for Language Students a Practical Guide*. Berlin: University of Leeds.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.

- Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana. 2012. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: Katalis.
- _____. 2012. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta. Katalis.
- _____. 2012. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta. Katalis.
- Fachrurrozi dan Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta Timur: Bania Publishing.
- Fahrurrozi, Yusuf. 2011. Diunduh dari <http://fahrurrozi.com/hakikat-metode-pembelajaran/> pada tanggal 29 Juli 2013 pukul 11.01.
- Funk, Hermann, dkk. 2009. *Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis
- Garbutt, Michael, dkk. 1991. *Strategies for Study Reading, Writing, Listening & Speaking at University and College*. Sydney: National Centre for English Language Teaching & Research Macquarie University.
- Ghazali, Syukur dan Alam Sutawijaya. 2013. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas.
- Hammoud, Antje dan Anne Ratzki. 2008. "Was ist Kooperatives Lernen?". *Goothe Institut, 5, XLI*.
- Harmer, J, and Longman. 1991. *The Practice of English Language Teaching*. London and New York.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning, Metode, Strategi, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid. Dadang S. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M. (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan)*. Semarang: Rasail Media Group.
- Keraf, Gorys. 1980. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Krashen D, Stephen. 1997. *Foreign Language Education the Easy Way*. California: Language Education Associates.
- Laterman, dkk. 2003. *Taatsachen über Deutschland*. Berlin: Media Consulta.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mark K. Smith, dkk. 2010. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Noeng Muhadjir. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Nunan. David. 1989. *Designing Tasks for the Kommunikativ Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Oxford, Rebecca L. 1990. *Language Learning Strategies*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Parera. J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Pustaka Utama.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adi Citra.
- Rampillon, Ute. 1996. *Sprache-Lerntechniken im Fremdsprache Unterricht*. München: Max Hueber Verlag.
- Rivers, Wilga M. 1981. *Teaching Foreign Language Skills*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Richards, Jack dan Richards Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schulz, Stefan, dkk. 2007. *Praxishandbuch für Soziales Lernen in Gruppen*. Münster: Öktopia Verlag.
- Sekarningrum. 2011. *Strategi Everyone is A Teacher Here*. Diakses dari http://Strategi_Everyone_is_a_Teacher_Here_Layanan-Guru.html pada tanggal 3 April 2014 pukul 09.23
- Silberman L, Melvin. 2010. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nusantara & Nuansa.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. NewYork: Oxford University Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2009. Diakses dari <http://digilib.unimed.ac.id/publicUNIMED-Undergraduate-22261-AB%20II.pdf> pada tanggal 7 Februari 2013 pukul 19.20
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 1999. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zikri, Rizatmi. 2014. *Keefektifan Penggunaan Metode Everyone is A Teacher Here dalam Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, Bantul*. FBS UNY.
- Zuriyah, Siti. 2012. *Improving the Student's Speaking Ability by using Everyone is A Teacher Here Method*. STAIN Salatiga. Diunduh dari <http://perpus.stainsalatiga.ac.id/docfiles/abstraksi/76727c69060bdcd9.pdf> pada tanggal 05 Maret 2014 pukul 08:23

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**1. Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca
Bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul
dan Kunci Jawaban**

**2. Instrumen *Pre-Test* *Post-Tes* Penelitian
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman kelas XI
SMA N 1 Sedayu, Bantul dan Kunci Jawaban**

- a. Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA
N 1 Sedayu, Bantul

Lest bitte den Text und kreuzt bitte die richtige Antwort an!

Bacalah teks dibawah ini dan silanglah jawaban yang benar!

Text 1

Heute ist Sonntag. Der Tag war sehr schön. Ich hatte frei. Aber morgen ist wieder Montag. Ich bin Lehrerin und habe jeden Montag bis ein Uhr Unterricht. Ich stehe immer um sechs Uhr auf und gehe gleich ins Bad. Dann frühstücke ich von Viertel nach sechs bis Viertel vor sieben. Beim Frühstück höre ich Radio und lese die Zeitung. Ich habe nicht viel Zeit. Um sieben fahre ich mit dem Fahrrad zur Schule. Ein bisschen Sport ist immer gut. Ich komme um zwanzig nach sieben in der Schule an, gehe ins Lehrerzimmer und mache noch Kopien für den Englischunterricht in der Klasse 8 A. Die Klasse schreibt morgen einen Vokabeltest. Der Unterricht beginnt um Viertel vor acht. Alle Stunden dauern fünfundvierzig Minuten. Um zwanzig nach eins bin ich wieder zu Hause. Ich esse etwas, korrigiere von zwei bis fünf Hausaufgaben und bereite den Unterricht für Dienstag vor. Um Viertel nach fünf kommt meine Freundin Petra und wir machen von halb sechs bis halb sieben im Fitnessstudio Sport. Danach gehe ich nach Hause. Um halb acht treffe ich Stefan. Das ist mein Freund. Wir gehen in die Pizzeria Aquila. Um zehn komme ich nach Hause und gehe dann gleich schlafen. Am Dienstag gibt es wieder viel Arbeit!

- | | |
|--|---|
| 1. Der Text geht um | e. Unterricht in der Klasse 8 A |
| a. den Alltag einer Lehrerin | |
| b. das Unterrichten einer Lehrerin | 4. Womit fährt die Lehrerin zur Schule? |
| c. die Hobbys einer Lehrerin | a. mit dem Auto |
| d. die Freizeit einer Lehrerin | b. mit dem Bus |
| e. die Freunde einer Lehrerin | c. mit dem Motorrad |
| | d. mit dem Taxi |
| 2. Um wieviel Uhr geht die Lehrerin mit ihrem Freund in die Pizzeria Aquila? | e. mit dem Fahrrad |
| a. 19.30 Uhr | 5. Was macht die Lehrerin um 06.15 Uhr? |
| b. 18.30 Uhr | a. schlafen |
| c. 08.30 Uhr | b. frühstücken |
| d. 06.30 Uhr | c. Sport treiben |
| e. 20.30 Uhr | d. Hausaufgabe machen |
| 3. Was macht die Lehrerin um Viertel nach fünf Uhr? | e. unterrichten |
| a. In die Pizzeria Aquila gehen. | |
| b. Nach Hause gehen. | |
| c. Im Fitnessstudio Sport. | |
| d. Zur Schule gehen. | |

Kreuzt bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!

- | | | |
|--|----------|----------|
| 6. Die Lehrerin steht um 06.00 Uhr auf. | R | F |
| 7. Sie fährt mit dem Fahrrad zur Schule. | R | F |
| 8. Um 05.15 Uhr kommt ihre Freundin und sie gehen in
die Pizzeria Aquila. | R | F |
| 9. Sie macht im Lehrerzimmer Kopien. | R | F |
| 10. Um 07.20 Uhr beginnt der Unterricht. | R | F |

Tabelle 1

Seht euch die Tabelle an! Lihatlah tabel ini!

Kreuzt bitte die richtige Antwort an! Silanglah jawaban yang benar!

Stundenplan für Susanne, Klasse 10 B

Uhrzeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 – 08.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 – 9.30	Physik	Französisch	Sport	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 – 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 – 11.15	Kunst	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 – 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
11.25 - 13. 10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

11. Peter : Wann hast du Kunst?
 Susanne : Am Montag habe ich Kunst
- von neun Uhr fünfundvierzig bis elf Uhr fünfzehn.
 - von neun Uhr fünfundvierzig bis zehn Uhr dreißig.
 - von zehn Uhr dreißig bis elf Uhr fünfzehn.
 - von sieben Uhr bis acht Uhr fünfzehn.
 - von elf Uhr fünfzehn bis zwölf Uhr.
12. Was hat Susanne am Dienstag in der dritten Stunde?
- Mathe
 - Musik
 - Geschichte
 - Chemie
 - Erdkunde

13. Was hat Susanne am Freitag in der vierten Stunde?

- a. Musik
- b. Sozialkunde
- c. Deutsch
- d. Physik
- e. Französisch

Kreuzt bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!

- | | | |
|---|----------|----------|
| 14. Die Tabelle zeigt einen Stundenplan. | R | F |
| 15. Susanne hat Musik am Donnerstag in der sechsten Stunde. | R | F |
| 16. Susanne hat am Mittwoch um neun Uhr dreißig Mathe. | R | F |
| 17. Sie hat am Montag um zehn Uhr dreißig Englisch. | R | F |
| 18. Sie lernt am Dienstag um 8.50 Uhr Französisch. | R | F |
| 19. Susanne lernt am Samstag Geschichte. | R | F |
| 20. Susanne lernt in der Klasse 10 B. | R | F |

Text 2

Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

Pilihlah jawaban yang benar!

Isabella Swan (17)

Isabella Swan ist Studentin. Sie kommt aus Kalifornien. Ihre Hobbys sind Musik, Lesen und Sport. Sie lernt Deutsch und Kunst. Edward ist ihr Freund und sie möchten nach Deutschland fliegen. Isabella sagt: „Ich liebe Wolfgang Amadeus Mozart.“

21. ist eine Studentin.

- a. Edward
- b. Mozart
- c. Susanne
- d. Wolfgang
- e. Isabella

22. Was sind Isabellas Hobbys?

- a. Musik, Reisen und Tanzen
- b. Musik, Lesen und Sport
- c. Musik, Lesen und Tanzen
- d. Sport, Tanzen und Schwimmen
- e. Musik, Tanzen und Schwimmen

Kreuzt bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

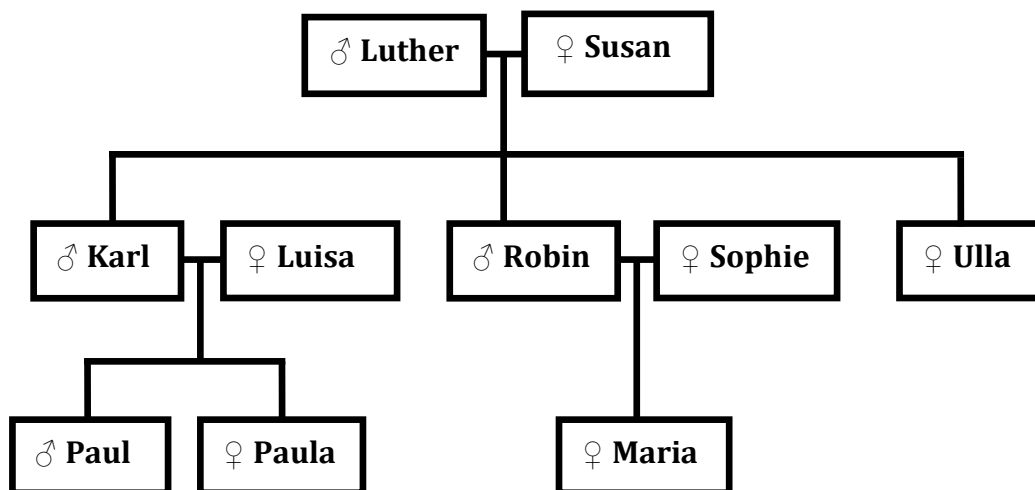
Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!

- | | | |
|---|----------|----------|
| 23. Isabella hat einen Freund. Er heißt Wolfgang. | R | F |
| 24. Edward lernt Deutsch und Kunst. | R | F |
| 25. Isabella kommt aus California. | R | F |
| 26. Edward sagt: „Ich liebe Wolfgang Amadeus Mozart.“ | R | F |
| 27. Isabella und Edward möchten nach Deutschland fliegen. | R | F |

Abbildung 1

Seht euch bitte den Familienstammbaum an!

Lihatlah silsilah keluarga ini!



Kreuzt bitte die richtige Antwort an!*Pilihlah jawaban yang benar!*

28. Paula ist von Susan.

- a. der Enkel
- b. die Cousine
- c. die Enkelin
- d. der Opa
- e. der Onkel

30. Paul ist von Robin.

- a. die Cousine
- b. der Cousin
- c. der Sohn
- d. der Neffe
- e. die Nichte

29. Karl ist von Ulla.

- a. der Schwager
- b. die Schwester
- c. der Bruder
- d. der Onkel
- e. die Schwägerin

Kreuzt bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!*Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!*

31. Sophie ist die Tante von Maria.

R F

32. Ulla ist die Mutter von Paul.

R F

33. Paul und Paula sind die Enkelkinder von Luther und Susan.

R F

34. Robin und Sophie sind die Eltern von Paula.

R F

35. Karl, Robin und Ulla sind Geschwister.

R F----- **Viel Erfolg!!!** -----

Kunci Jawaban
Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1. A. den Alltag einer Lehrerin | 21. E. Isabella |
| 2. A. 19.30 Uhr | 22. D. Musik, Lesen, und Sport |
| 3. C. Im Fitnessstudio Sport | 23. F |
| 4. E. mit dem Fahrrad | 24. F |
| 5. B. frühstücken | 25. R |
| 6. R | 26. F |
| 7. R | 27. R |
| 8. F | 28. C. die Enkelin |
| 9. R | 29. C. Schwager |
| 10. F | 30. D. der Neffe |
| 11. A. von 09.45 – 11.15 Uhr | 31. F |
| 12. A. Mathe | 32. F |
| 13. C. Deutsch | 33. R |
| 14. R | 34. F |
| 15. R | 35. R |
| 16. F | |
| 17. F | |
| 18. R | |
| 19. F | |
| 20. R | |

- b. Soal *Pre-test Posttest* Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Lest bitte den Text und kreuzt bitte die richtige Antwort an!

Bacalah teks dibawah ini dan silanglah jawaban yang benar!

Text 1

Heute ist Sonntag. Der Tag war sehr schön. Ich hatte frei. Aber morgen ist wieder Montag. Ich bin Lehrerin und habe jeden Montag bis ein Uhr Unterricht. Ich stehe immer um sechs Uhr auf und gehe gleich ins Bad. Dann frühstücke ich von Viertel nach sechs bis Viertel vor sieben. Beim Frühstück höre ich Radio und lese die Zeitung. Ich habe nicht viel Zeit. Um sieben fahre ich mit dem Fahrrad zur Schule. Ein bisschen Sport ist immer gut. Ich komme um zwanzig nach sieben in der Schule an, gehe ins Lehrerzimmer und mache noch Kopien für den Englischunterricht in der Klasse 8 A. Die Klasse schreibt morgen einen Vokabeltest. Der Unterricht beginnt um Viertel vor acht. Alle Stunden dauern fünfundvierzig Minuten. Um zwanzig nach eins bin ich wieder zu Hause. Ich esse etwas, korrigiere von zwei bis fünf Hausaufgaben und bereite den Unterricht für Dienstag vor. Um Viertel nach fünf kommt meine Freundin Petra und wir machen von halb sechs bis halb sieben im Fitnessstudio Sport. Danach gehe ich nach Hause. Um halb acht treffe ich Stefan. Das ist mein Freund. Wir gehen in die Pizzeria Aquila. Um zehn komme ich nach Hause und gehe dann gleich schlafen. Am Dienstag gibt es wieder viel Arbeit!

- | | |
|--|--|
| <p>1. Der Text geht um</p> <ul style="list-style-type: none"> a. den Alltag einer Lehrerin b. das Unterrichten einer Lehrerin c. die Hobbys einer Lehrerin d. die Freizeit einer Lehrerin e. die Freunde einer Lehrerin | <p>3. Womit fährt die Lehrerin zur Schule?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mit dem Auto b. mit dem Bus c. mit dem Motorrad d. mit dem Taxi e. mit dem Fahrrad |
| <p>2. Um wieviel Uhr geht die Lehrerin mit ihrem Freund in die Pizzeria Aquila?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 19.30 Uhr b. 18.30 Uhr c. 08.30 Uhr d. 06.30 Uhr e. 20.30 Uhr | <p>4. Was macht die Lehrerin um 06.15 Uhr?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. schlafen b. frühstücken c. Sport treiben d. Hausaufgaben e. unterrichten |

Kreuzt bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!

- | | | |
|--|----------|----------|
| 5. Die Lehrerin steht um 06.00 Uhr auf. | R | F |
| 6. Sie fährt mit dem Fahrrad zur Schule. | R | F |
| 7. Um 05.15 Uhr kommt ihre Freundin und sie gehen in
die Pizzeria Aquila. | R | F |
| 8. Sie macht im Lehrerzimmer Kopien. | R | F |
| 9. Um 07.20 Uhr beginnt der Unterricht. | R | F |

Tabelle 1

Seht euch die Tabelle an! Lihatlah tabel ini!

Kreuzt bitte die richtige Antwort an! Silanglah jawaban yang benar!

Stundenplan für Susanne, Klasse 10 B

Uhrzeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 – 08.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 – 9.30	Physik	Französisch	Sport	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 – 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 – 11.15	Kunst	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 – 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
11.25 - 13. 10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

10. Peter : Wann hast du Kunst?
 Sussane : Am Montag habe ich Kunst
- von neun Uhr fünfundvierzig bis elf Uhr fünfzehn.
 - von neun Uhr fünfundvierzig bis zehn Uhr dreißig.
 - von zehn Uhr dreißig bis elf Uhr fünfzehn.
 - von sieben Uhr bis acht Uhr fünfzehn.
 - von elf Uhr fünfzehn bis zwölf Uhr.
11. Was hat Susanne am Freitag in der vierten Stunde?
- Musik
 - Sozialkunde
 - Deutsch
 - Physik
 - Französisch

Kreuzt bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!

- | | | |
|--|----------|----------|
| 12. Die Tabelle zeigt einen Stundenplan. | R | F |
| 13. Susanne hat am Mittwoch um neun Uhr dreißig Mathe. | R | F |
| 14. Sie hat am Montag um zehn Uhr dreißig Englisch. | R | F |
| 15. Sie lernt am Dienstag um 8.50 Uhr Französisch. | R | F |
| 16. Susanne lernt am Samstag Geschichte. | R | F |

Text 2

Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

Pilihlah jawaban yang benar!

Isabella Swan (17)

Isabella Swan ist Studentin. Sie kommt aus Kalifornien. Ihre Hobbys sind Musik, Lesen und Sport. Sie lernt Deutsch und Kunst. Edward ist ihr Freund und sie möchten nach Deutschland fliegen. Isabella sagt: „Ich liebe Wolfgang Amadeus Mozart.“

17. ist eine Studentin.
- Edward
 - Mozart
 - Susanne
 - Wolfgang
 - Isabella
18. Was sind Isabellas Hobbys?
- Musik, Reisen und Tanzen
 - Musik, Lesen und Sport
 - Musik, Lesen und Tanzen
 - Sport, Tanzen und Schwimmen
 - Musik, Tanzen und Schwimmen

Kreuzt bitte „R“ an wenn es richtig ist und „F“ wenn es falsch ist!

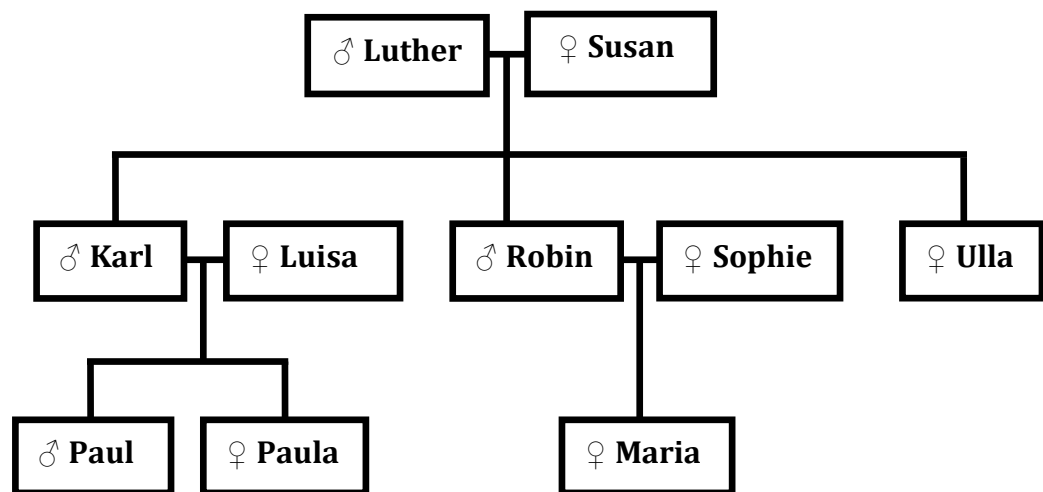
Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!

- | | | |
|---|----------|----------|
| 19. Isabella hat einen Freund. Er heißt Wolfgang. | R | F |
| 20. Edward lernt Deutsch und Kunst. | R | F |
| 21. Edward sagt: „Ich liebe Wolfgang Amadeus Mozart.“ | R | F |
| 22. Isabella und Edward möchten nach Deutschland fliegen. | R | F |

Abbildung 1

Seht euch bitte den Familienstammbaum an!

Lihatlah silsilah keluarga ini!



Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

Pilihlah jawaban yang benar!

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| 23. Paula ist von Susan. | 25. Paul ist von Robin. |
| a. der Enkel | a. die Cousine |
| b. die Cousine | b. der Cousin |
| c. die Enkelin | c. der Sohn |
| d. der Opa | d. der Neffe |
| e. der Onkel | e. die Nichte |
| 24. Karl ist von Ulla. | |
| a. der Schwager | |
| b. die Schwester | |
| c. der Bruder | |
| d. der Onkel | |
| e. die Schwägerin | |

Kreuzt bitte „R” an wenn es richtig ist und „F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah!

- | | | |
|---|----------|----------|
| 26. Sophie ist die Tante von Maria. | R | F |
| 27. Ulla ist die Mutter von Paul. | R | F |
| 28. Paul und Paula sind die Enkelkinder von Luther und Susan. | R | F |
| 29. Robin und Sophie sind die Eltern von Paula. | R | F |
| 30. Karl, Robin und Ulla sind Geschwister. | R | F |

----- **Viel Erfolg!!!** -----

Kunci Jawaban
Instrumen Penelitian *Pretest Posttest* Keterampilan Membaca Bahasa
Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1. A. den Alltag einer Lehrerin | 16. F |
| 2. A. 19.30 Uhr | 17. E. Isabella |
| 3. E. mit dem Fahrrad | 18. D. Musik, Lesen, und Sport |
| 4. B. frühstücken | 19. F |
| 5. R | 20. F |
| 6. R | 21. F |
| 7. F | 22. R |
| 8. R | 23. C. Enkelin |
| 9. F | 24. C. Bruder |
| 10. A. von 09.46 – 11.15 Uhr | 25. D. der Neffe |
| 11. C. Deutsch | 26. F |
| 12. R | 27. F |
| 13. F | 28. R |
| 14. F | 29. F |
| 15. R | 30. R |

LAMPIRAN 2

- 1. Tabel Perbedaan Perlakuan antara Metode *Everyone is a Teacher Here* di Kelas Eksperimen dan Metode Konvensional di Kelas Kontrol**

Tabel Perbedaan Perlakuan antara Metode *Everyone is a Teacher Here* di Kelas Eksperimen dan Metode Konvensional di Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam. - Menyampaikan tema pelajaran hari ini. - Sebagai apersepsi guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tema yang dibahas dan menjelaskan tentang metode <i>Everyone is A Teacher Here</i> ○ Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan. 	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam. - Menyampaikan tema pelajaran hari ini. - Sebagai apersepsi guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas. ○ Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.
2	<p><i>Ihhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan lembar materi berupa bacaan/ teks. - Guru membagi kelas menjadi 5-6 kelompok. Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik). - Guru menjelaskan materi pelajaran. - Guru menerapkan metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> dalam pembelajaran. - Guru membagikan selebaran kertas putih/ kartu indeks kepada setiap kelompok. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>Fragen:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> </div>	<p><i>Ihhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan lembar materi berupa bacaan/ teks. - Guru membaca teks dan meminta peserta didik menirukan. - Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca. - Guru meminta peserta didik menanyakan kosakata yang belum mereka ketahui artinya - Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mencari arti dari kosakata yang belum dipahami. - Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosakata/ istilah tersebut. - Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum

<ul style="list-style-type: none"> - Kemudian guru menyuruh siswa dalam kelompok untuk membuat 2-3 pertanyaan berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam materi. - Guru memberikan waktu kurang lebih 5-10 menit untuk membuat pertanyaan. - Setelah waktu habis, guru menyuruh salah satu peserta didik untuk mengumpulkan ke depan kelas kartu-kartu indeks setiap kelompok. Kemudian mengacak kartu tersebut. - Guru membagikan kembali kartu-kartu indeks tersebut kepada setiap kelompok dan memastikan bahwa kartu yang mereka terima bukan kartu milik kelompok mereka sendiri. Harus milik kelompok lain. <div data-bbox="429 1128 845 1420" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Gruppe 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Tubagus G 2. Sigit Waskito 3. Oktavia Dewi 4. Ardana Neswari <p>Fragen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wie alt ist Andrea? 2. Wo wohnt Andrea? 3. Was macht Andrea am Morgen? </div> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi waktu 3 menit untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka terima dalam kartu indeks. - Guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan pertanyaan sekaligus jawaban yang mereka ajukan di depan kelas. - Dilanjutkan seterusnya sampai seluruh pertanyaan mendapatkan 	<p>jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan yang dibagikan. - Setelah peserta didik mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas soal.
---	---

	<p>jawabannya dan seluruh kelompok mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk masing-masing kemudian mendiskusikan inti dari teks dan materi yang sedang dibahas. - Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik untuk mengetahui apakah mereka menguasai betul materi yang disampaikan. 	
3	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi yang disampaikan hari ini kemudian memberikan pekerjaan rumah. - Guru mengucapkan salam penutup. ○ Peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan. - Menjawab. 	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi yang disampaikan hari ini kemudian memberikan pekerjaan rumah. - Guru mengucapkan salam penutup. ○ Peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan. - Menjawab.

LAMPIRAN 3

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Materi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 Seite 151, materi terlampir.

Übung und Fragen zum Text, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Metode *Everyone is a Teacher Here*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

Disediakan kertas indeks yang berupa kertas putih berukuran 10x10 cm untuk setiap pertemuan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	<p>Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal)</p> <p>a. Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran.</p> <p>d. Guru menyampaikan apresepasi yang membawa kepada materi dengan menanyakan kegiatan apa saja yang peserta didik lakukan sehari-hari mulai pagi sampai malam. Misalnya dengan bertanya „<i>Was macht ihr im Alltag?</i>“</p> <p>e. Guru menanyakan apakah peserta didik mempunyai jadwal kegiatan sehari-hari „<i>Habt ihr einen Plan für euren Alltag?</i>“</p> <p>f. Guru menjelaskan tentang metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> yang akan digunakan dalam proses pembelajaran saat ini dan 5x pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menyampaikan hal-hal yang ingin dicapai di akhir pembelajaran. „<i>Metode Everyone is a Teacher adalah metode yang akan kita gunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman. Everyone is a Teacher adalah setiap orang adalah guru di sini. Jadi masing-masing nanti akan berperan menjadi guru bagi teman yang lainnya. Dalam pelaksanaan sebenarnya dilakukan setiap peserta</i></p>	<p>a. Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>d. Peserta didik menjawab „<i>Frühstücken, Mittagessen, zur Schule gehen, Abendessen...usw.</i>“</p> <p>e. Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“</p> <p>f. Peserta didik memperhatikan.</p>

	<p>didik bertanya pada peserta didik lain, namun kali ini metode akan dimodifikasi agar lebih efisien maka akan dilakukan perkelompok. Namun, nanti pada tujuan akhirnya setiap peserta didik akan memiliki kesempatan untuk berperan sebagai guru bagi peserta didik yang lain.....”</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 151 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok (disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Alltag</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosigram di papan tulis. <i>z.B : aufstehen, duschen, frühstücken, in die Schule gehen,.....usw</i> Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Gibt es schwierige Wörter im Text?Apakah ada kata-kata yang sulit dalam teks?”</i> Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. <i>„Hör bitte meinen Satz gut zu! Der Wecker klingelt. Ich stehe dann auf.“ Ada yang paham artinya?</i> Guru menerapkan metode <i>Everyone is</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik berkumpul dalam kelompok-kelompok. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“klingelt itu apa, Frau?”</i> Peserta didik menjawab <i>“Ja. Berdering ya, Frau?”</i> Peserta didik memperhatikan. Peserta didik dalam kelompok menerima kertas putih/ kartu indeks yang dibagikan.

<p><i>A Teacher Here</i> pada pembelajaran.</p> <p>g. Guru membagi selembur kertas putih/ kartu indeks kepada masing-masing kelompok.</p> <div data-bbox="432 483 839 734" data-label="Form"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Fragen :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> </div> <p>h. Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk membuat 2-3 pertanyaan berkaitan dengan isi teks. (dalam waktu \pm 10 menit)</p> <p>i. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengumpulkan kertas-kertas pertanyaan dari masing-masing kelompok, kemudian mengocoknya.</p> <p>j. Guru membagikan kembali kertas-kertas pertanyaan tersebut kepada setiap kelompok dan memastikan bahwa kertas yang mereka terima tidak berisi pertanyaan yang dibuat kelompok mereka sendiri.</p> <p>k. Guru memberi waktu 3-5 menit untuk mendiskusikan dalam kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang mereka terima.</p> <p>l. Guru meminta sukarelawan untuk menjawab pertanyaan satu per satu (setiap pertanyaan satu siswa) sekaligus jawaban yang diajukan.</p> <p>m. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menjawab dengan benar, dan kemudian membuat daftar perolehan nilai kelompok yang</p>	<p>g. Peserta didik menerima kertas putih/ kertas indeks.</p> <p>h. Peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan berkaitan dengan isi teks.</p> <p>i. Peserta didik melaksanakan tugas untuk mengumpulkan kertas.</p> <p>j. Peserta didik menerima kertas yang berisi pertanyaan.</p> <div data-bbox="991 1167 1374 1451" data-label="Form"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1. Ahmad Tubagus G</p> <p>2. Oktavia Dewi</p> <p>3. Sigit Waskito</p> <p>4. Ardana Neswari</p> <p>Fragen :</p> <p>1. Wie alt ist Andrea?</p> <p>2. Was macht sie am Morgen?</p> <p>3. Wann hat sie Abendessen?</p> </div> <p>k. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>l. Peserta didik membacakan pertanyaan dan jawaban. <i>"Wie alt ist Andrea? Andrea ist 16 Jahre alt."usw.</i></p> <p>m. Peserta didik melaksanakan tugas.</p>
---	---

	<p>menjawab benar di papan tulis. Jika benar mendapat poin 1.</p> <p>n. Guru melanjutkan seterusnya sampai seluruh kelompok dan siswa mendapat kesempatan membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat.</p> <p>o. Jika sudah selesai semua, guru menghitung nilai dan memberikan sanksi terhadap kelompok yang mendapat poin paling sedikit untuk menyanyi di depan kelas.</p> <p>p. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula kemudian mendiskusikan inti dari materi.</p> <p>q. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>r. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<p>n. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>o. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</p> <p>p. Peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.</p> <p>q. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>r. Peserta didik memperhatikan</p>
3.	<p>Penutup Schluss (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru memberikan pekerjaan rumah „Macht einen Kurztext über euren Alltag wie Andrea!“</p> <p>c. Guru merefleksikan pembelajaran dengan menanyakan „Apakah peserta didik merasa senang dengan pembelajaran hari ini?“</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam „Auf Wiedersehen!“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan tugas yang harus dikerjakan di rumah.</p> <p>c. Peserta didik menjawab. „Senang, Frau!“</p> <p>d. Peserta didik menjawab salam „Auf Wiedersehen!“</p>

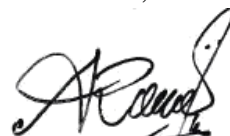
Yogyakarta, 16 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catūr W
NIM. 10203244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 Seite 151, materi terlampir.

Übung und Fragen zum Text, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru menyampaikan apresepsi yang membawa kepada materi dengan menanyakan kegiatan apa saja yang peserta didik lakukan sehari-hari mulai pagi sampai malam. Misalnya dengan bertanya „<i>Was macht ihr im Alltag?</i>“ Guru menanyakan apakah peserta didik mempunyai jadwal kegiatan sehari-hari „<i>Habt ihr einen Plan für euren Alltag?</i>“ 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik menjawab „<i>Frühstücken, Mittagessen, zur Schule gehen, Abendessen...usw.</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 151 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membaca teks tersebut dan meminta peserta didik menirukan setelahnya. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk melanjutkan membaca. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Alltag</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosiogram di papan tulis. <i>z.B : aufstehen, duschen,,usw,</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik memperhatikan dan menirukan membaca kalimat setelah guru. Peserta didik melakukan tugas untuk melanjutkan membaca. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“klingelt itu apa, Frau?”</i>

	<p>e. Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Gibt es schwierige Wörter im Text? Apakah ada kata-kata yang sulit dalam teks?”</i></p> <p>f. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. <i>„Hör bitte meinen Satz gut zu! Der Wecker klingelt. Ich stehe dann auf.“ Ada yang paham artinya?</i></p> <p>g. Guru membahas teks bersama peserta didik (meminta peserta didik menerjemahkan kalimat-kalimat dengan bantuan kamus saku) dan meminta peserta didik mencatat kosakata yang baru.</p> <p>h. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p>	<p>e. Peserta didik menjawab <i>“Ja. Berdering ya, Frau?”</i></p> <p>f. Peserta didik menerjemahkan dan mencatat kosakata baru.</p> <p>g. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>h. Peserta didik memperhatikan.</p>
3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru memberikan pekerjaan rumah <i>„Macht einen Kurztext über euren Alltag wie Andrea!“</i></p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>	<p>a. Peserta didik memperhatikan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan tugas yang harus dikerjakan di rumah.</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>

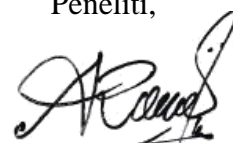
Yogyakarta, 14 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011


Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

3C1

Andrea berichtet aus ihrem Alltag



Hallo - ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.

Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken.
Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.

Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.

In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
Nur samstags sind es drei Stunden.

Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.

13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.

Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Ich schlafe.
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 - 2 Stunden. Fertig!
Jetzt beginnt die Freizeit!

Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG *, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner Clique - das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop-Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.

19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen zu Abend. Wir sind zu viert: meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren über Probleme und sprechen über morgen.

Danach lese ich meistens noch Zeitung - Politik und Sport finde ich sehr interessant - oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z.B. gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich "Gute Nacht", gehe ins Bett und schlafe.

Der Tag ist zu Ende.

ologie-Arbeitsgemeinschaft

einhunderteinundfünfzig

151

Übung 1. Was steht im Text?*Jawablah menurut isi teks!*

1. Was macht Andrea?
morgens: (6.15 – 7.10 Uhr)

2. Was macht Andrea?
mittags: (14.00 – 15.30 Uhr)

Übung 2. Kreuzt „R“ wenn es richtig ist, und „F“ wenn es falsch ist!*Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!*

- | | | |
|--|----------|----------|
| 1. Andrea wohnt in Zierenberg. | R | F |
| 2. Andrea ist 15 Jahre alt. | R | F |
| 3. Morgens fährt Andrea in die Schule. | R | F |
| 4. Der Wecker klingelt um 5.45 Uhr. | R | F |
| 5. Der Schulbus kommt um 7.10 Uhr. | R | F |
| 6. Der Schulbus ist meistens frei. | R | F |
| 7. Im Bus arbeitet jeder langsam. | R | F |
| 8. Der Bus hält vor der Schule um sieben Uhr fünfundvierzig. | R | F |
| 9. Es gibt vierundzwanzig Junge und Mädchen in der Klasse. | R | F |
| 10. Die Lehrer sind nett und sympathisch. | R | F |
| 11. Der Unterricht ist meistens langweilig. | R | F |
| 12. Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende um 13.10. | R | F |
| 13. Andrea ist zu Hause um zwölf Uhr. | R | F |
| 14. Andrea ist sehr müde. | R | F |
| 15. Andrea macht ihre Hausaufgabe ca. 1-3 Stunden. | R | F |

Kunci Jawaban :

Übung 1

1. Sie steht um Viertel nach sechs Uhr auf und duscht. Dann hat Andrea ihr Frühstück. Ca. fünf nach sieben geht sie zur Bushaltestelle.
2. Um 14.00 Uhr ist Andrea zu Hause, isst zu Mittag. Sie ist sehr müde und schläft. Dann macht sie ihre Hausaufgaben ca 1-2 Stunden.

Übung 2

1. Andrea wohnt in Zierenberg.	R
2. Andrea ist 15 Jahre alt.	F
3. Morgens fährt Andrea in die Schule.	R
4. Der Wecker klingelt um 5.45 Uhr.	F
5. Der Schulbus kommt um 6.45 Uhr.	F
6. Der Schulbus ist meistens frei.	F
7. Im Bus arbeitet jeder schnell.	R
8. Der Bus hält vor der Schule um sieben Uhr fünfundvierzig.	R
9. Es gibt vierundzwanzig Junge und Mädchen in der Klasse.	R
10. Die Lehrer sind nett und sympathisch.	R
11. Der Unterricht ist meistens langweilig.	F
12. Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende um 13.10.	R
13. Andrea ist zu Hause um zwölf Uhr.	F
14. Andrea ist sehr müde.	R
15. Andrea macht ihre Hausaufgabe ca. 1-3 Stunden.	F

Tema 1 Alltag (Andrea)

Gruppe 8 Vier

- 1.) Fairzal Muh. Darwin
- 2.) Rofi Said
- 3.) Joko Priyanto
- 4.) Noveka Puji

• Wie lange macht Andrea Hausaufgaben?

- Wann haben sie Abendessen?
- Wo wohnt Andrea?

Gruppe 5

1. Adelia Tiara Cikita
2. Dicky Yulianto
3. Anas El Yahya
4. Nugroho Agung Wibowo

1. Wie viele Personen ist Andreas Clique?
2. Was macht Andrea danach Abendessen?

Gruppe 6 :

1. Febriyani Dyah
2. Maulana Galuh
3. Muh. Saiful A.
4. Vika Dian

- Wann geht Andrea nach Hause?
- Woher kommt Andrea?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Studio D A 1 Seite 36 materi terlampir.

Übung und Fragen zum Text, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Metode *Everyone is A Teacher Here*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

Disediakan kertas indeks yang berupa kertas putih berukuran 10x10 cm untuk setiap pertemuan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali tentang kegiatan sehari-hari mereka ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru menyampaikan apresepsi yang membawa kepada materi dengan menanyakan bahasa asing apa saja yang sudah peserta didik pelajari. „<i>Welche Fremdsprache lernt ihr?</i>“ Guru menanyakan apakah peserta didik memiliki teman dari luar negeri dan saling belajar bahasanya. „<i>Habt ihr Freunde aus Ausland. Könnt ihr ihre Sprache sprechen?</i>“ 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan. „<i>Englisch, Deutsch, usw....</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Studio d A1</i> halaman 36 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok (disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. Guru menjelaskan materi yang 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik berkumpul dalam kelompok-kelompok. Peserta didik memperhatikan

<p>bertema <i>Schule (Deutschkurs)</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosiogram di papan tulis.</p> <p><i>z.B : Schule, Lehrer/ in, Schüler/ in,.....usw</i></p> <p>Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. “<i>Apakah ada kata-kata yang sulit? Gibt es schwierige Wörter?</i>”</p> <p>d. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik.</p> <p><i>„Volkhochschule itu sekolah yang mengajarkan keterampilan sesuai hobi kita. Semacam kursus kalau disini atau les. Di Jerman tidak terbatas usia. Siapa saja boleh bersekolah di Volkhochschule. Pahami maksudnya?“</i></p> <p>e. Guru menerapkan metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada pembelajaran.</p> <p>f. Guru membagi selembar kertas putih/ kartu indeks kepada masing-masing kelompok.</p> <div data-bbox="434 1438 837 1691" data-label="Form"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Fragen :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> </div> <p>g. Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk membuat 2-3 pertanyaan berkaitan dengan isi teks. (dalam waktu \pm 10 menit)</p> <p>h. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengumpulkan kertas-kertas pertanyaan dari masing-masing</p>	<p>dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti.</p> <p><i>“Volkhochschule itu apa, Frau?”</i></p> <p>d. Peserta didik menjawab “<i>Ja, Frau?</i>”</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>f. Peserta didik dalam kelompok menerima kertas putih/ kartu indeks yang dibagikan.</p> <p>g. Peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan berkaitan dengan isi teks.</p> <p>h. Peserta didik melaksanakan tugas untuk mengumpulkan kertas.</p>
--	---

<p>kelompok, kemudian mengocoknya.</p> <p>i. Guru membagikan kembali kertas-kertas pertanyaan tersebut kepada setiap kelompok dan memastikan bahwa kertas yang mereka terima tidak berisi pertanyaan yang dibuat kelompok mereka sendiri.</p> <p>j. Guru memberi waktu 3-5 menit untuk mendiskusikan dalam kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang mereka terima.</p> <p>k. Guru meminta sukarelawan untuk menjawab pertanyaan satu per satu (setiap pertanyaan satu siswa) sekaligus jawaban yang diajukan.</p> <p>l. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menjawab dengan benar, dan kemudian membuat daftar perolehan nilai kelompok yang menjawab benar di papan tulis. Jika benar mendapat poin 1.</p> <p>m. Guru melanjutkan seterusnya sampai seluruh kelompok dan siswa mendapat kesempatan membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat.</p> <p>n. Jika sudah selesai semua, guru menghitung nilai dan memberikan sanksi terhadap kelompok yang mendapat poin paling sedikit untuk menyanyi di depan kelas.</p> <p>o. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula kemudian mendiskusikan inti dari materi.</p> <p>p. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>q. Jika masih cukup waktu, guru</p>	<p>i. Peserta didik menerima kertas yang berisi pertanyaan.</p> <div data-bbox="1011 398 1339 701" data-label="Image"> <p>The image shows a handwritten list on a piece of paper. It is titled 'Gruppe 1:' and lists four members: 1. Ahmad Tubagus G, 2. Oktavia Dewi, 3. Sigit Waskito, and 4. Ardana Neswari. Below the list, it is titled 'Fragen:' and lists three questions in German: 1. Was macht Yafen?, 2. Wer ist Sina?, and 3. Woher kommt Rosa? The handwriting is in blue ink on lined paper.</p> </div> <p>j. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>k. Peserta didik membacakan pertanyaan dan jawaban. <i>“Woher kommt Rosa? Rosa kommt aus Santa Cruz”...usw.</i></p> <p>l. Peserta didik melaksanakan tugas.</p> <p>m. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>n. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</p> <p>o. Peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.</p> <p>p. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>q. Peserta didik memperhatikan</p>
---	---

	membahas soal evaluasi.	
3.	Penutup Schluß (Kegiatan akhir) a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan member kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan. b. Guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan „ <i>Apakah peserta didik merasa senang dengan pembelajaran hari ini?</i> “ c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam „ <i>Auf Wiedersehen!</i> “	a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas. b. Peserta didik menjawab. „ <i>Senang, Frau!</i> “ c. Peserta didik menjawab salam „ <i>Auf Wiedersehen!</i> “

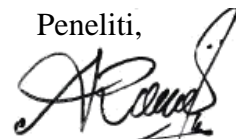
Yogyakarta, 23 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Studio D A 1 Seite 36 materi terlampir.

Übung und Fragen zum Text, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan tugas.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali tentang kegiatan sehari-hari mereka ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru menyampaikan apresepsi yang membawa kepada materi dengan menanyakan bahasa asing apa saja yang sudah peserta didik pelajari. „<i>Welche Fremdsprache lernt ihr?</i>“ Guru menanyakan apakah peserta didik memiliki teman dari luar negeri dan saling belajar bahasanya. „<i>Habt ihr Freunde aus Ausland. Könnt ihr ihre Sprache sprechen?</i>“ 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan. „<i>Englisch, Deutsch, usw....</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Studio d A1</i> halaman 36 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membaca teks tersebut dan meminta peserta didik menirukan setelahnya. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk melanjutkan membaca. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Schule (Deutschkurs)</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosigram di papan tulis. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik memperhatikan dan menirukan membaca kalimat setelah guru. Peserta didik melakukan tugas untuk melanjutkan membaca. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. „<i>Volkhochschule itu apa, Frau?</i>“

	<p><i>z.B : Schule, Lehrer/ in, Schüler/ in,....usw</i></p> <p>Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Apakah ada kata-kata yang sulit? Gibt es schwierige Wörter?”</i></p> <p>e. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. <i>„Volkhochschule itu sekolah yang mengajarkan keterampilan sesuai hobi kita. Kursus kalau disini atau les. Di Jerman tidak terbatas usia. Siapa saja boleh bersekolah di Volkhochschule.Paham maksudnya?“</i></p> <p>f. Guru membahas teks bersama peserta didik (meminta peserta didik menerjemahkan kalimat-kalimat dengan bantuan kamus saku) dan meminta peserta didik mencatat kosakata yang baru.</p> <p>g. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>h. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<p>e. Peserta didik menjawab <i>“Ja, Frau?”</i></p> <p>f. Peserta didik menerjemahkan dan mencatat kosakata baru..</p> <p>g. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>h. Peserta didik memperhatikan.</p>
3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>

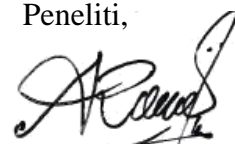
Yogyakarta, 21 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

5 Schulen, Kurse, Biografien

1 Deutsch ist international. Rosa, Boris und Yafen lernen Deutsch.

Lesen Sie die Texte und machen Sie eine Tabelle.

Wer?	Woher sind sie?	Wo leben sie?	Sie sagen: ...
Rosa Echevarzu	Sie kommt aus Santa Cruz La Paz Bolivien	La Paz Bolivien	Die Deutschkurse sind interessant und gut für meine Arbeit.
Boris Naumenkow	Kasachstan	Sprendlingen	Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.
Zhao Yafen	Schanghai, China	Schanghai	Ich liebe Beethoven und Schubert.

Rosa Echevarzu ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“



Boris Naumenkow kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



Text 1

Rosa Echevarzu ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“

Text 2

Boris Naumenkow kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“

Text 3

Zao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gittare. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“

Übung 1. Kreuzt „R“ wenn es richtig ist, und „F“ wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R“ jika jawaban benar dan „F“ jika jawaban salah!

- | | | |
|---|----------|----------|
| 1. Boris kommt aus Kasachstan. | R | F |
| 2. Yafens Freundin heißt Sina. | R | F |
| 3. Rosa lernt Deutsch an der Universität. | R | F |
| 4. Boris und Sina sprechen Russisch und Deutsch. | R | F |
| 5. Für Rosa sind Deutschkurse im Goethe-Institut interessant. | R | F |
| 6. Yafen lebt in Schanghai. | R | F |
| 7. Boris lernt Deutsch in der Volkshochschule. | R | F |
| 8. Rosa kommt aus China. | R | F |
| 9. Boris hat ein Kind. | R | F |
| 10. Jin möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. | R | F |

Ü2. Trage di Informationen aus dem Text in die Tabelle ein!

Tuliskan informasi dari teks ke dalam tabel berikut!

Wer?	Woher sind sie?	Wo leben sie?	Sie sagen: “.....”

Kunci Jawaban :

Ü1.

1. Boris kommt aus Kasachstan.	R
2. Yafens Freundin heißt Sina.	F
3. Rosa lernt Deutsch an der Universität.	F
4. Boris und Sina sprechen Russisch und Deutsch.	R
5. Für Rosa sind Deutschkurse im Goethe-Institut interessant.	R
6. Yafen lebt in Schanghai.	R
7. Boris lernt Deutsch in der Volkshochschule.	R
8. Rosa kommt aus China.	F
9. Boris hat ein Kind.	F
10. Jin möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren.	F

Ü2.

Wer?	Woher sind sie?	Wo leben sie?	Sie sagen: “.....”
Rosa	Santa Cruz	La Paz	„Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit“
Boris	Kasachsatan	Sprendlingen	„Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“
Zhao Yafen	China	Schanghai	„Ich liebe Beethoven und Schubert.“

Tema Schule (Rosa, Boris, Yafen)

Gruppe 3 :

1. Maulana Galuh
2. Joko Priyanto
3. Adelia Tiara C
4. Vika Dian

- Wie alt ist Zao Yafen?
- Was sagt Lara?
- Was macht Rosa?

Gruppe 1 :

- Dicky Yulianto
- Rofi Said
- Novika Puji
- Febriyani Dyah

- Was macht Zao Yafen?
- Wohin lernt Rosa Deutsch?
- Woher kommt Boris?
- Wer ist Sina?

Gruppe 5 :

1. Faizal Muh. Parwin
2. Muh Syaiful A
3. Nugroho Agung Wibowo
4. Anas El Yahya

- Was ist Zao Yafen Hobby?
- Was macht Boris Naumenkow?
- Woher kommt Rosa
- Was sprechen Boris?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Studio D A 1 Seite 134 materi terlampir.

Übung und Fragen zum Text, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Metode *Everyone is a Teacher Here*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

Disediakan kertas indeks yang berupa kertas putih berukuran 10x10 cm untuk setiap pertemuan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	<p>Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali tentang teman dari luar negeri mereka (Boris, Yafen dan Rosa) ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik pernah melakukan study tour. <i>„Habt ihr mal eine Klassenfahrt gemacht? Pernahkah kalian melakukan studytour?“</i> Guru menanyakan apakah dalam study-tour itu terdapat jadwal perjalanannya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab <i>“Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?“</i> Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan. <i>„Ja/ Noch nicht, usw....“</i> Peserta didik menjawab <i>„Ja/ Nein..... usw“</i>
2.	<p>Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Studio d A1</i> halaman 134 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. Guru menjelaskan materi yang 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik berkumpul dalam kelompok-kelompok. Peserta didik memperhatikan

<p>bertema <i>Schule (Klassenfahrt)</i> dalam teks materi yang dibagikan. z.B : <i>Bus, Hotel, Touristenplatz ...usw</i></p> <p>Kemudian membuat asosiogram di papan tulis. Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. “<i>Apakah ada kata-kata yang sulit? Gibt es schwierige Wörter?</i>”</p> <p>d. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. „<i>Sehenwürdigkeiten itu adalah tempat atau pemandangan yang layak dinikmati wisatawan. z.B: pantai, gunung, ikon negara,dll. Pahami maksudnya?</i>”</p> <p>e. Guru menerapkan metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> pada pembelajaran.</p> <p>f. Guru membagi selemba kertas putih/ kartu indeks kepada masing-masing kelompok.</p> <div data-bbox="440 1328 844 1579" data-label="Form"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Fragen :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> </div> <p>g. Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk membuat 2-3 pertanyaan berkaitan dengan isi teks. (dalam waktu \pm 10 menit)</p> <p>h. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengumpulkan kertas-kertas pertanyaan dari masing-masing kelompok, kemudian mengocoknya.</p> <p>i. Guru membagikan kembali kertas-</p>	<p>dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. “<i>Sehenwürdigkeiten itu apa, Frau?</i>”</p> <p>d. Peserta didik menjawab “<i>Ja, Frau?</i>”</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>f. Peserta didik dalam kelompok menerima kertas putih/ kartu indeks yang dibagikan.</p> <p>g. Peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan berkaitan dengan isi teks.</p> <p>h. Peserta didik melaksanakan tugas untuk mengumpulkan kertas.</p> <p>i. Peserta didik menerima kertas</p>
---	---

<p>kertas pertanyaan tersebut kepada setiap kelompok dan memastikan bahwa kertas yang mereka terima tidak berisi pertanyaan yang dibuat kelompok mereka sendiri.</p> <p>j. Guru memberi waktu 3-5 menit untuk mendiskusikan dalam kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang mereka terima.</p> <p>k. Guru meminta sukarelawan untuk menjawab pertanyaan satu per satu (setiap pertanyaan satu siswa) sekaligus jawaban yang diajukan.</p> <p>l. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menjawab dengan benar, dan kemudian membuat daftar perolehan nilai kelompok yang menjawab benar di papan tulis. Jika benar mendapat poin 1.</p> <p>m. Guru melanjutkan seterusnya sampai seluruh kelompok dan siswa mendapat kesempatan membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat.</p> <p>n. Jika sudah selesai semua, guru menghitung nilai dan memberikan sanksi terhadap kelompok yang mendapat poin paling sedikit untuk menyanyi di depan kelas.</p> <p>o. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula kemudian mendiskusikan inti dari materi.</p> <p>p. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>q. Jika masih cukup waktu, guru</p>	<p>yang berisi pertanyaan.</p> <div data-bbox="986 353 1370 629" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Gruppe 1: 1. Ahmad Tubagus G 2. Oktavia Dewi 3. Sigit Waskito 4. Ardana Neswari Fragen: 1. Woher kommen die Studenten? 2. Wann haben sie Frühstück? 3. Was besuchen sie?</p> </div> <p>j. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>k. Peserta didik membacakan pertanyaan dan jawaban. <i>“Woher kommt die Gruppe? Die Studenten kommen aus Jena”...usw.</i></p> <p>l. Peserta didik melaksanakan tugas.</p> <p>m. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>n. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</p> <p>o. Peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.</p> <p>p. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>q. Peserta didik memperhatikan</p>
--	--

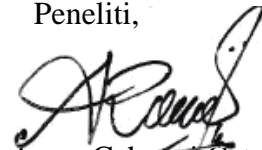
	membahas soal evaluasi.	
3.	Penutup Schluß (Kegiatan akhir) a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan. b. Guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan „ <i>Apakah peserta didik merasa senang dengan pembelajaran hari ini?</i> “ c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam „ <i>Auf Wiedersehen!</i> “	a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas. b. Peserta didik menjawab. „ <i>Senang, Frau!</i> “ c. Peserta didik menjawab salam „ <i>Auf Wiedersehen!</i> “

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Yogyakarta, 30 April 2014
Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Studio D A 1 Seite 134 materi terlampir.

Übung und Fragen zum Text, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali tentang teman dari luar negeri mereka (Boris, Yafen dan Rosa) ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru menyampaikan apresepasi yang membawa kepada materi dengan menanyakan „<i>Habt ihr mal eine Klassenfahrt gemacht?Pernakah kalian melakukan studytour?</i>“ Guru menanyakan apakah dalam study-tour itu terdapat jadwal perjalanannya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Noch nicht..... usw</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Studio d A1</i> halaman 134 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membaca teks tersebut dan meminta peserta didik menirukan setelahnya. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk melanjutkan membaca. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Schule (Klassenfahrt)</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosiogram di papan tulis. <i>z.B : Bus, Hotel, Touristenplatz ...usw</i> <p>Kemudian menanyakan kepada</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik memperhatikan dan menirukan membaca kalimat setelah guru. Peserta didik melakukan tugas untuk melanjutkan membaca. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Sehenwürdigkeiten itu apa, Frau?”</i>

	<p>peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Apakah ada kata-kata yang sulit? Gibt es schwierige Wörter?”</i></p> <p>e. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. <i>Sehenswürdigkeiten</i> itu adalah tempat atau pemandangan yang layak dinikmati wisatawan. z.B: pantai, gunung, ikon negara, dll. Pahami maksudnya?”</p> <p>f. Guru membahas teks bersama peserta didik (meminta peserta didik menerjemahkan kalimat-kalimat dengan bantuan kamus saku) dan meminta peserta didik mencatat kosakata yang baru.</p> <p>g. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>h. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<p>e. Peserta didik menjawab <i>“Ja, Frau?”</i></p> <p>f. Peserta didik menerjemahkan dan mencatat kosakata baru.</p> <p>g. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>h. Peserta didik memperhatikan.</p>
3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan member kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>

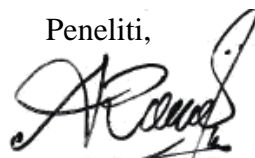
Yogyakarta, 28 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

Übungen 8

1 Häuser und Orte

a) Finden Sie die fünf Wörter und ergänzen Sie die Artikel. Das Suchrätsel hilft.

1. Hier kann man studieren.

universität

2. Hier fahren die Leute mit dem Zug ab.

r Bahnhof

3. Es ist ein Haus. Das Haus ist groß und hat viele Zimmer.

das Hotel

4. Hier gibt es oft viele Cafés und die Leute sitzen draußen. Oft gibt es auch einen Markt.

Platz

5. Hier hört man Musik. Nicht alle Leute mögen die Musik.

e Oper

b) Es gibt noch vier andere Wörter. Finden Sie sie?

1. Schloss

2. Museum

3. e Galerie

4. r Turm

L	B	C	E	B	U	L	B
M	A	L	I	A	M	U	R
M	H	A	I	L	A	N	T
B	N	I	V	E	R	S	V
S	H	O	N	R	E	O	U
E	O	I	L	E	H	A	
U	F	I	S	E	A	L	A
M	E	I	L	I	M	B	B
E	I	L	W	A	U	S	E
H	O	T	E	L	H	S	I

Senkrecht =
Waagrecht =

2 Was ist richtig? Lesen Sie den Text und kreuzen Sie an.

Am 12. August machen wir eine Fahrt nach Berlin. Wir fahren mit dem Bus um 8.30 Uhr ab und sind um 14 Uhr am Hotel in Berlin. Zuerst machen wir in Berlin eine Stadtrundfahrt mit der Linie 100 (Abfahrt 14.30 Uhr). Wir fahren mit dem Bus an vielen Sehenswürdigkeiten vorbei. Um 15.30 Uhr sind wir im Regierungsviertel. Das Bundeskanzleramt können wir leider nicht besuchen. Um 18 Uhr gehen wir gemeinsam essen. Danach haben alle Freizeit: Sie können z. B. ins Theater gehen oder in eine Disko. Am zweiten Tag gehen wir ^{setzen} nach dem Frühstück zusammen auf einen Flohmarkt (ab 9 Uhr). Dort haben Sie zwei Stunden frei. Sie können sich alles in Ruhe ansehen. Danach fahren wir mit der U-Bahn zum Potsdamer Platz. Hier essen wir auch zu Mittag. Um 14 Uhr fahren wir mit dem Bus zum Hotel und von dort zurück nach Jena. Etwa um 19.30 Uhr sind wir wieder in Jena.

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin. ☒
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. ☒
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. ☒
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. ☒
5. Die Studenten frühstücken auf dem Flohmarkt. ☒
6. Die Gruppe isst am Potsdamer Platz zu Mittag. ☒
7. Am nächsten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. ☒

Text 1



Am 12. August machen wir eine Fahrt nach Berlin. Wir fahren mit dem Bus um 8.30 Uhr ab und sind um 14 Uhr am Hotel in Berlin. Zuerst machen wir in Berlin eine Stadtrundfahrt mit der Linie 100 (Abfahrt 14.30 Uhr). Wir fahren mit dem Bus an vielen Sehenswürdigkeiten vorbei. Um 15.30 Uhr sind wir im Regierungsviertel. Das Bundeskanzleramt können wir leider nicht besuchen. Um 18 Uhr gehen wir gemeinsam essen. Danach haben alle Freizeit: Sie können z.B ins Theater gehen oder in eine Disko. Am zweiten Tag gehen wir nach dem Frühstück zusammen auf einen Flohmarkt (ab 9 Uhr). Dort haben sie zwei Stunden frei. Sie können sich alles in Ruhe ansehen. Danach fahren wir mit der U-Bahn zum Potsdamer Platz. Hier essen wir auch zu Mittag. Um 14 Uhr fahren wir mit dem Bus zum Hotel und von dort zurück nach Jena. Etwa um 19.30 Uhr sind wir wieder in Jena.

Die Passende Titel von dieser Text ist.....

Übung 1. Was ist richtig? Lesen Sie den Txt und kreuzen Sie an.

Pernyataan mana yang benar? Bacalah teks di atas dan silanglah.

- | | | |
|--|----------|----------|
| 1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin. | R | F |
| 2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. | R | F |
| 3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. | R | F |
| 4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. | R | F |
| 5. Die Studenten frühstücken auf dem Flohmarkt. | R | F |
| 6. Die Gruppe isst am Potsdamer Platz zu Mittag. | R | F |
| 7. Am nächsten Tag fahren die Studenten nach Jena zurück. | R | F |

Übung 2. Trage die Informationen aus dem Text in die Tabelle ein!

Tuliskan informasi dari teks ke dalam tabel berikut!

..... nach Berlin.		Aktivitäten
Ersten Tag	Studenten
Zweiten Tag
.....

Übung 3. Im Text über Fahrt nach Berlin steht:

Informasi apa saja yang terdapat dalam teks tentang perjalanan ke Berlin?

Lingkarilah!

- Die Studenten sind aus Jena.
- Sie machen eine Fahrt nach Berlin etwa 5 Tagen.
- Die Gruppe besucht ein Museum.
- Die Studenten sind froh.
- Die Gruppe macht eine Stadtrundfahrt nach Berlin.
- Sie fahren mit der U-Bahn zum Postdamer Platz.
- Die Gruppe macht eine Fahrt nach Berlin am 12. August.

Kunci Jawaban :

Ü1.

1. Am nächsten Tag fahren die Studenten nach Jena zurück.	R
2. Die Gruppe isst am Potsdamer Platz zu Mittag.	R
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt.	F
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen.	R
5. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr.	R
6. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin.	R
7. Die Studenten frühstücken auf dem Markt.	F

Ü2.

Fahrt nach Berlin.		Aktivitäten
Ersten Tag	Studenten	<ul style="list-style-type: none"> • Eine Stadtrundfahrt in Berlin machen. • Regierungsviertel besuchen. • Um 18 Uhr zusammen essen haben. • Freizeit haben.
Zweiten Tag	Studenten	<ul style="list-style-type: none"> • Auf dem Flohmarkt frühstücken. • Mit der U-Bahn zum Potsdamer Platz fahren. • Ins Hotel und um 19.30 Uhr nach Jena zurück fahren.

Ü3.

A, E, F, G

Tema 3 Klassenfahrt

Gruppe 3 : Muhammad Syaiful Anwar
Nugroho Agung Wibowo
Febriyani Dyah W
Vika Dian P

1. Was macht zweiten Tag?
2. Wohin fahren die Studenten?
3. Wann haben Mittagessen?

Gruppe 6 : 1. Anisa Dwi Nurani
2. Rofi Said
3. Agus Priganto
4. Fitri Ardiyanti

1. Was macht die Studenten?
2. Wann fahren die Studenten?
3. Wann haben sie Frühstück?
4. Woher kommt sie?

Gruppe 4 : • Latifah Nur R (17)
• Adelia Tiara Cikita (1)
• Anas El Yahya (5)
• Maulana Galuh (19)

1. Womit fahren die Gruppe?
2. Was besucht sie?
3. Was machen die Gruppe im Flohmarkt?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

- *Kontakte Deutsch 1 Seite 115*, materi terlampir.
- *Übung und Fragen zum Text*, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

- Metode *Everyone is A Teacher Here*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.
- Disediakan kertas indeks yang berupa kertas putih berukuran 10x10 cm untuk setiap pertemuan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali tentang perjalanan wisata mereka ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan „<i>Habt ihr einen Stundenplan im Haus?</i>“ Guru menanyakan apa sajakah yang tertera dalam suatu jadwal pelajaran? 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Hari, mata pelajaran.....usw</i>“
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 115 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok (disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Schule (Stundenplan)</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosigram di papan tulis. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik berkumpul dalam kelompok-kelompok. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. „<i>Geschichte itu apa, Frau?</i>“

<p><i>z.B : Lehrer/ in, Mathe, Deutsc....usw</i></p> <p>Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. „<i>Gibt es noch Wörter, die noch nicht verstanden sind? Apakah ada kata-kata yang belum dimengerti?</i>”</p> <p>d. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. „<i>Geschichte erzählt über Ir. Soekarno und Indonesiens Freiheit. Was bedeutet das? Ada yang paham maksudnya?</i>”</p> <p>e. Guru menerapkan metode <i>Everyone is A Teacher Here</i> pada pembelajaran.</p> <p>f. Guru membagi selemba kertas putih/ kartu indeks kepada masing-masing kelompok.</p> <div data-bbox="429 1202 834 1453" data-label="Form"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Fragen :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> </div> <p>g. Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk membuat 2-3 pertanyaan berkaitan dengan isi teks. (dalam waktu \pm 10 menit)</p> <p>h. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengumpulkan kertas-kertas pertanyaan dari masing-masing kelompok, kemudian mengocoknya.</p> <p>i. Guru membagikan kembali kertas-kertas pertanyaan tersebut kepada setiap kelompok dan memastikan bahwa kertas yang mereka terima</p>	<p>d. Peserta didik menjawab “<i>Ja, Frau?Sejarah ya, Frau</i>”</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>f. Peserta didik dalam kelompok menerima kertas putih/ kartu indeks yang dibagikan.</p> <p>g. Peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan berkaitan dengan isi teks.</p> <p>h. Peserta didik melaksanakan tugas untuk mengumpulkan kertas.</p> <p>i. Peserta didik menerima kertas yang berisi pertanyaan.</p>
--	--

	<p>tidak berisi pertanyaan yang dibuat kelompok mereka sendiri.</p> <p>j. Guru memberi waktu 3-5 menit untuk mendiskusikan dalam kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang mereka terima.</p> <p>k. Guru meminta sukarelawan untuk menjawab pertanyaan satu per satu (setiap pertanyaan satu siswa) sekaligus jawaban yang diajukan.</p> <p>l. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menjawab dengan benar, dan kemudian membuat daftar perolehan nilai kelompok yang menjawab benar di papan tulis. Jika benar mendapat poin 1.</p> <p>m. Guru melanjutkan seterusnya sampai seluruh kelompok dan siswa mendapat kesempatan membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat.</p> <p>n. Jika sudah selesai semua, guru menghitung nilai dan memberikan sanksi terhadap kelompok yang mendapat poin paling sedikit untuk menyanyi di depan kelas.</p> <p>o. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula kemudian mendiskusikan inti dari materi.</p> <p>p. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>q. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<div data-bbox="970 315 1342 611" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Gruppe 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Tubagus G 2. Oktavia Dewi 3. Sigit Waskito 4. Ardana Neswari <p>Fragen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wann lernt Phillip Sport? 2. Wie lange lernt Phillip am Montag Kunst? 3. Was lernt Phillip am Samstag? </div> <p>j. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>k. Peserta didik membacakan pertanyaan dan jawaban. <i>“Wann lernt Phillip Sport? Phillip lernt Sport am Mittwoch”...usw.</i></p> <p>l. Peserta didik melaksanakan tugas.</p> <p>m. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>n. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</p> <p>o. Peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.</p> <p>p. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>q. Peserta didik memperhatikan</p>
--	---	---

3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan „Apakah peserta didik merasa senang dengan pembelajaran hari ini?“</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam „Auf Wiedersehen!“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab. „Senang, Frau!“</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam „Auf Wiedersehen!“</p>
----	--	---

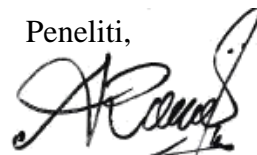
Yogyakarta, 7 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester/ Tahun Ajaran	: 2 (dua)/ 2013-2014
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

- *Kontakte Deutsch 1 Seite 115*, materi terlampir.
- *Übung und Fragen zum Text*, terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali tentang perjalanan wisata mereka ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru menyampaikan apresepsi yang membawa kepada materi dengan menanyakan „<i>Habt ihr einen Stundenplan im Haus?</i>“ Guru menanyakan apa sajakah yang tertera dalam jadwal pelajaran? 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Hari, mata pelajaran.....usw</i>“
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 115 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membaca tabel tersebut dan meminta peserta didik menirukan setelahnya. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk melanjutkan membaca. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Schule (Stundenplan)</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosioqram di papan tulis. <i>z.B : Lehrer/ in, Mathe, Deutsch.....usw</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik memperhatikan dan menirukan membaca tabel setelah guru. Peserta didik melakukan tugas untuk melanjutkan membaca. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Geschichte itu apa, Frau?”</i>

	<p>Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Apakah ada kata-kata yang sulit? Gibt es schwierige Wörter?”</i></p> <p>e. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. <i>„Geschichte erzählt über Ir. Soekarno und Indonesiens Freiheit. Was bedeutet das? Ada yang paham maksudnya?”</i></p> <p>f. Guru membahas tabel bersama peserta didik (meminta peserta didik menerjemahkan kata per kata dengan bantuan kamus saku) dan meminta peserta didik mencatat kosakata yang baru.</p> <p>g. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>h. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<p>e. Peserta didik menjawab <i>“Ja, Frau? Sejarah..”</i></p> <p>f. Peserta didik menerjemahkan dan mencatat kosakata baru.</p> <p>g. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>h. Peserta didik memperhatikan.</p>
3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam <i>„Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab salam <i>„Auf Wiedersehen!”</i></p>

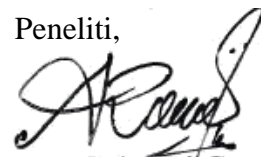
Yogyakarta, 5 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

3A

Schule

Lehrerzimmer

Gymnasium in München

Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Frühstück	"	Deutsch	Biologie	Mathe
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 - 11.15	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

Schule in Freiburg

Lieber M₂ the am Montag!

Sport am Sonntag!

als

ein hundred fünf 105

Sumber : Kontakte Deutsch 1 (2012: 115)

Stundenplan für Phillip, Klasse 10 A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 – 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 – 9.30	Physik	Französisch	Sport	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 – 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 – 11.15	Kunst	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 – 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 – 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Pysik	

- | | | |
|---|----------|----------|
| 1. Die Abbildung geht es um Stundenplan. | R | F |
| 2. Phillip hat am Freitag in der dritten Stunde Geschichte. | R | F |
| 3. Er hat am Mittwoch um elf Uhr fünfunddreißig Musik. | R | F |
| 4. Er hat am Montag um acht Uhr fünfzig Physik. | R | F |
| 5. Er lernt am Dienstag um 8:50 Uhr Französisch. | R | F |
| 6. Phillip lernt am Freitag Erdkunde. | R | F |
| 7. Phillip lernt in die Klasse 10 B. | R | F |

Kunci Jawaban :

R – R – F – R – R – R – F

Tema 4 Stundenplan (Phillip)

Gruppe 1 (ein)

Name : 1. Anisa Dwi Nuraini
2. Faizal Muhammad D
3. Febriyani Dyah W
4. Vika Dian P

1. Was lernt Phillip am Dienstag 4. Stunde?
2. Wie lange lernt Phillip Mathe am Montag?
3. Was lernt Phillip am Samstag?
4. Wann gibt es Sport?

Gruppe : Drei

Name : Anas El Yahya (5)
Maulana Galuh (19)
Noveka Puji (23)
Rufi Said (27)

1. Nennet die Unterrichten am Samstag?
2. Wie lange lernt Phillip Kunst?
3. Was lernt Phillip am Dienstag 3. Stunde?
4. Wann lernt Phillip Mathe?
Erdkunde

Gruppe 2 (zwei)

Name : 1. Adelia Tiara Cikita
2. Dicky Yulianto
3. Muhamad Syaiful Anwar
4. Nugroho Agung Wibowo

1. Was lernt Phillip am Montag 3. und 4. Stunde?
2. Was lernt Phillip am Freitag 10-35 Uhr?
3. Wie lange lernt Phillip Physik am Montag?
4. Wann lernt Phillip Sport?

Kelompok 4

Namee : Agus Priyanto (03)
Fitri Ardiyanti (14)
Joko Priyanto (16)
Latifah Nur R (17)

1. Nennet die Unterrichten am Freitag?
2. Wann lernt Phillip Kunst?
3. Welche Unterricht dauert nur eine Stunde in eine Woche?
4. Wie lange lernt Phillip Geschichte am Montag?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester	: 2 (dua)
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Familie (keluarga, *der Vater, die Mutter, die Tante, der Onkel....usw*).

Sumber : buku *Kontekte Deutsch Extra*, hlm. 8-9. Materi terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Metode *Everyone is A Teacher Here*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

Disediakan kertas indeks yang berupa kertas putih berukuran 10x10 cm untuk setiap pertemuan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menyebutkan nama-nama mata pelajaran dalam bahasa Jerman ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik memiliki foto album keluarga. „<i>Habt ihr ein Familienalbum?</i>“ Guru menanyakan siapa sajakah yang ada dalam foto itu? 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Mutter, Vater, Sohn,.....usw</i>“
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch extra</i> halaman 8-9 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok (disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Familie (Die Taufe von</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik berkumpul dalam kelompok-kelompok. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang

<p><i>Paula</i>) dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat asosiogram di papan tulis.</p> <p><i>z.B : Vater, Mutter, Sohn.....usw</i></p> <p>Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. „<i>Gibt es noch Wörter, die noch nicht verstanden sind? Apakah ada kata-kata yang belum dimengerti?</i>”</p> <p>d. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. „<i>Taufe adalah upacara pengesahan agama nasrani (Kristen/ Katholik) biasanya ditandai dengan penambahan nama depan seseorang. Ada yang paham maksudnya?</i>”</p> <p>e. Guru menerapkan metode <i>Everyone is A Teacher Here</i> pada pembelajaran.</p> <p>f. Guru membagi selembur kertas putih/ kartu indeks kepada masing-masing kelompok.</p> <div data-bbox="434 1406 839 1659" data-label="Form"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Fragen :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> </div> <p>g. Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk membuat 2-3 pertanyaan berkaitan dengan isi teks. (dalam waktu \pm 10 menit)</p> <p>h. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengumpulkan kertas-kertas pertanyaan dari masing-</p>	<p>belum mereka mengerti.</p> <p><i>“Taufe itu apa, Frau?”</i></p> <p>d. Peserta didik menjawab <i>“Ja, Frau?Babtis ya, Frau”</i></p> <p>e. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>f. Peserta didik dalam kelompok menerima kertas putih/ kartu indeks yang dibagikan.</p> <p>g. Peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan berkaitan dengan isi teks.</p> <p>h. Peserta didik melaksanakan tugas untuk mengumpulkan kertas.</p>
--	--

<p>masing kelompok, kemudian mengocoknya.</p> <p>i. Guru membagikan kembali kertas-kertas pertanyaan tersebut kepada setiap kelompok dan memastikan bahwa kertas yang mereka terima tidak berisi pertanyaan yang dibuat kelompok mereka sendiri.</p> <p>j. Guru memberi waktu 3-5 menit untuk mendiskusikan dalam kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang mereka terima.</p> <p>k. Guru meminta sukarelawan untuk menjawab pertanyaan satu per satu (setiap pertanyaan satu siswa) sekaligus jawaban yang diajukan.</p> <p>l. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menjawab dengan benar, dan kemudian membuat daftar perolehan nilai kelompok yang menjawab benar di papan tulis. Jika benar mendapat poin 1.</p> <p>m. Guru melanjutkan seterusnya sampai seluruh kelompok dan siswa mendapat kesempatan membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat.</p> <p>n. Jika sudah selesai semua, guru menghitung nilai dan memberikan sanksi terhadap kelompok yang mendapat poin paling sedikit untuk menyanyi di depan kelas.</p> <p>o. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula kemudian mendiskusikan inti dari materi.</p>	<p>i. Peserta didik menerima kertas yang berisi pertanyaan.</p> <div data-bbox="970 481 1396 795" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Gruppe 1: 1. Ahmad Tubagus G 2. Oktavia Dewi 3. Sigit Waskito 4. Ardana Neswari</p> <p>Fragen: 1. Wer ist Paulas Mutter? 2. Wohin steht Paulas Vater? 3. Wo steht hinten?</p> </div> <p>j. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>k. Peserta didik membacakan pertanyaan dan jawaban. <i>“Wer ist Paulas Mutter? Paulas Mutter ist Frau Kuhn/ Frau Inge”...usw.</i></p> <p>l. Peserta didik melaksanakan tugas.</p> <p>m. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>n. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</p> <p>o. Peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.</p>
--	--

	<p>p. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>q. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<p>p. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>q. Peserta didik memperhatikan</p>
3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan „Apakah peserta didik merasa senang dengan pembelajaran hari ini?“</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam „Auf Wiedersehen!“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab. „Senang, Frau!“</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam „Auf Wiedersehen!“</p>

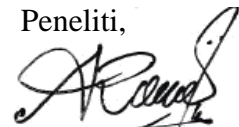
Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester	: 2 (dua)
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Familie (keluarga, *der Vater*, *die Mutter*, *die Tante*, *der Onkel*....*usw*).

Sumber : buku *Kontekte Deutsch Extra*, hlm. 8-9. Materi terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	<p>Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menyebutkan nama-nama mata pelajaran dalam bahasa Jerman ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik memiliki foto album keluarga. „<i>Habt ihr ein Familienalbum?</i>“ Guru menanyakan apakah siapa sajakah yang ada dalam foto itu? 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik menjawab „<i>Ja/ Nein..... usw</i>“ Peserta didik menjawab „<i>Mutter, Vater, Sohn...usw</i>“
2.	<p>Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch extra</i> halaman 8-9 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membaca tabel tersebut dan meminta peserta didik menirukan setelahnya. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk melanjutkan membaca. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Familie (Die Taufe von Paula)</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian membuat 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik memperhatikan dan menirukan membaca tabel setelah guru. Peserta didik melakukan tugas untuk melanjutkan membaca. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. „<i>Frau, anak tiri itu bahasa</i>

	<p>asosiogram di papan tulis. z.B : Vater, Mutter, Sohn.....usw</p> <p>Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. “Apakah ada kata-kata yang sulit? Gibt es schwierige Wörter?”</p> <p>e. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik.</p> <p>f. Guru membahas teks bersama peserta didik (meminta peserta didik menerjemahkan kata per kata dengan bantuan kamus saku) dan meminta peserta didik mencatat kosakata yang baru.</p> <p>g. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>h. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<p><i>Jermannnya apa?”</i></p> <p>e. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>f. Peserta didik menerjemahkan dan mencatat kosakata baru.</p> <p>g. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>h. Peserta didik memperhatikan.</p>
3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam „Auf Wiedersehen!“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab salam „Auf Wiedersehen!“</p>

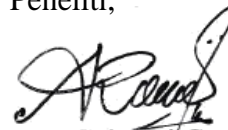
Yogyakarta, 12 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036



a. Paula sagt:



Das ist meine Taufe.
Das Baby vorne in der Mitte bin ich.
Das ist meine Mutter.
Das hier rechts ist mein Vater.
Das hier ist Paul, mein Bruder.
Hier links sind mein Opa und meine Oma,
die Eltern von Mama.
Hinten ist meine Tante mit Tochter Julia.

b. Frau Kuhn sagt:



Das ist meine Tochter Paula, und das ist mein Sohn Paul.
Das ist mein Mann.
Und das hier sind meine Eltern,
die Großeltern von Paul und Paula.
Hinten sind meine Schwester und meine Nichte.

c. Herr Kuhn sagt:



Das sind meine Frau Inge und ich und die Kinder.

Links sind meine Schwiegereltern und hinten ist
meine Schwägerin mit Kind.

Wir feiern die Taufe von Paula.

Sumber: *Buku Kontakte Deutsch Extra* (2012: 8-9)



Kreuzen Sie die richtige Antwort an!

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Die Tochter von meiner Schwester ist meine
 - a. Tante
 - b. Nichte
 - c. Cousine

Jawab : b

2. Mein Vater hat einen Bruder. Er ist mein
 - a. Onkel
 - b. Opa
 - c. Cousin

Jawab : a

3. Die Schwester von meiner Mutter ist die von meinem Vater.
 - a. Tante
 - b. Schwiegermutter
 - c. Schwägerin

Jawab : c

4. Meine Nichte ist die von meinem Bruder.
 - a. Tochter
 - b. Tante
 - c. Schwester

Jawab : a

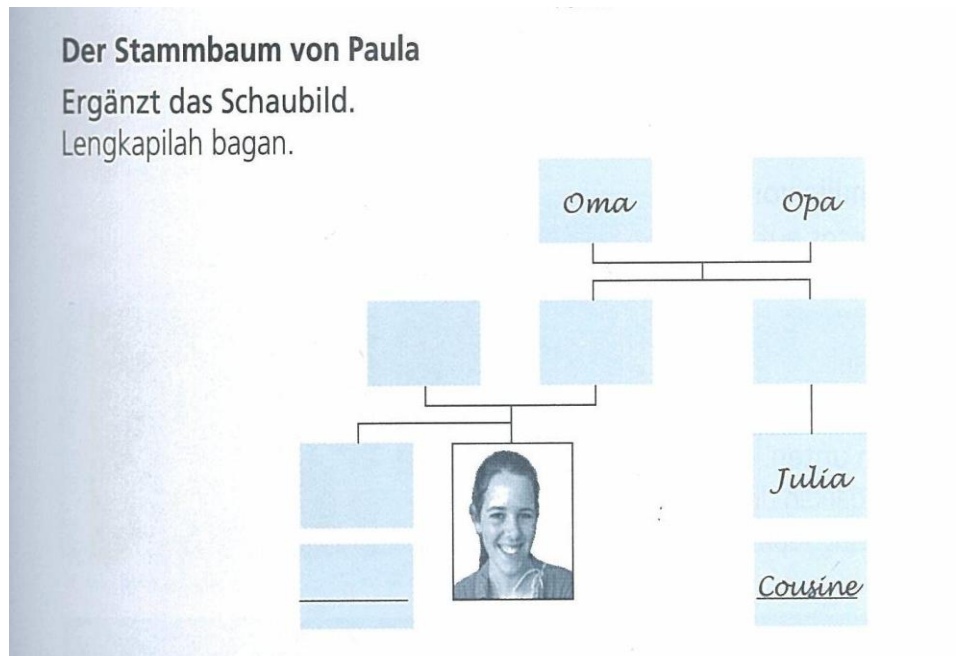
5. Mein Onkel hat eine Mutter. Sie ist meine
 - a. Eltern
 - b. Großeltern

c. Großmutter

Jawab : c

Lampiran III. Pekerjaan Rumah

1. (sumber : Buku *Kontakte Deutsch hlm.9*)
2. Buatlah bagan (asosiogram) struktur keluargamu masing-masing!



Tema 5 Familie (Paula)

Gruppe 1

- Asri Verayani (07)
- Baehaqi Fitri W (08)
- Lina Berrana (18)
- Natalia Greenta Ayu L (22)

- 1.) Wohin steht die Schwiegereltern von Herr Kuhn in dem Foto?
- 2.) Wer ist Paulas Mutter?
- 3.) Wohin steht Paula?

Gruppe = 7

1. Agus Priyanto (03)
2. Ananda Lestania (04)
3. Anisa Dwi Nuraini (06)
4. Dian Pratiwi H. (09)

- 1.) Wohin steht Julia?
- 2.) Wohin steht Paulas Vater?

Gruppe 6

1. Febriyani
2. Maulana Galuh
3. Muh. Syaiful
4. Vika Dinn

- 1.) Wer ist hinten Frau Kuhn?
- 2.) Wer ist hinten Herr Kuhn?
- 3.) Wer ist Pauls Schwester?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul
Semester	: 2 (dua)
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4C1. *Familie*. Seite 38-40. Materi terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Metode *Everyone is A Teacher Here*, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

Disediakan kertas indeks yang berupa kertas putih berukuran 10x10 cm untuk setiap pertemuan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	<p>Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa Jerman ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik apa kesibukan kedua orang tua mereka. „<i>Was machen eure Eltern?</i>“ Guru menanyakan kepada peserta didik. „<i>Wann verbringt ihr die Zeit mit euren Eltern?</i>“ 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru. z.B: <i>Dolmetscherin, Bankkauffrau, Arzt usw.</i> Peserta didik menjawab pertanyaan. z.B: <i>am Wochenende.</i>
2.	<p>Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 2 Bab 4C1</i> halaman 38 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok (disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Familie (Jugendmagazin)</i> dalam teks materi yang dibagikan. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik berkumpul dalam kelompok-kelompok. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti.

	<p>Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. „<i>Gibt es noch Wörter, die noch nicht verstanden sind? Apakah ada kata-kata yang belum dimengerti?</i>”</p> <p>d. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik. „<i>Verdient itu adalah orang yang bekerja biasanya untuk mencari verdient. Biasanya diberikan pada awal bulan/ tanggal muda. Ada yang tahu maksudnya?</i>”</p> <p>e. Guru menerapkan metode <i>Everyone is A Teacher Here</i> pada pembelajaran.</p> <p>f. Guru membagi selembaar kertas putih/ kartu indeks kepada masing-masing kelompok.</p> <div data-bbox="427 1153 831 1406" data-label="Form"> <p>Gruppe 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Fragen :</p> <p>1.</p> <p>2.</p> </div> <p>g. Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk membuat 2-3 pertanyaan berkaitan dengan isi teks. (dalam waktu \pm 10 menit)</p> <p>h. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengumpulkan kertas-kertas pertanyaan dari masing-masing kelompok, kemudian mengocoknya.</p> <p>i. Guru membagikan kembali kertas-kertas pertanyaan tersebut kepada setiap kelompok dan memastikan bahwa kertas yang mereka terima tidak berisi pertanyaan yang dibuat</p>	<p>“<i>Verdient itu apa, Frau?</i>”</p> <p>d. Peserta didik menjawab “<i>Ja, Frau?Gajian ya, Frau</i>”</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>f. Peserta didik dalam kelompok menerima kertas putih/ kartu indeks yang dibagikan.</p> <p>g. Peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan berkaitan dengan isi teks.</p> <p>h. Peserta didik melaksanakan tugas untuk mengumpulkan kertas.</p> <p>i. Peserta didik menerima kertas yang berisi pertanyaan.</p>
--	---	---

	<p>kelompok mereka sendiri.</p> <p>j. Guru memberi waktu 3-5 menit untuk mendiskusikan dalam kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang mereka terima.</p> <p>k. Guru meminta sukarelawan untuk menjawab pertanyaan satu per satu (setiap pertanyaan satu siswa) sekaligus jawaban yang diajukan.</p> <p>l. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menjawab dengan benar, dan kemudian membuat daftar perolehan nilai kelompok yang menjawab benar di papan tulis. Jika benar mendapat poin 1.</p> <p>m. Guru melanjutkan seterusnya sampai seluruh kelompok dan siswa mendapat kesempatan membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat.</p> <p>n. Jika sudah selesai semua, guru menghitung nilai dan memberikan sanksi terhadap kelompok yang mendapat poin paling sedikit untuk menyanyi di depan kelas.</p> <p>o. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula kemudian mendiskusikan inti dari materi.</p> <p>p. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>q. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<div data-bbox="963 315 1386 618" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Gruppe 1: 1. Ahmad Tubagus G 2. Oktavia Dewi 3. Sigit Waskito 4. Ardana Neswari</p> <p>Fragen: 1. Was macht Silvias Mutter? 2. Wann besucht Marks Mutter? 3. Wer arbeitet als Dolmetscherin?</p> </div> <p>j. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>k. Peserta didik membacakan pertanyaan dan jawaban. <i>“Was macht Silvias Mutter? Silvias Mutter ist eine Bankkauffrau”...usw.</i></p> <p>l. Peserta didik melaksanakan tugas.</p> <p>m. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>n. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas.</p> <p>o. Peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.</p> <p>p. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>q. Peserta didik memperhatikan</p>
--	---	---

3.	<p>Penutup Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan „Apakah peserta didik merasa senang dengan pembelajaran hari ini?“</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam „Auf Wiedersehen!“</p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab. „Senang, Frau!“</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam „Auf Wiedersehen!“</p>
----	--	---

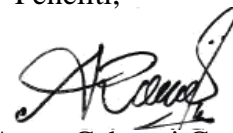
Yogyakarta, 21 Mei 2014

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Sekolah	: XI/ SMA Negeri 1 Sedayu
Semester	: 2 (dua)
Pokok Bahasan	: <i>Leseverstehen</i>
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah, kehidupan sehari-hari dan keluarga.

II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

III. Indikator

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
- Peserta didik mampu menemukan informasi secara rinci dalam teks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan bentuk dan tema teks dengan tepat.
- Menemukan informasi secara rinci dalam teks dengan tepat.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.

V. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4C1. Familie. Seite 38-40. Materi terlampir.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Pendahuluan Einführung (Kegiatan awal) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam „<i>Guten Tag!</i>“ dan menanyakan kabar peserta didik „<i>Wie geht es euch?</i>“ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu dengan meminta beberapa peserta didik menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa Jerman ke depan kelas. Kemudian jika sudah jelas, guru melanjutkan materi. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik apa kesibukan kedua orang tua mereka. „<i>Was machen eure Eltern?</i>“ Guru menanyakan kepada peserta didik. „<i>Wann verbringt ihr die Zeit mit euren Eltern?</i>“ 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab „<i>Guten Tag. Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i>“ Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan dan melaksanakan tugas. Peserta didik memperhatikan dan menjawab z.B: <i>Dolmetscherin, Bankkauffrau, Arzt usw.</i> Peserta didik menjawab z.B: <i>am Wochenende.</i>
2.	Kegiatan Inti Inhalt (Isi pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas materi teks bacaan yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch 2 Bab 4C1</i> halaman 38 (materi terlampir). Kemudian meminta peserta didik untuk membacanya. Guru membaca tabel tersebut dan meminta peserta didik menirukan setelahnya. Guru menunjuk beberapa peserta 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima materi teks bacaan kemudian membacanya. Peserta didik memperhatikan dan menirukan membaca tabel setelah guru. Peserta didik melakukan tugas

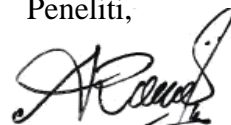
	<p>didik untuk melanjutkan membaca.</p> <p>d. Guru menjelaskan materi yang bertema <i>Familie (Jugendmagazin)</i> dalam teks materi yang dibagikan. Kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah terdapat kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Apakah ada kata-kata yang sulit? Gibt es schwierige Wörter?”</i></p> <p>e. Guru tidak langsung menjawab, tetapi memberikan kata kunci untuk memancing peserta didik.</p> <p>f. Guru membahas teks bersama peserta didik (meminta peserta didik menerjemahkan kata per kata dengan bantuan kamus saku) dan meminta peserta didik mencatat kosakata yang baru.</p> <p>g. Guru mereview materi dengan memberikan soal evaluasi kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>h. Jika masih cukup waktu, guru membahas soal evaluasi.</p>	<p>untuk melanjutkan membaca.</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan dan bertanya kosakata yang belum mereka mengerti. <i>“Verkäuferin itu apa, Frau?”</i></p> <p>e. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>f. Peserta didik menerjemahkan dan mencatat kosakata baru.</p> <p>g. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>h. Peserta didik memperhatikan.</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>Schluß (Kegiatan akhir)</p> <p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>	<p>a. Peserta didik menyimpulkan dan menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>b. Peserta didik menjawab salam <i>„Auf Wiedersehen!“</i></p>

Guru Bahasa Jerman,



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Yogyakarta, 19 Mei 2014
Peneliti,



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

4C1

Jugendmagazin

Wie seht ihr die Berufstätigkeit eurer Mutter?

Jugendliche antworten

Ali:

Mein Vater arbeitet in einer Fabrik. Er verdient nicht viel. Deshalb verdient meine Mutter mit. Sie arbeitet halbtags in einem Supermarkt. Ich finde das nicht so gut, aber wir brauchen das Geld zum Leben.



Torsten:

Meine Eltern sind beide berufstätig: Mein Vater ist Ingenieur und meine Mutter Lehrerin am Gymnasium. Sie lieben ihren Beruf sehr. Die Arbeiten im Haushalt machen wir zusammen. Manchmal habe ich keine Lust dazu – das stimmt – aber ich finde unsere Lösung gut.



Silvia:

Meine Mutter ist Bankkauffrau. Essen kochen interessiert sie nicht sehr, aber wir haben Glück: Mein Vater ist ein prima Koch. Er ist zur Zeit arbeitslos; deshalb organisiert er jetzt unseren Haushalt. Im Haushalt hat jeder seine Aufgaben – und das ist gut.



Mark:

Mein Vater ist schon lange tot. Meine Mutter ist Dolmetscherin und deshalb beruflich viel unterwegs. Deshalb lebe ich bei meinen Großeltern. Meine Mutter besucht uns am Wochenende. Wir haben dann immer viel vor: wir spielen Tennis, machen Ausflüge, usw. Natürlich helfe ich auch im Haushalt mit. Das ist selbstverständlich.



Nicole:

Wir sind nur zu zweit, meine Mutter und ich. Meine Mutter ist Verkäuferin bei "Horten". Sie kommt erst um 7 Uhr von der Arbeit zurück, deshalb mache ich sehr viel im Haushalt allein. Ich bin schon sehr selbständig – und das finde ich gut.



*juru bahasa
**nama toko serba ada

Ali:

Mein Vater arbeitet in einer Fabrik. Er verdient nicht viel. Deshalb verdient meine Mutter mit. Sie arbeitet halbtags in einer Supermarkt. Ich finde das nicht so gut, aber wir brauchen das Geld zum Leben.

Torsten:

Meine Eltern sind beide berufstätig: Mein Vater ist Ingenieur und meine Mutter ist Lehrerin am Gymnasium. Sie lieben ihren Beruf sehr. Die Arbeiten im Haushalt machen wir zusammen. Manchmal habe ich keine Lust dazu – das stimmt – aber ich finde unsere Lösung gut.

Silvia:

Meine Mutter ist Bankkauffrau. Essenkochen interessiert sie nicht sehr, aber wir haben Glück: Mein Vater ist ein prima Koch. Er ist zur Zeit arbeitslos; deshalb organisiert er jetzt unseren Haushalt. Im Haushalt hat jeder seine Aufgaben – und das ist gut.

Mark:

Mein Vater ist schon lange tot. Meine Mutter ist Dolmetscherin und deshalb beruflich viel unterwegs. Deshalb lebe ich bei meinen Großeltern. Meine Mutter besucht uns am Wochenende. Wir haben dann immer viel vor: wir spielen Tennis, machen Ausflüge, usw. Natürlich helfe ich auch im Haushalt mit. Das ist selbstverständlich.

Nicole:

Wir sind nur zu zweit, meine Mutter und ich. Meine Mutter ist Verkäuferin bei „Horten“. Sie kommt erst um 7 Uhr von der Arbeit zurück, deshalb mache ich sehr viel im Haushalt allein. Ich bin schon sehr selbständig – und das finde ich gut.

A. Soal Latihan

Ü1. Lies die Überschriften! Welche Informationen geben die Überschriften?

Kreuz an! *Bacalah judul-judul pada teks. Berilah tanda silang pada pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul itu.*

Informationen	Antwort
a. Die jungen Leute haben keine Mutter	
b. Die Jugendlichen beantworten eine Frage vom "Jugendmagazin".	
c. Das "Jugendmagazin" stellt Ali, Torsten, Mark, Silvia und Nicole die gleiche Frage.	
d. Die Mütter haben einen Beruf	
e. Die Mütter studieren	
f. Die Jugendlichen sagen ihre Meinungen (pendapat)	
g. Im Text sind Meinungen vom "Jugendmagazin"	

Ü2. Lies jetzt den Text! Trage die Informationen in die Tabelle ein!

	Der Vater von ist/ arbeitet	Die Mutter von..... ist/ arbeitet	Im Haushalt arbeitet/ arbeiten.....sagt dazu!
Ali	in einer Fabrik.	in einem Supermarkt.	-	"Ich finde das nicht so gut."
Torsten				
Silvia				
Mark				
Nicole				

Ü3. Warum sind die Mutter berufstätig? Welcher Grund gilt für welche Familie?

Mengapa para ibu dalam teks bekerja? Tuliskan nama keluarganya.

a. Der Vater lebt nicht mehr.	Familie von Mark
b. Der Vater hat keine Arbeit.	
c. Die Mutter mag sehr ihren Beruf als Lehrerin.	
d. Der Vater verdient nicht genug.	
e. Der Vater ist nicht mehr da.	

B. Kunci jawaban latihan 1, 2 dan 3

Ü1. Lies die Überschriften! Welche Informationen geben die Überschriften?

Kreuz an! *Bacalah judul-judul pada teks. Berilah tanda silang pada pernyataan yang benar berdasarkan judul-judul itu.*

Informationen	Antwort
a. Die jungen Leute haben keine Mutter.	
b. Die Jugendlichen beantworten eine Frage vom "Jugendmagazin".	x
c. Das "Jugendmagazin" stellt Ali, Torsten, Mark, Silvia und Nicole die gleiche Frage.	x
d. Die Mütter haben einen Beruf.	
e. Die Mütter studieren.	x
f. Die Jugendlichen sagen ihre Meinungen (pendapat).	x
g. Im Text sind Meinungen vom "Jugendmagazin".	

Ü2. Lies jetzt den Text! Trage die Informationen in die Tabelle ein!

	Der Vater von ist/ arbeitet	Die Mutter von..... ist/ arbeitet	Im Haushalt arbeitet/ arbeitensagt dazu!
Ali	in einer Fabrik.	in einem Supermarkt.	-	"Ich finde das nicht so gut."
Torsten	Ingenieur.	Lehrerin am Gymnasium.	Torsten, der Vater und die Mutter	"Ich finde unsere Lösung gut."
Silvia	arbeitslos.	Bankkauffrau	der Vater	"Das ist gut."
Mark	schon lange tot.	Dolmetscherin	Mark und seine Mutter	"Das ist selbstverständlich."
Nicole	-	Verkäuferin bei "Horten"	Nicole	"Das finde ich gut."

Ü3. Warum sind die Mutter berufstätig? Welcher Grund gilt für welche Familie?

Mengapa para ibu dalam teks bekerja? Tuliskan nama keluarganya.

f. Der Vater lebt nicht mehr.	Familie von Mark
g. Der Vater hat keine Arbeit.	Familie von Silvi
h. Die Mutter mag sehr ihren Beruf als Lehrerin.	Familie von Torsten
i. Der Vater verdient nicht genug.	Familie von Ali
j. Der Vater ist nicht mehr da.	Familie von Nicole

Tema 6 Familie (Jugendmagazin)

Gruppe 6 : Dian Pratiwi H (09)
 Ananda Lestania (04)
 Anisa Dwi Nuraini (06)
 Agus Priyanto (03)

1. Was arbeitet Silvia Vater?
2. Wer ist selbständig?
3. Wer arbeitet in einer Supermarkt?
4. Wer arbeitet als Dolmetscherin?

Gruppe 2 : Febriyani
 Maulana Galuh
 Muh Syaiful
 Vika Dian

1. Was arbeitet Nicole Mutter?
2. Was arbeitet Torsten Eltern?
3. Wann besucht Mark Mutter?
- 4.

Gruppe 1 : 1. Asri Verayani (07)
 2. Boehaqi Fitri W (08)
 3. Lina Bertiana (18)
 4. Natalia Greenta Ayu L (22)

1. Was macht Silvia Mutter?
2. Wo arbeiten Ali Vater?
3. Was macht Markes Mutter?

LAMPIRAN 4

- 1. Data Uji Coba Instrumen Keterampilan Memabaca
Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Penelitian Keterampilan Memaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 3. Data Hasil *Pre-test Post-test* Kelas Eksperimen dan
Kontrol Penelitian Keterampilan Membaca BAhasa
Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 4. Contoh Jawaban Peserta Didik *Pre-test* dan *Post-
test***

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jml	
1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11	
2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	26	
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	32	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	30	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	31	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	24	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	32	
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	25	
11	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	14	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
14	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	25
18	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	22	
19	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
24	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	25
25	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	17
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	23	

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

1. Hasil Uji Validitas

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,489	0,381	Valid
2.	0,520	0,381	Valid
3.	0,039	0,381	Tidak Valid
4.	0,517	0,381	Valid
5.	0,588	0,381	Valid
6.	0,515	0,381	Valid
7.	0,466	0,381	Valid
8.	0,515	0,381	Valid
9.	0,517	0,381	Valid
10.	0,600	0,381	Valid
11.	0,479	0,381	Valid
12.	0,068	0,381	Tidak Valid
13.	0,649	0,381	Valid
14.	0,588	0,381	Valid
15.	0,112	0,381	Tidak Valid
16.	0,567	0,381	Valid
17.	0,466	0,381	Valid
18.	0,520	0,381	Valid
19.	0,479	0,381	Valid
20.	0,147	0,381	Tidak Valid
21.	0,475	0,381	Valid
22.	0,493	0,381	Valid
23.	0,579	0,381	Valid
24.	0,517	0,381	Valid
25.	0,105	0,381	Tidak Valid
26.	0,593	0,381	Valid
27.	0,517	0,381	Valid
28.	0,585	0,381	Valid
29.	0,501	0,381	Valid
30.	0,588	0,381	Valid
31.	0,517	0,381	Valid
32.	0,527	0,381	Valid
33.	0,479	0,381	Valid
34.	0,501	0,381	Valid
35.	0,547	0,381	Valid

Keterangan :

r_{tabel} sebesar 0,381 pada buku statistik Sugiyono (2008: 363) dengan taraf signifikansi 5% dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	35

Keterangan :

N of items = menunjukkan jumlah butir soal

Dikatakan reliabel apabila nilai $CA \geq 0,06$ (Suharsimi Arikunto)

NILAI HASIL *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN
PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24
4	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	20
6	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	20
7	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
8	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23
10	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	19
11	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
12	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20
14	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	22
15	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	21
16	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	19
17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	24
19	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	20
22	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
23	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	19
24	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	23
25	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	20
26	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
27	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
28	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23
29	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23

NILAI HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN
PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	25
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
4	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24
5	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
6	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
9	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
10	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
11	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
12	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
14	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
16	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
18	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
21	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
25	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
27	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
29	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27

NILAI HASIL *PRE-TEST* KELAS KONTROL
PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	22
3	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
5	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
6	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20
8	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	21
9	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	23
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	22
14	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	23
15	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
17	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23
18	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19
19	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	22
20	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	20
21	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	20
22	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
23	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23
25	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	19
26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23
28	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19
29	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19

NILAI HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN
PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	24
2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
9	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
11	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25
15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	23
16	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24
17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
18	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24
19	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
20	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	24
22	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
27	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
28	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	22
29	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23

1. Lembar Jawaban Peserta Didik *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Lembar Jawab Siswa
Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Adisty Putri Angga Dewi
 Klasse : Naturprogramm 2
 Nummer : 2

$$\frac{19}{3} = 63$$

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. X B C D E | 16. X F |
| 2. X B C D E | 17. X A B X D E |
| 3. X A X C D E | 18. X A B X D E |
| 4. A X C D E | 19. X F |
| 5. X F | 20. R X |
| 6. X R X | 21. R X |
| 7. X F | 22. X F |
| 8. X F | 23. X A B X D E |
| 9. X F | 24. A B X D E |
| 10. X B C D E | 25. X A B C D X |
| 11. A B X D E | 26. R X |
| 12. X R X | 27. R X |
| 13. R X | 28. X F |
| 14. R X | 29. R X |
| 15. X F | 30. X F |

Lembar Jawab Siswa
Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Fany Dian Pertiwi
 Klasse : Naturprogramm 2
 Nummer : 12

$$\frac{20}{3} = 66$$

1. ~~X~~ B C D E
2. ~~X~~ B C D E
- ~~3.~~ A B ~~X~~ D E
4. A ~~X~~ C D E
5. ~~X~~ F
6. ~~X~~ F
- ~~7.~~ ~~X~~ F
- ~~8.~~ R ~~X~~
9. R ~~X~~
10. ~~X~~ B C D E
11. A B ~~X~~ D E
12. ~~X~~ F
13. R ~~X~~
- ~~14.~~ ~~X~~ F
- ~~15.~~ R ~~X~~

- ~~16.~~ ~~X~~ F
- ~~17.~~ A B ~~X~~ D E
- ~~18.~~ A B C D ~~X~~
19. R ~~X~~
20. R ~~X~~
- ~~21.~~ ~~X~~ F
22. ~~X~~ F
23. A ~~X~~ C D E
- ~~24.~~ A ~~X~~ C D E
25. A B C ~~X~~ E
26. R ~~X~~
27. R ~~X~~
28. ~~X~~ F
29. R ~~X~~
30. ~~X~~ F

Lembar Jawab Siswa
Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Nugroho Agung Wibowo
Klasse : Naturprogramm 2
Nummer : 24

$$\frac{26}{3} = 86$$

1. ~~A~~ B C D E

2. ~~A~~ B C D E

3. A B C D ~~E~~

4. A ~~B~~ C D E

5. ~~A~~ F

6. ~~A~~ F

7. ~~A~~ F

8. R ~~A~~

9. R ~~A~~

10. ~~A~~ B C D E

11. A B ~~C~~ D E

12. ~~A~~ F

13. R ~~A~~

14. R ~~A~~

15. ~~A~~ F

16. R ~~A~~

17. A B C D ~~E~~

18. A B C ~~D~~ E

19. R ~~A~~

20. R ~~A~~

21. R ~~A~~

22. ~~A~~ F

23. A ~~B~~ C D E

24. A ~~B~~ C D E

25. A B C ~~D~~ E

26. ~~A~~ F

27. R ~~A~~

28. ~~A~~ F

29. R ~~A~~

30. ~~A~~ F

2. Lembar Jawaban Peserta Didik *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Lembar Jawab Siswa
Post-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Adisty Putri Angga Dewi
 Klasse : Naturprogramm 2
 Nummer : 2

$$\frac{25}{3} = 83$$

1. ~~X~~ B C D E

2. ~~X~~ B C D E

3. A B C D ~~E~~

4. A ~~X~~ C D E

5. ~~X~~ F

6. ~~X~~ F

~~7.~~ ~~X~~ F

8. ~~X~~ F

9. R ~~X~~

10. ~~X~~ B C D E

11. A B ~~X~~ D E

12. ~~X~~ F

13. R ~~X~~

14. R ~~X~~

15. ~~X~~ F

16. R ~~X~~

17. A B C D ~~X~~

18. A B C ~~X~~ E

19. R ~~X~~

20. R ~~X~~

~~21.~~ ~~X~~ F

22. ~~X~~ F

23. A ~~X~~ C D E

~~24.~~ A B C D ~~X~~

25. A B C ~~X~~ E

~~26.~~ ~~X~~ F

~~27.~~ ~~X~~ F

28. ~~X~~ F

29. R ~~X~~

30. ~~X~~ F

Lembar Jawab Siswa
Post-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Fany Dian Pertiwi
 Klasse : Naturprogramm 2
 Nummer : 12

$$\frac{27}{3} = 90$$

1. ~~A~~ ~~C~~ D E
2. ~~A~~ B C D E
3. ~~A~~ ~~C~~ D E
4. ~~A~~ ~~B~~ C D E
5. ~~A~~ F
6. ~~A~~ F
7. R ~~A~~
8. ~~A~~ F
9. R ~~A~~
10. ~~A~~ B C D E
11. A B ~~A~~ D E
12. ~~A~~ F
13. R ~~A~~
14. R ~~A~~
15. ~~A~~ F

16. R ~~A~~
17. A B C D ~~A~~
18. A B C ~~A~~ E
19. R ~~A~~
20. R ~~A~~
21. R ~~A~~
22. ~~A~~ F
23. A ~~A~~ C D E
24. A B ~~A~~ D E
25. A B C ~~A~~ E
26. R ~~A~~
27. R ~~A~~
28. ~~A~~ F
29. R ~~A~~
30. ~~A~~ F

Lembar Jawab Siswa
Post-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Nugroho Agung Wibowo
 Klasse : Naturprogramm 2
 Nummer : 24

$$\frac{28}{3} = 93$$

1. ~~X~~ B C D E

2. ~~X~~ B C D E

3. A B C D ~~X~~

4. ~~X~~ A ~~X~~ C ~~X~~ E

5. ~~X~~ F

6. ~~X~~ F

7. R ~~X~~

8. ~~X~~ R ~~X~~

9. R ~~X~~

10. ~~X~~ B C D E

11. A B ~~X~~ D E

12. ~~X~~ F

13. R ~~X~~

14. R ~~X~~

15. ~~X~~ F

16. R ~~X~~

17. A B C D ~~X~~

18. A B C ~~X~~ E

19. R ~~X~~

20. R ~~X~~

21. R ~~X~~

22. ~~X~~ F

23. A ~~X~~ C D E

24. A B ~~X~~ D E

25. A B C ~~X~~ E

26. R ~~X~~

27. R ~~X~~

28. ~~X~~ F

29. R ~~X~~

30. ~~X~~ F

3. Lembar Jawaban Peserta Didik *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Lembar Jawab Siswa
Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Alfian Rizkyta Adhitama
 Klasse : Naturprogramm 3
 Nummer : 3

$$\frac{23}{3} = 76$$

~~1.~~ A ~~X~~ C D E

2. ~~X~~ B C D E

~~3.~~ A B ~~X~~ D E

4. A ~~X~~ C D E

~~5.~~ R ~~X~~

6. ~~X~~ F

~~7.~~ ~~X~~ F

8. ~~X~~ F

9. R ~~X~~

10. ~~X~~ B C D E

11. A B ~~X~~ D E

~~12.~~ R ~~X~~

13. R ~~X~~

~~14.~~ ~~X~~ F

15. ~~X~~ F

16. R ~~X~~

17. A B C D ~~X~~

18. A B C ~~X~~ E

19. R ~~X~~

20. R ~~X~~

21. R ~~X~~

22. ~~X~~ F

23. A ~~X~~ C D E

~~24.~~ A B C ~~X~~ E

25. A B C ~~X~~ E

26. R ~~X~~

27. R ~~X~~

28. ~~X~~ F

29. R ~~X~~

30. ~~X~~ F

Lembar Jawab Siswa
Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Aprilio Bayu Kurniawan
 Klasse : Naturprogramm 3
 Nummer : 5

$$\frac{22}{3} = 73$$

1. A ~~X~~ C D E

2. ~~X~~ B C D E

3. A B ~~X~~ D E

4. A ~~X~~ C D E

5. ~~X~~ F

6. ~~X~~ F

7. ~~X~~ F

8. ~~X~~ F

9. R ~~X~~

10. ~~X~~ B C D E

11. A B ~~X~~ D E

12. R ~~X~~

13. R ~~X~~

14. ~~X~~ F

15. ~~X~~ F

16. R ~~X~~

17. A B C D ~~X~~

18. A B C ~~X~~ E

19. ~~X~~ F

20. R ~~X~~

21. R ~~X~~

22. ~~X~~ F

23. A ~~X~~ C D E

24. A B ~~X~~ D E

25. A B C ~~X~~ E

26. R ~~X~~

27. ~~X~~ F

28. R ~~X~~

29. R ~~X~~

30. ~~X~~ F

Lembar Jawab Siswa
Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Ulfah Harum Praditya Putri
 Klasse : Naturprogramm 3
 Nummer : 26

$$\frac{24}{3} = 80$$

1. ~~X~~ B C D E

2. ~~X~~ B C D E

3. A B C D ~~X~~

4. A ~~X~~ C D E

5. ~~X~~ F

6. ~~X~~ F

~~7.~~ ~~X~~ F

8. ~~X~~ F

~~9.~~ ~~X~~ F

~~10.~~ A B C ~~X~~ E

~~11.~~ A ~~X~~ C D E

12. ~~X~~ F

13. R ~~X~~

14. R ~~X~~

15. ~~X~~ F

~~16.~~ ~~X~~ F

17. A B C D ~~X~~

18. A B C ~~X~~ E

19. R ~~X~~

20. R ~~X~~

21. R ~~X~~

22. ~~X~~ F

23. A ~~X~~ C D E

24. A B ~~X~~ D E

~~25.~~ A ~~X~~ C D E

26. R ~~X~~

27. R ~~X~~

28. ~~X~~ F

29. R ~~X~~

30. ~~X~~ F

4. Lembar Jawaban Peserta Didik *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Lembar Jawab Siswa Post-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul	
Name	: <u>Alfian Rizkyta Adhitama</u>
Klasse	: <u>Naturprogramm 3</u>
Nummer	: <u>3</u>
$\frac{28}{3} = 93$	
1. X B C D E 2. X B C D E 3. A B C D X 4. A X C D E 5. X F 6. X F 7. R X 8. X F 9. X F 10. X B C D E 11. A B X D E 12. X F 13. R X 14. R X 15. X F	16. X F 17. A B C D X 18. A B C X E 19. R X 20. R X 21. R X 22. X F 23. A X C D E 24. A B X D E 25. A B C X E 26. R X 27. R X 28. X F 29. R X 30. X F

Lembar Jawab Siswa
Post-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Aprilio Bayu Kurniawan
 Klasse : Naturprogramm 3
 Nummer : 5

$$\frac{24}{3} = 80$$

1. ~~X~~ B C D E

~~2.~~ A ~~X~~ C D E

~~3.~~ A B C ~~X~~ E

4. A ~~X~~ C D E

5. ~~X~~ F

6. ~~X~~ F

7. R ~~X~~

8. ~~X~~ F

~~9.~~ ~~X~~ F

10. ~~X~~ B C D E

11. A B ~~X~~ D E

12. ~~X~~ F

13. R ~~X~~

14. R ~~X~~

15. ~~X~~ F

~~16.~~ ~~X~~ F

~~17.~~ A B C ~~X~~ E

~~18.~~ A B ~~X~~ D E

19. R ~~X~~

20. R ~~X~~

21. R ~~X~~

22. ~~X~~ F

23. A ~~X~~ C D E

24. A B ~~X~~ D E

25. A B C ~~X~~ E

26. R ~~X~~

27. R ~~X~~

28. ~~X~~ F

29. R ~~X~~

30. ~~X~~ F

Lembar Jawab Siswa
Post-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Name : Ulfah Harum Praditya Putri
 Klasse : Naturprogramm 3
 Nummer : 26

$$\frac{26}{3} = 86$$

1. ~~X~~ B C D E

~~2.~~ A ~~X~~ C D E

3. A B C D ~~X~~

4. A ~~X~~ C D E

5. ~~X~~ F

6. ~~X~~ F

7. R ~~X~~

8. ~~X~~ F

9. R ~~X~~

10. ~~X~~ B C D E

11. A B ~~X~~ D E

12. ~~X~~ F

~~13.~~ ~~X~~ F

14. R ~~X~~

15. ~~X~~ F

16. R ~~X~~

17. A B C D ~~X~~

18. A B C ~~X~~ E

~~19.~~ ~~X~~ F

20. R ~~X~~

21. R ~~X~~

22. ~~X~~ F

23. A ~~X~~ C D E

24. A B ~~X~~ D E

~~25.~~ A B ~~X~~ D E

26. R ~~X~~

27. R ~~X~~

28. ~~X~~ F

29. R ~~X~~

30. ~~X~~ F

LAMPIRAN 5

- 1. Data Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 2. Perhitungan Kelas Interval Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 3. Perhitungan Kategori dan Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 4. Perhitungan Bobot Keefektifan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 5. Deskriptif Statistik Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**

**DATA HASIL PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

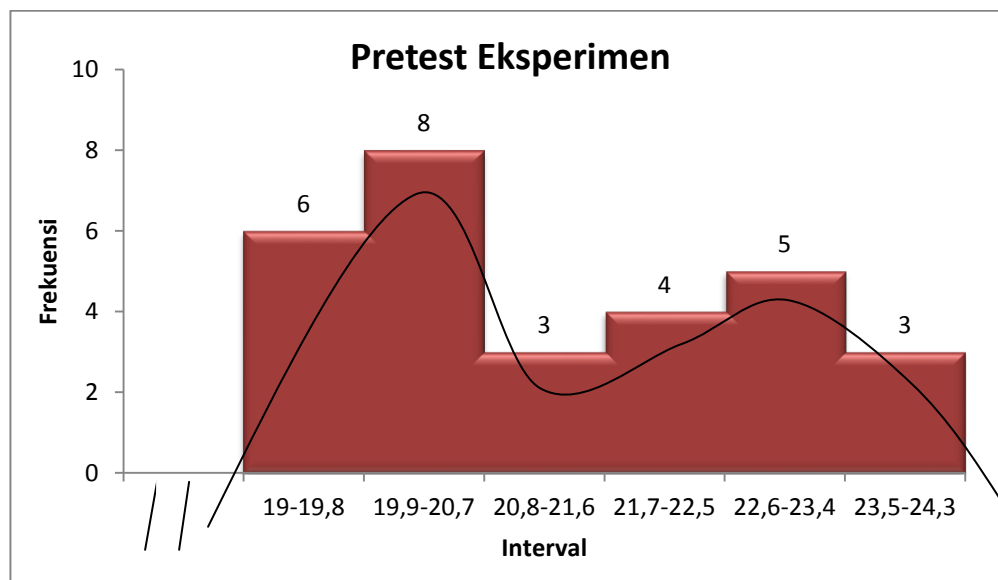
NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	24	28	21	24
2	19	25	22	25
3	24	28	23	28
4	19	24	21	25
5	20	26	22	24
6	20	26	22	27
7	22	25	20	24
8	21	28	21	25
9	23	26	19	24
10	19	25	23	26
11	22	26	20	25
12	20	27	21	24
13	20	28	22	24
14	22	26	23	25
15	21	28	21	23
16	19	25	21	24
17	20	28	23	27
18	24	27	19	24
19	23	27	22	26
20	20	26	20	23
21	20	25	20	24
22	22	28	22	26
23	19	25	21	24
24	23	28	23	27
25	20	26	19	24
26	21	28	24	26
27	19	25	23	26
28	23	28	19	22
29	23	27	19	23
MEAN	21,103	26,517	21,241	24,793
	23,810		23,017	
GAIN SCORE	0,793			

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL
PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN KELAS XI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	19,0
Max	24,0
R	5,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
\approx	6
P	0,8333
\approx	0,8

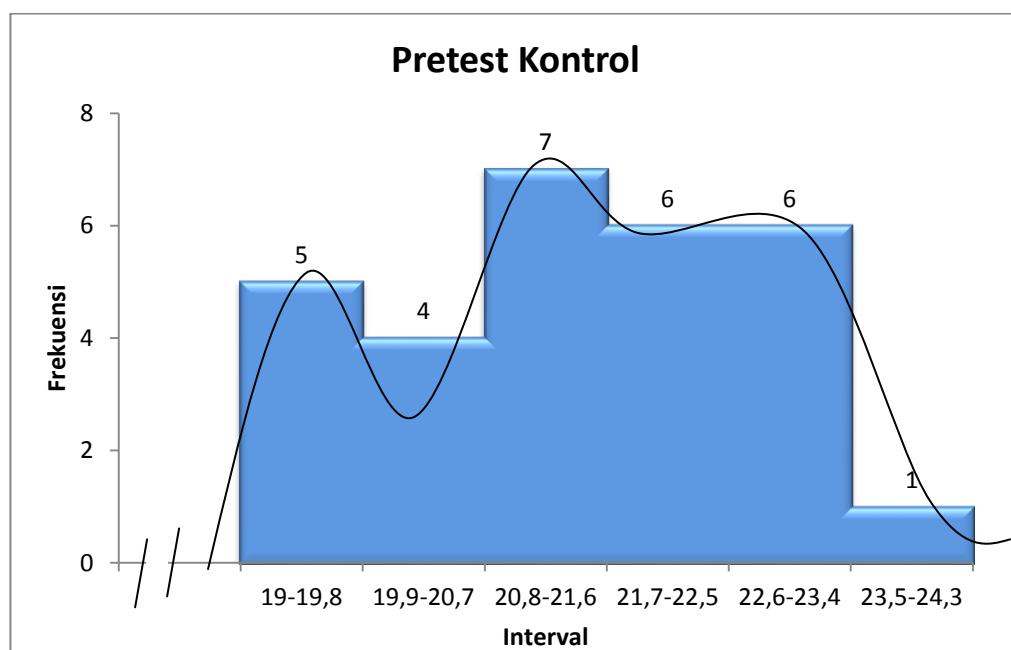
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relative
1	23,5 – 24,3	3	6	10,3 %
2	22,6 – 23,4	5	9	17,2 %
3	21,7 – 22,5	4	14	13,8 %
4	20,8 – 21,6	3	18	10,3 %
5	19,9 – 20,7	8	21	27,6 %
6	19,0 – 19,8	6	29	20,7 %
Jumlah		29	97	100,0 %



2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	19,0
Max	24,0
R	5,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
\approx	6
P	0,8333
\approx	0,8

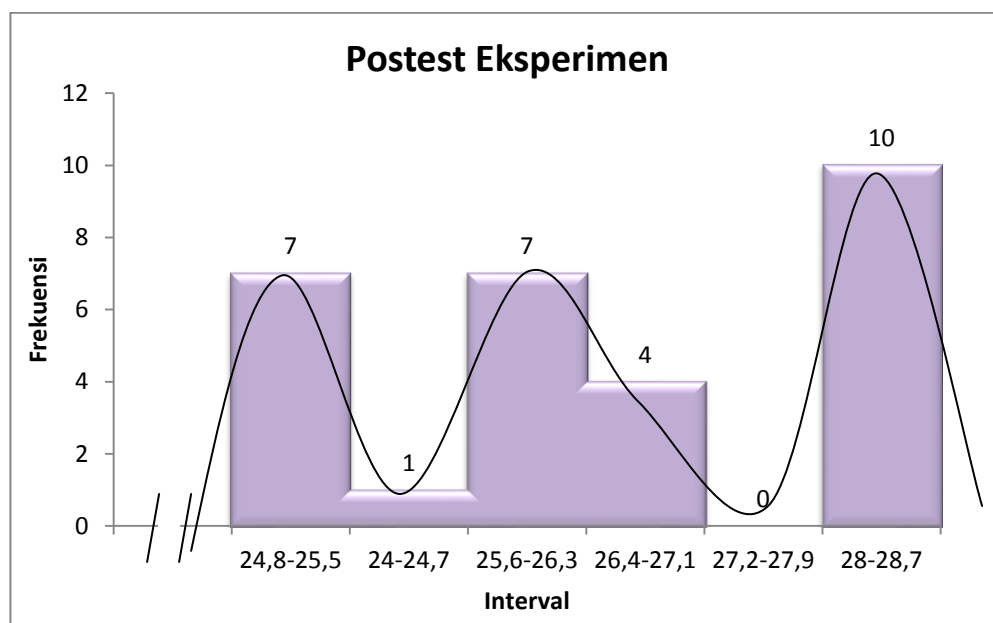
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relative
1	23,5 – 24,3	1	5	3,4 %
2	22,6 – 23,4	6	6	20,7 %
3	21,7 – 22,5	6	12	20,7 %
4	20,8 – 21,6	7	18	24,1 %
5	19,9 – 20,7	4	25	13,8 %
6	19,0 – 19,8	5	29	17,2 %
Jumlah		29	95	100,0 %



3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	24,0
Max	28,0
R	4,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
\approx	6
P	0,6667
\approx	0,7

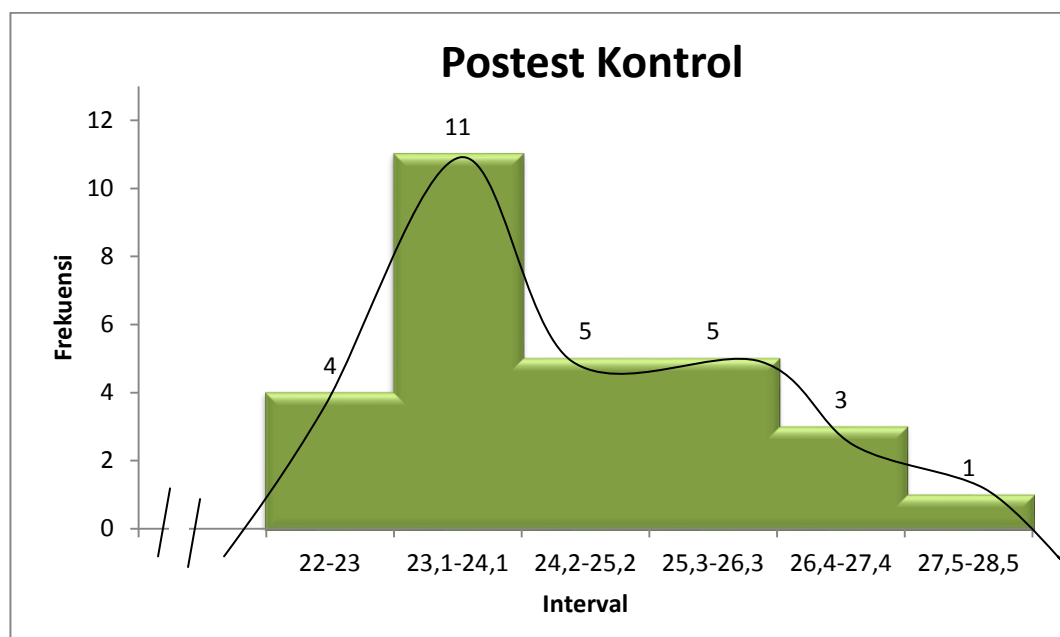
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relative
1	28,0 - 28,7	10	1	34,5 %
2	27,2 - 27,9	0	11	0,0 %
3	26,4 - 27,1	4	11	13,8 %
4	25,6 - 26,3	7	15	24,1 %
5	24,8 - 25,5	7	22	24,1 %
6	24,0 - 24,7	1	29	3,4 %
Jumlah		29	89	100,0 %



4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	22,0
Max	28,0
R	6,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
\approx	6
P	1,0000
\approx	1

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relative
1	27,5 - 28,5	1	4	3,4 %
2	26,4 - 27,4	3	5	10,3 %
3	25,3 - 26,3	5	8	17,2 %
4	24,2 - 25,2	5	13	17,2 %
5	23,1 - 24,1	11	18	37,9 %
6	22,0 - 23,0	4	29	13,8 %
Jumlah		29	77	100,0 %



**PERHITUNGAN KATEGORISASI
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1
SEDAYU, BANTUL KELAS EKSPERIMEN**

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	21,103
SD	=	1,718

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	22,82
Sedang	:	19,38	\leq	X < 22,82
Rendah	:	X	$<$	19,38

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	26,517
SD	=	1,299

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	27,82
Sedang	:	25,22	\leq	X < 27,82
Rendah	:	X	$<$	25,22

Keterangan :

X = Skor/ nilai peserta didik

M = *Mean* (rata-rata)

SD = *Standar Deviation* (simpangan baku)

PRETEST KONTROL

MEAN = 21,241
 SD = 1,480

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	22,72	
Sedang	:	19,76	\leq	X	< 22,72
Rendah	:	X	<	19,76	

POSTEST KONTROL

MEAN = 24,793
 SD = 1,424

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	26,22	
Sedang	:	23,37	\leq	X	< 26,22
Rendah	:	X	<	23,37	

Keterangan :

X = Skor/ nilai peserta didik

M = *Mean* (rata-rata)

SD = *Standar Deviation* (simpangan baku)

**DATA HASIL UJI KATEGORISASI
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1
SEDAYU, BANTUL**

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	24	Tinggi	28	Tinggi	21	Sedang	24	Sedang
2	19	Rendah	25	Rendah	22	Sedang	25	Sedang
3	24	Tinggi	28	Tinggi	23	Tinggi	28	Tinggi
4	19	Rendah	24	Rendah	21	Sedang	25	Sedang
5	20	Sedang	26	Sedang	22	Sedang	24	Sedang
6	20	Sedang	26	Sedang	22	Sedang	27	Tinggi
7	22	Sedang	25	Rendah	20	Sedang	24	Sedang
8	21	Sedang	28	Tinggi	21	Sedang	25	Sedang
9	23	Tinggi	26	Sedang	19	Rendah	24	Sedang
10	19	Rendah	25	Rendah	23	Tinggi	26	Sedang
11	22	Sedang	26	Sedang	20	Sedang	25	Sedang
12	20	Sedang	27	Sedang	21	Sedang	24	Sedang
13	20	Sedang	28	Tinggi	22	Sedang	24	Sedang
14	22	Sedang	26	Sedang	23	Tinggi	25	Sedang
15	21	Sedang	28	Tinggi	21	Sedang	23	Rendah
16	19	Rendah	25	Rendah	21	Sedang	24	Sedang
17	20	Sedang	28	Tinggi	23	Tinggi	27	Tinggi
18	24	Tinggi	27	Sedang	19	Rendah	24	Sedang
19	23	Tinggi	27	Sedang	22	Sedang	26	Sedang
20	20	Sedang	26	Sedang	20	Sedang	23	Rendah
21	20	Sedang	25	Rendah	20	Sedang	24	Sedang
22	22	Sedang	28	Tinggi	22	Sedang	26	Sedang
23	19	Rendah	25	Rendah	21	Sedang	24	Sedang
24	23	Tinggi	28	Tinggi	23	Tinggi	27	Tinggi
25	20	Sedang	26	Sedang	19	Rendah	24	Sedang
26	21	Sedang	28	Tinggi	24	Tinggi	26	Sedang
27	19	Rendah	25	Rendah	23	Tinggi	26	Sedang
28	23	Tinggi	28	Tinggi	19	Rendah	22	Rendah
29	23	Tinggi	27	Sedang	19	Rendah	23	Rendah

**PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA N 1
SEDAYU, BANTUL**

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{21,103 + 21,241}{2} = 21,172 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{26,517 - 24,7793}{21,172} = 0,081 \times 100\% = 8,1\%
 \end{aligned}$$

DATA DESKRIPTIF STATISTIK
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI
SMA N 1 SEDAYU, BANTUL

Frequencies

Statistics

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N	Valid	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0
Mean		21,1034	26,5172	21,2414	24,7931
Median		21,0000	26,0000	21,0000	24,0000
Mode		20,00	28,00	21,00	24,00
Std. Deviation		1,71849	1,29892	1,47975	1,42376
Minimum		19,00	24,00	19,00	22,00
Maximum		24,00	28,00	24,00	28,00

Keterangan :

N = jumlah peserta didik

Mean = rata-rata

Median = nilai tengah

Mode = nilai yang banyak muncul

Std. Deviation = simpangan baku

Minimum = nilai terendah

Maximum = nilai tertinggi

LAMPIRAN 6

- 1. Uji Normalitas Sebaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 2. Uji Homogenitas Variansi Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul**
- 3. Uji t (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)**

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	29	21,1034	1,71849	,31912
	Kontrol	29	21,2414	1,47975	,27478

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	1,690	,199	-,328	56	,744	-,13793	,42112	-,98153	,70567
	Equal variances not assumed			-,328	54,792	,745	-,13793	,42112	-,98194	,70608

Keterangan :

N = jumlah peserta didik

Mean = rata-rata

Std. Deviation = simpangan baku

Ho dinyatakan diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,328 < 2,003$ dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL INDEPENDENT T TEST (POSTTEST)

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	29	26,5172	1,29892	,24120
	Kontrol	29	24,7931	1,42376	,26439

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,003	,958	4,818	56	,000	1,72414	,35788	1,00722	2,44106
	Equal variances not assumed			4,818	55,535	,000	1,72414	,35788	1,00708	2,44119

Keterangan :

N = jumlah peserta didik

Mean = rata-rata

Std. Deviation = simpangan baku

Ha dinyatakan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,4818 < 2,003$ dengan taraf signifikansi 5%.

**HASIL UJI NORMALITAS
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI
SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		29	29	29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,1034	26,5172	21,2414	24,7931
	Std. Deviation	1,71849	1,29892	1,47975	1,42376
Most Extreme Differences	Absolute	,222	,218	,144	,228
	Positive	,222	,172	,117	,228
	Negative	-,141	-,218	-,144	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		1,197	1,174	,776	1,230
Asymp. Sig. (2-tailed)		,114	,127	,583	,097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**HASIL UJI HOMOGENITAS VARIANSI
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI
SMA N 1 SEDAYU, BANTUL**

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	1,690	1	56	,199
Posttest	,003	1	56	,958

Keterangan :

Levene statistic = F hitung

df1 = *degree of freedom*/ derajat bebas

$$df1 = N - 1$$

$$F_{\text{tabel}} = 4,012$$

data dikatakan homogen apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

LAMPIRAN 7

- 1. Tabel R *Product Moment***
- 2. Tabel Distribusi F**
- 3. Tabel Distribusi T**

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Riduwan (2006: 38)

Keterangan :

r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,381 dengan $N = 27$ dan taraf signifikansi 5%.

TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sugiyono (2009: 363)

Keterangan :

T_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,021 dengan $N = 56$ dan taraf signifikansi 5% dengan rumus $N - 1$.

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR]

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sugiyono (2009: 363)

Keterangan :

Nilai F tabel dalam penelitian ini sebesar 4,08 dengan perbandingan df1 : df2 sebesar 1 : 56.

LAMPIRAN 8

1. Surat-surat Izin Penelitian

2. Surat Pernyataan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Jerman
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti No. Mhs. : 10203244036
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
KEEFEKTIFAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELA-
JARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI
Lokasi : SMA N 1 SEDAYU, BANTUL SMA N 1 SEDAYU, BANTUL
Waktu : MARET 2014 - MEI 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Wening Sahayu, M.Pd

NIP. 19690812 198812 2 001

Yogyakarta, 11 Maret 2014
Pemohon,

Arum Cahyani Catur Wijayanti

NIM. 10203244036



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 34/JER/PEN/III/2014
Lampiran : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti
No. Mhs. : 10203244036
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Sedayu
Judul Penelitian : Keefektifan Strategi Everyone is A
Tanggal Pelaksanaan : 17 Maret 2014

Teacher Here dalam Pembelajaran Keterampilan
Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas
XI SMA N 1 Sedayu, Bantul

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
FBS UNY,

Dra. Lia Malia, M.Pd

NIP. 19590326 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0305/UN.34.12/DT/III/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Maret 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEDAYU BANTUL

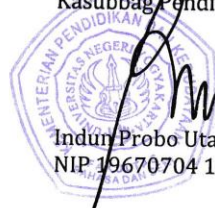
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ARUM CAHYANI CATUR WIJAYANTI
 NIM : 10203244036
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
 Lokasi Penelitian : SMAN 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMAN 1 Sedayu Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/II/270/3/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **0305/UN.34.12/DT/III/2014**
 Tanggal : **11 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARUM CAHYANI CATUR WIJAYANTI** NIP/NM : **10203244036**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KEEFEKTIFAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEDAYU BANTUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **11 MARET 2014 s/d 11 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **11 MARET 2014**
 An Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.



Hendar Sasmitawati, SH
 NIP. 19560301198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

NIM : 10203244036

Bermaksud memohon ijin kepada Ibu Nashifatul Izzah, S. Pd untuk menyetujui instrumen penelitian yang akan diujikan untuk peserta didik SMA N 1 Sedayu, Bantul kelas XI berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu, Bantul. Untuk evaluasi menyeluruh dan tema-tema yang sudah dibahas, instrumen penelitian telah saya buat dengan tema *Schule, Familie, und Alltag*. Tema yang ada di dalam instrumen sesuai dengan kurikulum dan taraf kesukaran (*sprachniveau*). Tema *Schule* dimasukkan untuk memperkuat, memperkaya, menyempurnakan dan memberi keakuratan kepada instrumen penelitian. Karena tema tersebut telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya sebelum tema *Alltag* dan *Familie* dan secara metodologi hal ini telah diijinkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman
SMA N 1 Sedayu, Bantul



Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP. 19651231 199412 2 011

Pemohon



Arum Cahyani Catur W
NIM. 10203244036

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashifatul Izzah, S. Pd
 NIP : 19651231 199412 2 011
 Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti
 NIM : 10203244036
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Data instrumen yang telah dibuat sudah sesuai dengan kurikulum, silabus dan tema yang berlaku untuk kelas XI. Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Everyone is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 19 Maret 2014



Nashifatul Izzah, S. Pd

NIP. 19651231 199412 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP : 19651231 199412 2 011
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti
NIM : 10203244036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Everyone is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 02 Juni 2014



Nashifatul Izzah, S. Pd

NIP. 19651231 199412 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashifatul Izzah, S. Pd
NIP : 19651231 199412 2 011
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai dalam tes keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti
NIM : 10203244036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Everyone is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 02 Juni 2014



Nashifatul Izzah, S. Pd

NIP. 19651231 199412 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Trippy Ganeca Putri, S.Pd
 NIP : 1960119 198408 2 001
 Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wonosari

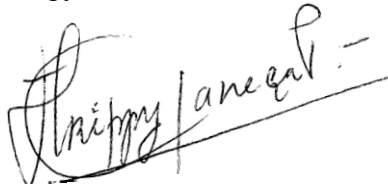
Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrument penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti
 NIM : 10203244036
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Everyone is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai Guru **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Maret 2014



Trippy Ganeca Putri, S.Pd.

NIP. 1960119 198408 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEDAYU

Kode Pos : 55753, Telepon : 0274-798487

SURAT KETERANGAN

No. 252/ 113.2/ SMA.01/ KL/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
 NIP : 19660913 199103 1 004
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pangkat/ Gol : Pembina/ IV A
 Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
 Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arum Cahyani Catur Wijayanti
 NIM : 10203244036
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul **“Keefektifan Metode *Everyone is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul”** yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Maret s.d 28 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 28 Mei 2014

Kepala Sekolah



Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP. 19660913 199103 1 004

LAMPIRAN 9

1. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI

Foto pada saat uji instrument di kelas XI IPA 4



Foto pada saat pre-test di kelas eksperimen XI IPA 2



Foto pada saat pre-test di kelas kontrol XI IPA 3



Foto di kelas eksperimen (IPA 2) dengan strategi Everyone is A Teacher



Foto di kelas kontrol (IPA 3) dengan strategi Konvensional



Foto pada saat post-test di kelas eksperimen XI IPA 2



Foto pada saat pot-test di kelas kontrol XI IPA 3